



**HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS DAN DUKUNGAN  
SOSIAL DENGAN PENYESUAIAN DIRI REMAJA MADYA  
YANG TINGGAL DI PONDOK PESANTREN DAREL  
HIKMAH PEKANBARU**

**SKRIPSI**



Oleh :

**DUWI YULIANTO**  
**NIM. 11361103383**

**DOSEN PEMBIMBING: Drs. Mukhlis, M. Si**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**2020**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS DAN DUKUNGAN SOSIAL  
DENGAN PENYESUAIAN DIRI REMAJA MADYA YANG TINGGAL  
DI PONDOK PESANTREN DAREL HIKMAH PEKANBARU**

Disusun oleh:

**Duwi Yulianto**

**NIM. 11361103383**

**SKRIPSI**

**Telah diterima dan disetujui untuk dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia  
Ujian Stars Satu (S1) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif**

**Kasim Riau**

**Pekanbaru, 9 Mei 2020**

**Pembimbing**



**Drs. Mukhlis, M.Si**

**NIP. 19660717 199203 1004**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGESAHAN PENGUJI**

**Skripsi yang ditulis oleh :**

**Nama Mahasiswa** : DUWI YULIANTO  
**NIM** : 11361103383  
**Judul Skripsi** : Hubungan Religiusitas Dan Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Remaja Madya Yang Tinggal Di Pondok Pesantren Darel Hikmah Pekanbaru

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan disetujui untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Psikologi.

**Diuji pada :**

**Hari / Tanggal** : Senin / 29 Juni 2020  
**Bertepatan dengan** : 08 Zulkaedah 1441 H

**TIM PENGUJI**

**Ketua,**

  
 (.....)

**Dr. Hj. Zulhidah, M.Pd**  
**NIP.196604231994032001**

**Sekretaris,**

  
 (.....)

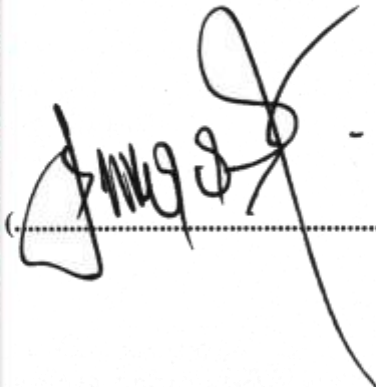
**Drs. Mukhlis, M.Si**  
**NIP.199607171992031004**

**Penguji I,**

  
 (.....)

**Dr. Harmaini, M.Si**  
**NIP.197207242007011019**

**Penguji II,**

  
 (.....)

**Dr. Ahmaddin Ahmad Tohar, MA**  
**NIP.196606052003121002**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **MOTTO**

*“Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus  
kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah  
yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu, tidak ada  
perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi  
kebanyakan manusia tidak mengetahui”.*

**(Qs. Ar-Ruum: 30)**

*“Orang yang sosial ialah mereka yang perilakunya mencerminkan  
keberhasilan di dalam proses sosialisasi, mereka cocok dengan  
kelompok tempat mereka menggabungkan diri  
dan diterima sebagai anggota kelompok”.*

**(Hurlock, E. B)**

UIN SUSKA RIAU

## LEMBAR PERSEMBAHAN



*Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu dan memperkenalkanku dengan cinta. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Nabi Muhammad SAW.*

*Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga ku persembahkan karya kecil ini kepada Ayah dan Ibu yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat ku balas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan.*

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya peneliti bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan antara Religiusitas dan Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Remaja Madya yang Tinggal di Pondok Pesantren Darel Hikmah Pekanbaru”. Shalawat beriringan salam tak lupa peneliti haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Psikologi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan peneliti menyadari bahwa dalam proses penelitian skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan saran dan perbaikan dari berbagai pihak untuk kesempurnaan skripsi ini.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari berbagai dorongan, bimbingan, dan bantuan dari semua pihak. Untuk itu pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahiddin, M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2 Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3 Bapak Dr. Yasmaruddin Bardansyah, Lc. MA., selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Hj. Zulhiddah, M.Pd., selaku Wakil Dekan II, dan Ibu Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Psikologi UIN Suska Riau.

4 Ibu Eka Fitriyani, M.Si. Psikolog selaku pembimbing akademik yang selalu meluangkan waktu, memberikan nasihat serta motivasi kepada peneliti.

5. Bapak Drs. Mukhlis, M.Si, selaku dosen pembimbing skripsi yang penuh kesabaran telah membimbing dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas segala masukan, kritikan, waktu, tenaga, dan pikiran yang telah diberikan kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi.

6 Bapak Dr. Harmaini, M.Si, selaku narasumber I yang telah meluangkan waktunya dan mamberikan masukan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

7 Bapak Dr. Ahmaddin Ahmad Tohar, MA, selaku narasumber II yang telah mamberikan masukan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

8 Seluruh dosen-dosen Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau yang bersedia memberikan ilmunya dengan penuh keikhlasan dan kesabaran selama menjalani proses perkuliahan. Semoga ilmu yang didapatkan ini menjadi ilmu yang berkah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seluruh karyawan Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau yang telah banyak membantu dan memudahkan urusan peneliti, dari awal perkuliahan hingga skripsi ini selesai.

10. Kepala Sekolah Pondok Pesantren Darel Hikmah Pekanbaru dan seluruh staf dewan guru yang telah memberi dukungan dan membantu peneliti dalam melakukan penelitian di pesantren.

11. Kedua orang tuaku, Teguh dan Leliana yang peneliti sayangi dan banggakan. Untuk ayah ku tercinta terima kasih karena selalu berusaha menjadi ayah yang terbaik untuk anak-anaknya, menjadi tulang punggung bagi keluarga yang bekerja banting tulang siang dan malam tanpa mengenal lelah demi anak dan kelurganya. Untuk ibu tersayang, malaikat tercinta, malaikat tanpa sayap, terima kasih telah menjadi ibu yang tangguh, penyabar, dan penuh kasih sayang, sehat selalu ibu, do'akan anak mu sukses selalu

12. Adik dan kakak ku Dina Priskilawati, terimakasih atas do'a dan dukungannya selama ini, semoga kita bisa selalu bersama, dalam canda dan tawa dan membahagiakan kedua orangtua kita.

13. Paman, bibi, dan sepupu peneliti yang selalu memberi motivasi kepada peneliti untuk mengerjakan skripsi.

14. Seluruh subjek penelitian yaitu Siswa Pondok Pesantren Darel Hikmah Pekanbaru, terima kasih karna telah bersedia meluangkan waktu dan bersedia mengisi skala penelitian.

15. Sahabat sederhana, Husnil Fadhilah, Latifah Hanum, Elsa Dwi Mayuri, Tedy Suhandha Wijaya, Firman Hidayat, M. Taufikkurrahman dan Nova Selviani



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sering menjadi teman diskusi dalam berbagai hal dan selalu memotivasi peneliti.

16. Seluruh teman dan kerabat yang telah banyak membantu dan senantiasa bersama peneliti, terima kasih atas semua yang telah kalian berikan. Kalian salah satu alasan dan doa untuk menuju masa depan yang lebih baik lagi.

Semoga bantuan dari berbagai pihak diatas mendapat balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu, peneliti terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun untuk pembelajaran di waktu mendatang. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pembaca.

Pekanbaru, Januari 2020

Peneliti

UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
MOTTO .....	ii
PERSEMBAHAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Keaslian Penelitian.....	11
E. Manfaat Penelitian.....	15
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>17</b>
A. Penyesuaian Diri .....	17
1. Pengertian Penyesuaian Diri .....	17
2. Karakteristik Penyesuaian Diri .....	18
3. Faktor Yang Mempengaruhi Penyesuaian Diri.....	20
B. Religiusitas .....	25
1. Pengertian Religiusitas.....	25
2. Dimensi- Dimensi Religiusitas .....	29
C. Dukungan Sosial .....	31
1. Pengertian Dukungan Sosial .....	31
2. Bentuk- Bentuk Dukungan Sosial.....	33
3. Sumber- Sumber Dukungan Sosial .....	34
D. Remaja Dan Kemampuan Penyesuaian Diri .....	35
1. Pengertian Remaja.....	35
2. Tugas Perkembangan Remaja .....	37
3. Kemampuan Remaja Melakukan Penyesuaian Diri .....	37
E. Sekilas Tentang Pondok Darel Hikmah .....	41
1. Sejarah Berdirinya .....	41
2. Visi Misi .....	43
3. Tujuan Didirikan.....	44
4. Penyelenggaraan Pendidikan .....	44
F. Kerangka Pemikiran Dan Hipotesa .....	45
1. Kerangka Pemikiran .....	45
2. Hipotesa.....	53
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>54</b>
A. Desain Penelitian.....	54
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	54
C. Defenisi Operasional.....	55

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Subjek Penelitian.....	59
1. Populasi Penelitian.....	59
2. Sampel Penelitian.....	60
3. Teknik Sampling.....	61
E. Metode Pengumpulan Data.....	63
1. Alat Ukur Skala Religiusitas.....	63
2. Alat Ukur Dukungan Sosial.....	65
3. Alat Ukur Penyesuaian Diri.....	66
F. Validitas dan Reliabilitas.....	68
G. Teknik Analisis Data.....	77

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN ..... 79**

A. Pelaksanaan Penelitian.....	79
B. Hasil Uji Asumsi.....	80
1. Uji Normalitas.....	80
2. Uji Linearitas.....	82
3. Uji Multikolinearitas.....	82
C. Uji Hipotesis.....	83
D. Pembahasan.....	93

**BAB V PENUTUP..... 99**

A. Kesimpulan.....	99
B. Saran.....	100

**DAFTAR PUSTAKA ..... 101**

**LAMPIRAN.....**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Subjek Penelitian .....	56
Tabel 3.2	Jumlah Sampel .....	59
Tabel 3.3	<i>Blue Print</i> Skala Religiusitas (Untuk <i>Try Out</i> ) .....	61
Tabel 3.4	<i>Blue Print</i> Skala Dukungan Sosial (Untuk <i>Try Out</i> ).....	63
Tabel 3.5	<i>Blue Print</i> Skala Penyesuaian Diri (Untuk <i>Try Out</i> ).....	64
Tabel 3.6	<i>Blue Print</i> Skala Religiusitas (Setelah <i>Try Out</i> ).....	68
Tabel 3.7	<i>Blue Print</i> Skala Religiusitas (Untuk Penelitian).....	69
Tabel 3.8	<i>Blue Print</i> Skala Dukungan Sosial (Setelah <i>Try Out</i> ).....	70
Tabel 3.9	<i>Blue Print</i> Skala Dukungan Sosial (Untuk Penelitian) .....	71
Tabel 3.10	<i>Blue Print</i> Skala Penyesuaian Diri (Setelah <i>Tyr Out</i> ) .....	72
Tabel 3.11	<i>Blue print</i> Skala Penyesuaian Diri (Untuk Penelitian).....	72
Tabel 3.12	Nilai Koefisien Reliabilitas .....	74
Tabel 4.1	Uji Linearitas.....	79
Tabel 4.2	Uji Multikonearitas .....	79
Tabel 4.3	Uji Hipotesis 1.....	80
Tabel 4.4	Uji Hipotesis 2 dan 3.....	82
Tabel 4.5	Norma Katagorisasi.....	85
Tabel 4.6	Gambaran Hipotetik dan Empirik Religiusitas .....	85
Tabel 4.7	Katagorisasi Variabel Religiusitas .....	87
Tabel 4.8	Gambaran Hipotetik dan Empirik Dukungan Sosial.....	87
Tabel 4.9	Katagorisasi Variabel Dukungan Sosial.....	87
Tabel 4.10	Gambaran Hipotetik dan Empirik Penyesuaian Diri.....	88
Tabel 4.11	Katagorisasi Variabel Penyesuaian Diri.....	88

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Verbatim Wawancara
Lampiran B	Lembar Validasi Alat Ukur
Lampiran C	Skala <i>Try Out</i>
Lampiran D	Tabulasi Data <i>Try Out</i>
Lampiran E	Uji Validitas & Reliabilitas
Lampiran F	Skala Penelitian
Lampiran G	Tabulasi Data Penelitian
Lampiran H	Uji Asumsi
Lampiran I	Uji Hipotesis
Lampiran J	Surat-Surat Penelitian

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS DAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN PENYESUAIAN DIRI REMAJA MADYA DI PONDOK PESANTREN DAREL HIKMAH PEKANBARU

Duwi Yulianto

Fakultas Psikologi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

### ABSTRAK

Individu yang berada dalam lingkungan baru harus mampu melakukan penyesuaian diri. Dalam proses melakukan penyesuaian diri biasanya seorang individu akan mengalami berbagai hambatan, untuk itu perlu dicari faktor-faktor yang dapat membantu individu tersebut dalam melakukan penyesuaian diri, diantara faktornya yaitu religiusitas dan dukungan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empirik hubungan antara religiusitas dan dukungan sosial dengan penyesuaian diri remaja madya yang tinggal di Pondok Pesantren Darel Hikmah Pekanbaru. Penelitian ini melibatkan 183 orang santri yang duduk di kelas X dan XI Madrasah Aliyah. Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara religiusitas dan dukungan sosial dengan penyesuaian diri remaja madya yang tinggal di Pondok Pesantren Darel Hikmah Pekanbaru dengan nilai  $F = 42,961$ ,  $p = 0,000$ , dan  $\text{adjusted } r^2 = 0,316$ . Selain itu, diketahui pula bahwa religiusitas memiliki hubungan positif dengan penyesuaian diri dengan korelasi koefisien  $r = 0,312$  ( $p = 0,000$ ), begitu pula hubungan dukungan sosial dengan penyesuaian diri dengan koefisien  $r = 0,090$  ( $p = 0,007$ ). Hasil penelitian ini menemukan bahwa secara bersama-sama religiusitas dan dukungan sosial berkaitan dengan kemampuan remaja yang tinggal di Pondok Pesantren Darel Hikmah dalam melakukan penyesuaian diri.

**Kata Kunci:** *Religiusitas, Dukungan Sosial, Penyesuaian Diri*

## RELATIONSHIP BETWEEN RELIGIOSITY AND SOCIAL SUPPORT WITH THE ADJUSTMENT OF MIDDLE ADOLESCENTS IN THE BOARDING SCHOOL DAREL HIKMAH PEKANBARU

Duwi Yulianto

Faculty of Psychology, Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### ABSTRACT

Individuals who are in a new environment must be able to make adjustments. In the process of making adjustments usually an individual will for that we need to find factors that can assist individuals in making adjustments, one of the factors is religiosity and sosial support. This study aims to empirically examine the relationship between religiosity and social support with the adjustments of middle adolescents who live in the Boarding Shchool Darel Hikmah Pekanbaru. This Study involved 183 students who sat in class X and XI hight school. The results of multiple regression analysis show that there is a positive relationship between religiosity and social support with the adjustments who live in the Boarding Shchool Darel Hikmah Pekanbaru with values  $F = 42,961$ ,  $p = 0,000$ , and adjusted  $r = 0,316$ . In addition, it is also known that religiosity have a positive relationship with the adjustment of middle adolescents who live in the Boarding Shchool Darel Hikmah Pekanbaru with correlation coefficient  $r = 0,312$  ( $p = 0,000$ ), as well as peer interaction of social support by adjusting to the coefficient value  $r = 0,090$  ( $p = 0,007$ ). The result of this study found that together religiosity and social support were related to the ability of adolescents living in the Boarding Shchool Darel Hikmah to make adjustments.

**Keywords: Religiosity, Sosial Support, Adjustment**

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan islam yang ada di Indonesia, sebagai tempat untuk mendalami berbagai macam ilmu, termasuk ilmu agama islam dan mengamalkannya sebagai pedoman hidup keseharian (Prasojo, dalam Fadli 2012: 32). Orang yang belajar di pondok pesantren disebut santri. Para santri yang menimba ilmu di pondok pesantren diharapkan dapat menguasai ilmu pengetahuan juga memiliki iman dan taqwa sebagai bekal untuk hidup bermasyarakat. Santri hidup dalam suatu komunitas khas dengan kyai, ustadz, dan pengurus pesantren yang berlandaskan nilai-nilai agama islam, lengkap dengan norma-norma dan kebiasannya tersendiri yang tidak jarang berbeda dengan masyarakat umum yang mengitarinya (Bashori, dalam Pritaningrum & Hendriani, 2013: 135).

Kedudukan pondok pesantren dalam sistem pendidikan di Indonesia, telah diatur dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 tentang pendidikan keagamaan pasal 30. Dalam UU itu disebutkan bahwa pondok pesantren merupakan salah satu bentuk dari pendidikan keagamaan yang diselenggarakan oleh pemerintah dan/atau kelompok masyarakat dari pemeluk agama, sesuai dengan peraturan perundang-undangan (ayat 1), serta dapat diselenggarakan pada jalur formal, nonformal dan informal (ayat 3).



Secara umum, tujuan didirikannya pondok pesantren adalah membina kepribadian santri agar menjadi seorang muslim, mengamalkan ajaran islam serta menanamkan rasa keagamaan pada semua segi kehidupannya dan menjadikan santri sebagai manusia yang berguna bagi agama, masyarakat, bangsa dan negara (Haryanto, dalam Riyana: 20). Untuk itu siswa/santri yang belajar di pondok pesantren wajib tinggal di asrama selama 24 jam.

Tidak semua santri yang tinggal di pondok pesantren mampu menyesuaikan diri dengan baik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuniar (2005) menemukan 5-10% dari santri baru di Pondok Pesantren Modern Islam (PPMI) Assalam Surakarta mengalami masalah dalam melakukan proses penyesuaian diri, seperti tidak mampu mengikuti pelajaran, tidak bisa tinggal di asrama karena tidak bisa hidup terpisah dengan orang tua, melakukan tindakan-tindakan yang melanggar aturan pondok dan sebagainya. Selanjutnya, hasil penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Isham Nadzir dan Nawang Warsi Wulandari (2013) menemukan beberapa fenomena ketidakmampuan santri dalam proses penyesuaian diri mereka yaitu, santri sering tidak melaksanakan dan mengabaikan tugas yang diberikan, baik itu dari guru maupun pembina asrama, santri sering berkelahi dengan teman seasramanya atau sekelas. Kemudian hasil penelitian yang dilakukan oleh Meidiana Pritaningrum dan Wiwin Hendriani (2013) menemukan beberapa fenomena santri di Pondok Pesantren Modern Nurul Izzah Gresik tahun pertama yang tidak mampu menyesuaikan diri, yaitu sering di kamar dan jarang bergaul, lebih suka menyendiri, sering melamun dan terkadang

menangis, sering tidak makan, diam dan kurang merespon orang lain baik guru maupun teman, tidak mengikuti pelajaran di kelas atau tidak memperhatikan penjelasan guru, tidak punya minat, tidak berpartisipasi dalam kelompok, perasaan rindu yang sangat terhadap rumah dan keluarga dan tidak mengerjakan tanggung jawabnya.

Ketidakmampuan santri dalam melakukan penyesuaian diri juga ditemukan pada santri di Pondok Pesantren Darel Hikmah (tempat dimana penelitian dilakukan). Hal ini didasarkan pada keterangan yang dikemukakan oleh Ustadz Yasir (Guru bagian kesiswaan) pada tanggal 5 Desember 2017, *“banyak santri di jenjang tingkat MA yang belum bisa melakukan penyesuaian diri, seperti masih banyak diantara mereka ketika sedang ada masalah memilih untuk murung, menyendiri, dan sulit untuk diajak bersosialisasi”*.

Selain melakukan interview dengan Guru bagian kesiswaan, peneliti juga melakukan interview melalui *video call* watsapp dengan 5 orang santri pada tanggal 2 April 2020. Dari keterangan santri yang peneliti wawancarai, didapatkan gambaran mengenai kehidupan santri di Pondok Pesantren Darel Hikmah Pekanbaru yaitu, santri wajib mengikuti irama kehidupan pondok pesantren yang padat dan sarat dengan tugas. Rutinitas kegiatan santri telah terjadwal secara ketat mulai pukul 04.30 hingga 22.00 WIB. Santri Pondok Pesantren Darel Hikmah dihadapkan pada tuntutan-tuntutan sekolah dan asrama seperti tuntutan akan kemandirian, tuntutan akan tanggung jawab, dan tuntutan akademik. Tuntutan akan kemandirian seperti: harus mampu

mengurus diri sendiri, mencuci, menyetrika, dan kebutuhan pribadi lainnya. Tuntutan akan tanggung jawab seperti: santri harus mematuhi peraturan sekolah, peraturan asrama, mengikuti kegiatan sekolah dan asrama, melakukan tugas piket asrama (opera).

Para santri yang diinterview mengaku bahwa tuntutan yang dibebankan kepada santri merupakan tuntutan yang berat, sehingga banyak santri yang murung, menangis, ingin pulang, dan kurang bersemangat. Santri juga mengeluh akan rutinitas kegiatan yang terlalu padat, aturan asrama yang ketat, tidak boleh menggunakan *gadget*, tidak boleh berambut gondrong bagi santri laki-laki, dan tuntutan akademik.

Dampak lain dari ketidakmampuan santri melakukan penyesuaian diri dengan lingkungan di pondok pesantren adalah sekelompok santri memutuskan untuk pindah. Data jumlah santri Madrasah Aliyah yang keluar dari Pondok Darel Hikmah dari tahun 2014 sampai 2018 sebelum mereka lulus sebanyak 10 orang. Menurut keterangan Ustadz Yasir (Guru bagian kesiswaan) yang peneliti temui pada tanggal 20 Desember 2018, 5 orang santri pindah karena tidak bisa jauh dari orangtua mereka, dan 5 orang lainnya memilih keluar karena tidak bisa menyesuaikan diri dengan peraturan yang ada di pondok tersebut. Selanjutnya, Ustadz Yasir mengatakan *“berdasarkan data yang ada, kebanyakan santri yang mondok di Pesantren Darel Hikmah rata-rata berasal dari luar daerah dan juga berasal dari sekolah umum, sehingga mereka sulit untuk menyesuaikan diri dengan aturan dan juga sistem pengajaran yang berbeda dari sebelumnya”*.

Penyesuaian diri menurut Schneiders (1964: 51) merupakan suatu proses yang mencakup respon-respon mental dan tingkah laku, yang merupakan usaha individu agar berhasil mengatasi kebutuhan, ketegangan, konflik dan frustrasi yang dialami di dalam dirinya.

Kemampuan melakukan penyesuaian diri ini (termasuk melakukan penyesuaian diri di pondok pesantren) penting dimiliki setiap orang. Hal ini dikarenakan menurut Semiun (2006: 34), penyesuaian diri berfungsi untuk mereduksikan atau meringankan tuntutan-tuntutan yang dikenakan pada individu ketika mereka menghadapi situasi atau kondisi baru dalam hidupnya. Sobur (2003: 536) mengemukakan, kemampuan untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan-perubahan adalah suatu keharusan, karena orang harus menyesuaikan gaya hidupnya sedemikian rupa sehingga dapat memanfaatkan atau melindungi diri terhadap akibat dari perubahan-perubahan tersebut.

Berbagai perilaku santri yang dikemukakan di atas, baik dari hasil penelitian, keterangan dari beberapa santri, maupun pernyataan dari guru kesiswaan, dapat menggambarkan adanya santri yang belum mampu menyesuaikan diri. Hal ini karena mereka belum mampu memenuhi kriteria orang yang mampu menyesuaikan diri. Orang yang mampu menyesuaikan diri menurut Gunarsa (Dalam Yoku, 2016: 2) adalah orang yang dapat diterima di suatu kelompok, dapat menerima dirinya sendiri, dapat menerima kekurangan dan kelebihan diri sendiri. Sedangkan orang yang dikatakan belum mampu melakukan penyesuaian diri dapat dilihat dengan buruknya hubungan sosial dengan lingkungan. Menurut Ikawati (dalam Yoku, 2016: 2),

ketidakmampuan menyesuaikan diri dapat menyebabkan berbagai masalah sosial yang tidak diinginkan, seperti timbulnya konflik atau terganggunya hubungan komunikasi dengan anggota masyarakat lainnya dalam suatu kawasan tempat tinggal.

Untuk dapat menyesuaikan diri dengan baik, agama memiliki peranan penting, hal ini dikarenakan menurut Agustiani (2006: 148) bahwa agama menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri. Hal senada juga dikemukakan oleh Gilmer (dalam Nadzir & Wulandari, 2013 : 699) bahwa penyesuaian diri diartikan sebagai proses individu menuju keseimbangan antara keinginan diri, stimulus yang ada dan kesempatan yang ditawarkan oleh lingkungan. Keseimbangan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: kondisi dan konstitusi fisik, kematangan taraf pertumbuhan dan perkembangan, determinan psikologis, kondisi lingkungan sekitar, faktor adat, norma sosial, religi dan budaya.

Berkaitan dengan religi/agama sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri sebagaimana dikemukakan di atas, Al-Qur'an menuntut orang-orang yang beriman agar sabar dalam menghadapi situasi yang tidak menyenangkan. Ini seperti tercantum dalam surat Al-Baqarah ayat 153 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ  
 إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٣﴾

Artinya, *“Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolong mu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”* (QS. Al-Baqarah: 153).

Berdasarkan uraian dan firman Allah di atas, jelaslah bahwa nilai-nilai ajaran agama merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi individu dalam melakukan penyesuaian diri. Dan nilai-nilai ajaran agama yang telah diinternalisasikan ke dalam sikap dan tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari, itulah yang dimaksud dengan religiusitas. Ini sesuai dengan konsep yang dikemukakan oleh Distar (dalam Ismail, 2009:89) yang mengartikan religiusitas sebagai keberagaman karena adanya internalisasi nilai-nilai ajaran agama tersebut dalam diri seseorang. Dan religiusitas itu sendiri menurut Glock dan Stark (dalam Ancok & Nashori, 2008: 76) adalah simbol, sistem keyakinan, sistem nilai, dan sistem perilaku yang terlembagakan dimana semuanya itu berpusat pada persoalan-persoalan yang dihayati sebagai yang paling maknawi. Konsep religiusitas yang dikemukakan oleh Glock dan Stark (dalam Ancok & Nashori, 2008: 76) menjelaskan bahwa, ketika nilai-nilai ajaran agama diinternalisasikan ke dalam sikap dan tingkah laku, itulah yang disebut dengan religiusitas.

Tingkat religiusitas yang dimiliki seseorang dapat mempengaruhi kemampuan dirinya dalam melakukan penyesuaian diri, hal ini dikarenakan menurut Schneiders (1964: 161), religiusitas dapat memberi keyakinan sehingga individu memiliki arti, tujuan dan stabilitas hidup yang diperlakukan untuk menghadapi tuntutan dan perubahan yang terjadi dalam hidupnya.

Religiusitas berkaitan dengan kemampuan penyesuaian diri, juga ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Isham Nadzir dan Nawang Warsi Wulandari (2013) yang menemukan bahwa ada hubungan yang signifikan antara religiusitas dengan penyesuaian diri. Artinya, apabila remaja memiliki tingkat religiusitas, maka akan mempermudah bagi remaja dalam melakukan penyesuaian diri. Namun dalam penelitian lain, ternyata religiusitas tidak mempengaruhi kemampuan dalam melakukan penyesuaian diri. Ini ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Hutapea (2014) dengan judul Stres Kehidupan, Religiusitas, dan Penyesuaian Diri Warga Indonesia sebagai Mahasiswa Internasional. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang negatif, religiusitas secara statistik tidak terbukti sebagai variabel moderator terhadap penyesuaian diri.

Selain religiusitas, terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri, yaitu dukungan sosial. Schneiders (1994 : 81) mengatakan bahwa keadaan lingkungan yang baik, damai, tenteram, aman, penuh penerimaan dan pengertian, serta mampu memberikan perlindungan kepada anggota-anggotanya merupakan lingkungan yang akan memperlancar proses penyesuaian diri. Sebaliknya apabila individu tinggal di lingkungan yang tidak tenteram, tidak damai, dan tidak aman, maka individu tersebut akan mengalami gangguan dalam melakukan proses penyesuaian diri.

Dukungan sosial menurut House dan Khan (dalam Apollo & Cahyadi, 2011: 261) adalah tindakan yang bersifat membantu yang melibatkan emosi, pemberian informasi, dan penilaian positif pada individu dalam menghadapi

permasalahannya. Sedangkan menurut Sarafino (1997: 97), dukungan sosial merupakan suatu kenyamanan, perhatian, penghargaan ataupun bantuan yang diterima individu dari orang lain maupun kelompok. Sarafino (2011:85), mengungkapkan bahwa individu yang mendapatkan dukungan sosial percaya bahwa mereka dicintai, dihargai, serta dianggap sebagai bagian dari jaringan sosial, seperti keluarga dan organisasi kemasyarakatan.

Dukungan sosial yang diterima oleh santri dapat berasal dari berbagai pihak, seperti orangtua, pihak pondok pesantren, kerabat, dan teman sebaya. Kemudian dengan diterimanya dukungan sosial dari berbagai pihak tersebut, maka proses penyesuaian diri di lingkungan pondok dapat lebih mudah dipahami (Kartika, dalam Kumalasari dan Ahyani, 2012:24).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ida Ayu Ratih Tricahyani dan Putu Nugrahaeni Wideasavitri (2016), menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri pada remaja. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Herny Misnita, Lahmuddin Lubi, dkk., (2015) yang menemukan adanya hubungan yang positif antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri. Namun dalam penelitian lain, ternyata dukungan sosial tidak mempengaruhi kemampuan dalam melakukan penyesuaian diri. Ini ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Brisette, Scheire, & Carver (2002) yang menemukan bahwa tidak ada hubungan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri. Ia menjelaskan bahwa penyesuaian diri lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar



dukungan sosial, seperti: keadaan fisik, perkembangan dan kematangan, keadaan psikologis, tingkat religiusitas dan kebudayaan.

Perbedaan hasil penelitian, baik antara variabel religiusitas dengan penyesuaian diri maupun antara variabel dukungan sosial dengan penyesuaian diri seperti yang telah dikemukakan di atas, menginspirasi peneliti untuk mengkaji lebih lanjut apakah benar religiusitas dan dukungan sosial berkaitan dengan penyesuaian diri. Kajian ini peneliti beri judul” Hubungan Antara Religiusitas dan Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Remaja Madya di Pondok Pesantren Darel Hikmah Pekanbaru”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut, “apakah secara bersama-sama ada hubungan antara religiusitas dan dukungan sosial dengan penyesuaian diri remaja madya di pondok Pesantren Darel Hikmah Pekanbaru?”. Dan secara lebih rinci, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada hubungan positif antara religiusitas dengan penyesuaian diri remaja madya di Pondok Pesantren Darel Hikmah Pekanbaru?
2. Apakah ada hubungan positif antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri remaja madya di Pondok Pesantren Darel Hikmah Pekanbaru?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara religiusitas dan dukungan sosial dengan penyesuaian diri remaja madya di Pondok Pesantren Darel Hikmah Pekanbaru. Dan secara spesifik tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui positif atau negatifnya hubungan antara religiusitas dengan penyesuaian diri remaja madya di Pondok Pesantren Darel Hikmah Pekanbaru.
2. Untuk mengetahui positif atau negatifnya hubungan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri remaja madya di Pondok Pesantren Darel Hikmah Pekanbaru.

### **D. Keaslian Penelitian**

Penelitian tentang hubungan religiusitas dan dukungan sosial dengan penyesuaian diri remaja ini sudah pernah diteliti sebelumnya, diantaranya dilakukan oleh Yuniar (2005) dengan judul Penyesuaian Diri Santri Terhadap Kehidupan Pesantren: Studi Kualitatif pada Madrasah Takhasusiah Pondok Pesantren Modern Islam Assalam Surakarta. Hasil penelitian menemukan setiap tahunnya 5-10% dari santri baru di Pondok Pesantren Modern Islam (PPMI) Assala Surakarta mengalami masalah dalam melakukan proses penyesuaian diri. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah terletak pada variabel yang digunakan, yaitu sama-sama mengkaji tentang penyesuaian diri, sedangkan perbedaannya terletak pada

jenis penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Yuniar merupakan penelitian kualitatif, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian kuantitatif.

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Kumalasari & Ahyani (2012) yang berjudul Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Remaja di Panti Asuhan. Hasilnya menunjukkan ada hubungan positif antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri remaja. Penelitian ini sama-sama meneliti dukungan sosial dan penyesuaian diri, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada variabel independen. Pada penelitian Kumalasari, dkk., hanya memiliki satu variabel independen, yaitu dukungan sosial, sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan memiliki dua variabel independen yaitu religiusitas dan dukungan sosial. Selain itu, subjek pada penelitian Kumalasari, dkk. adalah anak-anak yang tinggal di panti asuhan, sedangkan subjek pada penelitian ini adalah santri yang tinggal di asrama.

Selanjutnya, Ahmad Isham Nadzir dan Nawang Warsi Wulandari (2013) yang melakukan penelitian dengan judul, Hubungan antara Religiusitas dengan Penyesuaian Diri Siswa Pondok Pesantren. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara religiusitas dengan penyesuaian diri. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada variabel yang diteliti, yaitu sama-sama meneliti tentang religiusitas dan penyesuaian diri. Perbedaannya terletak pada jumlah variabel yang diteliti, penelitian Ahmad Isham Nadzir dan Nawang Warsi

Wulandari hanya memiliki satu variabel independen yaitu religiusitas, sedangkan peneliti memiliki dua variabel independen yaitu religiusitas dan dukungan sosial. Perbedaannya selanjutnya terletak pada teori utama yang digunakan, penelitian Ahmad Isham Nadzir dan Nawang Warsi Wulandari menggunakan teori Scheiders (1964) sebagai teori utama, sedangkan pada penelitian ini, peneliti menggunakan teori Runyon & Huber (1984) sebagai teori utamanya.

Masih pada tahun yang sama (2013), Meidiana Pritaningrum dan Wiwin Hendriani juga melakukan penelitian tentang penyesuaian diri dengan judul *Penyesuaian Diri Remaja yang Tinggal di Pondok Pesantren Modern Nurul Izzah Gresik Pada Tahun Pertama*. Hasil penelitian menemukan fenomena ketidakmampuan dalam proses penyesuaian diri mereka yaitu, sering di kamar dan jarang bergaul, lebih suka menyendiri, sering melamun dan terkadang menangis, sering tidak makan, diam dan kurang merespon orang lain baik guru maupun teman, tidak mengikuti pelajaran di kelas atau tidak memperhatikan penjelasan guru, tidak punya minat, tidak berpartisipasi dalam kelompok, perasaan rindu yang sangat terhadap rumah dan keluarga dan tidak mengerjakan tanggung jawabnya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti tentang penyesuaian diri, perbedaannya terletak pada jenis penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Meidiana Pritaningrum dan Wiwin Hendriani merupakan penelitian kualitatif, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan ini adalah penelitian kuantitatif.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Ida Ayu Ratih Tricahyani dan Putu Nugrahaeni Widiasavitri (2016) dengan judul Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri pada Remaja Awal di Panti Asuhan kota Denpasar. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri pada remaja. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti dukungan sosial dan penyesuaian diri. Perbedaannya terletak pada jumlah variabel independen. Pada penelitian Ida dan Putu hanya memiliki satu variabel independen yaitu dukungan sosial, sedangkan pada penelitian ini memiliki dua variabel independen yaitu religiusitas dan dukungan sosial. Selain itu, subjek pada penelitian Ida dan Putu adalah anak-anak yang tinggal di panti asuhan, sedangkan subjek pada penelitian ini adalah santri yang tinggal di asrama.

Penelitian lain tentang penyesuaian diri dilakukan oleh Herny Misnita, Lahmuddin Lubi, dkk., (2017) dengan judul Hubungan Keyakinan Diri dan Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang positif antara keyakinan diri dan dukungan sosial dengan penyesuaian diri pada remaja. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti penyesuaian diri dan sama-sama menjadikan dukungan sosial sebagai variabel independen, sedangkan perbedaannya terletak pada salah satu variabel independen. Pada penelitian Herny, Lahmuddin Lubi, dkk., menjadikan variabel keyakinan diri dan dukungan sosial sebagai variabel

indepennya, sedangkan variabel independen pada penelitian yang peneliti lakukan yaitu religiusitas dan dukungan sosial. Perbedan selanjutnya terletak pada subjek penelitian. Pada penelitian Herny, Lahmuddin Lubi, dkk.. menjadikan remaja akhir (mahasiswa) sebagai subjek penelitian, sedangkan peneliti menjadikan remaja madya (siswa) sebagai subjek penelitian.

Berdasarkan analisa terhadap persamaan dan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang peneliti lakukan, maka penelitian yang peneliti lakukan dengan judul Hubungan Religiusitas dan Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Remaja Madya yang Tinggal di Pondok Pesantren Darel Hikmah masih memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang memiliki kedekatan, baik perbedaan dalam sudut pandang subjek, maupun variabel penelitian. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa penelitian ini masih dikategorikan baru.

## **E. Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini diharapkan memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah khazanah keilmuan dibidang ilmu psikologi, terutama psikologi sosial, yaitu pada variabel penyesuaian diri remaja.

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Bagi Pesantren**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan pihak pondok pesantren untuk meningkatkan tingkat religiusitas serta dukungan sosial bagi para santri dalam rangka untuk penyesuaian diri di pondok pesantren.

### **b. Bagi Santri**

Memberikan pandangan baru bagi santri untuk mengembangkan pola peyesuaian diri yang tepat di pondok pesantren.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Penyesuaian Diri**

##### **1. Pengertian Penyesuaian Diri**

Penyesuaian diri adalah suatu proses yang melibatkan respon-respon mental dan tingkah laku yang menyebabkan individu berusaha menanggulangi kebutuhan-kebutuhan, tegangan-tegangan, frustrasi-frustrasi, dan konflik-konflik batin serta menelaraskan tuntutan-tuntutan batin ini dengan tuntutan-tuntutan yang dikenakan kepadanya oleh dunia dimana Ia hidup (Semiun, 2006: 37).

Runyon dan Huber (1984 : 10) mengatakan, penyesuaian diri merupakan suatu proses agar individu dapat menerima dan mengatasi perubahan dalam setiap keadaan yang tidak dapat diduga sebelumnya. Dan menurut Schneiders (1964: 51), penyesuaian diri merupakan suatu proses yang mencakup respon-respon mental dan tingkah laku, yang merupakan usaha individu agar berhasil mengatasi kebutuhan, ketegangan, konflik dan frustrasi yang dialami di dalam dirinya.

Fahmi (dalam Sobur, 2003: 526) mengatakan, penyesuaian diri adalah suatu proses dinamik terus menerus yang bertujuan untuk mengubah kelakuan guna mendapatkan hubungan yang lebih serasi antara diri dan lingkungan. Hal senada juga dikemukakan oleh Calhoun (dalam Kumalasari & Ahyani, 2012: 22), penyesuaian diri didefinisikan sebagai interaksi yang kontinyu



dengan diri sendiri, yaitu apa yang telah ada pada diri sendiri, tubuh, perilaku, pemikiran serta perasaan, dengan orang lain dan dengan lingkungan.

Gilmer (dalam Nadzir & Wulandari, 2013: 699) mengatakan, penyesuaian diri diartikan sebagai proses individu menuju keseimbangan antara keinginan diri, stimulus yang ada dan kesempatan yang ditawarkan oleh lingkungan. Ghufroon (2012: 52) mengartikan penyesuaian diri sebagai kemampuan individu dalam menghadapi tuntutan-tuntutan, baik dari dalam diri maupun dari lingkungan sehingga terdapat keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan dengan tuntutan lingkungan, dan tercipta keselarasan antara individu dengan realitas.

Berdasarkan konsep penyesuaian diri yang telah dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa penyesuaian diri merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh seorang individu pada lingkungan atau situasi yang baru dikenalnya, sehingga mampu menerima dan mengatasi perubahan dalam setiap keadaan yang tidak dapat diduga sebelumnya.

## **2. Karakteristik Penyesuaian Diri**

Runyon dan Haber (1984: 10-19) mengemukakan lima karakteristik penyesuaian diri yang efektif, yaitu:

- a. Memiliki persepsi yang objektif terhadap realitas

Pemahaman individu terhadap realita berbeda-beda, meskipun realita yang dihadapi adalah sama. Meskipun memiliki persepsi yang berbeda dalam menghadapi realitas, tetapi individu dengan penyesuaian diri yang baik

memiliki persepsi yang objektif, yaitu bagaimana orang mengenali konsekuensi dan tingkah lakunya dan mampu bertindak sesuai dengan konsekuensi tersebut.

b. Kemampuan untuk beradaptasi dengan tekanan atau stres

Pada dasarnya setiap individu tidak senang apabila mengalami tekanan, umumnya mereka menghindari hal-hal yang menimbulkan tekanan, mereka menyenangi pemenuhan kepuasan yang dilakukan segera. Namun, individu yang mampu menyesuaikan diri, tidak selalu menghindari tekanan, mereka justru belajar untuk mentoleransi tekanan yang dialami dan dapat menunda kepuasan selama diperlukan demi tujuan yang lebih tinggi.

c. Mempunyai gambaran diri yang positif

Pandangan individu terhadap dirinya dapat menjadi indikator dari kualitas penyesuaian diri yang dimiliki. Hal tersebut mengarah pada apakah individu dapat melihat dirinya secara harmonis atau sebaliknya, Dia melihat adanya berbagai konflik yang berkaitan dengan dirinya. Individu yang banyak melihat pertentangan dalam dirinya menjadi indikasi adanya kekurangan dalam penyesuaian diri.

d. Kemampuan untuk mengekspresikan emosi yang baik

Kemampuan individu untuk mengekspresikan emosi dengan baik merupakan salah satu ciri penyesuaian diri dengan baik. Penyesuaian diri dengan baik ditandai dengan kemampuan individu untuk menyadari dan merasakan emosi yang saat itu serta mampu memberikan reaksi-reaksi

emosi sesuai dengan realitas dan tetap dibawah kontrol sesuai situasi. Sebaliknya, penyesuaian diri yang buruk ditandai dengan adanya kecenderungan untuk mengespresikan emosi secara berlebihan.

e. Memiliki hubungan interpersonal yang baik

Individu dikatakan memiliki hubungan interpersonal yang baik apabila individu mampu menjalin hubungan dengan lingkungan sosial. Kemampuan dalam berinteraksi dengan lingkungan tersebut membuat individu merasa senang kerana disukai dan dihormati oleh lingkungan individu tersebut. Individu dengan peyesuaian diri yang baik mampu mencapai tingkat keintiman dalam suatu hubungan sosial.

### **3. Faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Diri**

Schneiders (1964: 122) menjabarkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri seseorang. Faktor-faktor ini ada yang berasal dari dalam diri individu dan ada pula yang berasal dari lingkungan di sekitar individu. Diantara faktor itu adalah sebagai berikut:

a. Keadaan fisik

Kondisi fisik individu merupakan faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri, sebab keadaan sistem-sistem tubuh yang baik merupakan syarat bagi terciptanya penyesuaian diri yang baik. Adanya cacat fisik dan penyakit kronis akan melatarbelakangi adanya hambatan pada individu dalam melaksanakan penyesuaian diri.

b. Perkembangan dan kematangan

Penyesuaian diri individu berbeda pada setiap tahap perkembangan. Sejalan dengan perkembangannya, individu meninggalkan tingkah laku infantil dalam merespon lingkungan. Hal tersebut bukan karena proses pembelajaran semata, melainkan karena individu menjadi lebih matang. Kematangan individu dalam segi intelektual, sosial, moral, dan emosi mempengaruhi bagaimana individu melakukan penyesuaian diri.

c. Keadaan psikologis

Keadaan mental yang sehat merupakan syarat bagi tercapainya penyesuaian diri yang baik, sehingga dapat dikatakan bahwa adanya frustrasi, kecemasan dan cacat mental akan dapat melatarbelakangi adanya hambatan dalam penyesuaian diri. Keadaan mental yang baik akan mendorong individu untuk memberikan respon yang selaras dengan dorongan internal maupun tuntutan lingkungannya. Variabel yang termasuk dalam keadaan psikologis diantaranya adalah pengalaman, pendidikan, konsep diri, dan keyakinan diri.

d. Keadaan lingkungan

Keadaan lingkungan yang baik, damai, tenteram, aman, penuh penerimaan dan pengertian, serta mampu memberikan perlindungan kepada anggota-anggotanya merupakan lingkungan yang akan memperlancar proses penyesuaian diri. Sebaliknya apabila individu tinggal di lingkungan yang tidak tenteram, tidak damai, dan tidak aman, maka individu tersebut akan mengalami gangguan dalam melakukan proses penyesuaian diri. Keadaan

lingkungan yang dimaksud meliputi sekolah, rumah, dan keluarga. Sekolah bukan hanya memberikan pendidikan bagi individu dalam segi intelektual, tetapi juga dalam aspek sosial dan moral yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Dikaitkan dengan keadaan lingkungan ini, ketika lingkungan sekolah, rumah, dan keluarga, dimana seseorang yang berada di lingkungan yang dapat memberikan rasa aman, penuh perhatian, penuh perlindungan, maka individu mendapat dukungan sosial.

e. Tingkat religiusitas dan kebudayaan

Schneiders (dalam Wijaya, 2007: 24) mengatakan bahwa religiusitas merupakan faktor yang memberikan suasana psikologis yang dapat digunakan untuk mengurangi konflik, frustrasi dan ketegangan psikis lain. Religiusitas memberi nilai dan keyakinan sehingga individu memiliki arti, tujuan, dan stabilitas hidup yang diperlukan untuk menghadapi tuntutan dan perubahan yang terjadi dalam hidupnya. Dan disisi lain, kebudayaan pada suatu masyarakat merupakan suatu faktor yang membentuk watak dan tingkah laku individu untuk menyesuaikan diri dengan baik atau justru membentuk individu yang sulit menyesuaikan diri.

Sementara itu menurut Suparwoto (dalam Kumalasari & Ahyani, 2012: 23), berhasil tidaknya remaja dalam melakukan penyesuaian diri dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

**a. Faktor Internal, meliputi:**

- 1) Motif, terutama motif-motif sosial seperti motif berafiliasi, motif berprestasi dan motif mendominasi.
- 2) Konsep diri remaja, yaitu bagaimana remaja memandang dirinya sendiri, baik dari aspek fisik, psikologis, sosial maupun aspek akademik. Remaja dengan konsep diri tinggi akan lebih memiliki kemampuan untuk melakukan penyesuaian diri yang menyenangkan dibanding remaja dengan konsep diri rendah, pesimis ataupun kurang yakin terhadap dirinya.
- 3) Persepsi remaja, yaitu pengamatan dan penilaian remaja terhadap objek, peristiwa dan kehidupan, baik melalui proses kognisi maupun afeksi untuk membentuk konsep tentang objek tertentu.
- 4) Sikap remaja, yaitu kecenderungan remaja untuk berperilaku positif atau negatif. Remaja yang bersikap positif terhadap segala sesuatu yang dihadapi akan lebih memiliki peluang untuk melakukan penyesuaian diri yang baik dari pada remaja yang sering bersikap negatif.
- 5) Intelegensi dan minat. Intelegensi merupakan modal untuk menalar dan menganalisis sehingga dapat menjadi dasar dalam melakukan penyesuaian diri. Ditambah faktor minat, pengaruhnya akan lebih nyata bila remaja telah memiliki minat terhadap sesuatu, maka proses penyesuaian diri akan lebih cepat.

- 6) Kepribadian. Pada prinsipnya tipe kepribadian ekstrovert akan lebih lentur dan dinamis, sehingga lebih mudah melakukan penyesuaian diri dibanding tipe kepribadian introvert yang cenderung kaku dan statis.

**b. Faktor eksternal, meliputi:**

- 1) Keluarga, terutama pola asuh orang tua. Pada dasarnya pola asuh demokratis dengan suasana keterbukaan akan lebih memberikan peluang bagi remaja untuk melakukan proses penyesuaian diri secara efektif.
- 2) Kondisi sekolah. Kondisi sekolah yang sehat akan memberikan landasan kepada remaja untuk dapat bertindak dalam penyesuaian diri secara harmonis.
- 3) Kelompok sebaya. Hampir setiap remaja memiliki teman-teman sebaya dalam bentuk kelompok. Kelompok teman sebaya ini ada yang menguntungkan pengembangan proses penyesuaian diri tetapi ada pula yang justru menghambat proses penyesuaian diri remaja.
- 4) Prasangka sosial. Adanya kecenderungan sebagian masyarakat yang menaruh prasangka terhadap para remaja, misalnya memberi label remaja negatif, nakal, sukar diatur, suka menentang orang tua dan lainlain, prasangka semacam itu jelas akan menjadi kendala dalam proses penyesuaian diri remaja.
- 5) Hukum dan norma. Bila suatu masyarakat benar-benar konsekuen menegakkan hukum dan norma-norma yang berlaku, maka akan mengembangkan remaja-remaja yang baik penyesuaian dirinya.

## B. Religiusitas

### 1. Pengertian Religiusitas

Religiusitas berasal dari kata *religi*, dan dalam bahasa latin adalah “religio” yang akar katanya adalah *religure* yang berarti mengikat (Gazalba dalam Ghufron, 2012: 167).

Kata religiusitas meskipun berasal dari akar kata *religi*, namun menurut Mangunwijaya (dalam Ismail, 2009: 89), terdapat perbedaan antara *religi* atau agama dengan religiusitas. *Religi* merujuk pada aspek-aspek formal yang berkaitan dengan aturan atau kewajiban, sedangkan religiusitas merujuk pada aspek *religi* yang telah dihayati oleh seseorang dalam hati. Pendapat tersebut senada dengan Dister (dalam Ismail, 2009: 89) yang mengartikan religiusitas sebagai keberagaman karena adanya internalisasi agama tersebut dalam diri seseorang.

Glock dan Stark (dalam Ancok & Nashori, 2008: 76) mengartikan religiusitas sebagai simbol, sistem keyakinan, sistem nilai, dan sistem perilaku yang terlembagakan, dimana semuanya itu berpusat pada persoalan-persoalan yang dihayati sebagai yang paling maknawi.

Menurut Hardjana (dalam Fajarini & Khaerani, 2014: 25), religiusitas sebagai perasaan dan kesadaran akan hubungan dan ikatan dengan Allah. Religiusitas menunjuk pada tingkat ketertarikan individu terhadap agamanya dengan menghayati dan menginternalisaikan ajaran agamanya dalam segala tindakan dan pandangan hidupnya.



Religiusitas menurut Johnsen (dalam Jannah, 2017: 12) yaitu, sejauh mana individu berkomitmen dalam agamanya serta keimanannya dan menerapkan ajarannya, sehingga sikap dan perilaku individu mencerminkan perilaku komitmen tersebut.

Menurut Jalaluddin (2007:56), religiusitas merupakan keadaan yang ada dalam diri manusia dalam merasakan dan mengakui adanya kekuasaan tertinggi yang menaungi kehidupan manusia dengan cara melaksanakan semua perintah Tuhan sesuai dengan kemampuannya dan meninggalkan semua larangan – Nya, sehingga hal ini akan membawa ketentraman dan ketenangan pada dirinya.

## **2. Konsep Religiusitas Menurut Al-Qur'an dan Hadist**

Konsep religiusitas dalam Al Qur'an dijabarkan secara jelas melalui nilai-nilai ketauhidan. Dimana nilai tauhid tersebut tergambar pada kepercayaan atas keesaan Allah, sebagai Pencipta Semesta, Yang Maha Mulia, Maha Perkasa, Maha Abadi, dan seluruh sifat-Nya yang agung seperti termaktub dalam ayat-ayat Al Qur'an. Ketika kepercayaan atas keesaan Allah terbentuk, maka seluruh perintah yang diturunkannya akan berpengaruh besar bagi kehidupan para umat-Nya. Pengaruh tersebut akan mengalir seluruh sendi-sendi hidup manusia, dan berbaur kedalam budaya yang khas atas masing-masing umat serta menjadi elemen.

Religiusitas dalam Al-Qur'an dijelaskan dalam surat Al-Baqarah ayat 177, yang berbunyi:

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ لِمَلَائِكَةٍ  
وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَآتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ  
وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ  
وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ أُولَئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ

Artinya, “Kebajikan itu bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan ke barat, tetapi kebajikan itu ialah orang yang beriman kepada Allah, hari akhir, malaikat-malaikat, kitab-kitab, dan nabi-nabi, dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabat, anak yatim, orang-orang miskin, orang-orang yang dalam perjalanan (musafir), peminta-minta, dan untuk memerdekakan hamba sahaya, yang melaksanakan shalat dan menunaikan zakat, orang-orang yang menepati janji apabila berjanji, dan orang yang sabar dalam kemelaratan, penderitaan, dan pada masa peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar, dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa” (Al- Baqarah : 177).

Dari Firman-Nya di atas dimaksudkan bahwa kebajikan atau ketaatan yang mengantar pada kedekatan kepada Allah bukanlah dalam menghadapkan wajah dalam shalat kearah timur dan barat tanpa makna, tetapi kebajikan yang seharusnya mendapat perhatian semua pihak adalah yang mengantar pada kebahagiaan dunia dan akhirat, yaitu keimanan kepada Allah. Ayat ini menegaskan pula bahwa kebajikan yang sempurna ialah orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian sebenar-benarnya iman, sehingga meresap kedalam jiwa dan membuahkan amal-amal saleh yang lahir pada perilaku kita.

Selain itu, pengertian religiusitas juga merujuk pada hadist Nabi yang diriwayatkan oleh Umar, ra yaitu sebagai berikut: *ketika kami sedang duduk bersama Rasulullah SAW, tiba-tiba seorang laki-laki yang berpakaian amat putih dan rambutnya amat hitam datang menghampiri kami. Tidak ada tanda-tanda bekas bepergian padanya dan tidak ada seorangpun dari kami yang mengenalnya. Ia duduk dihadapan Nabi SAW seraya menyandarkan (merapatkan) kedua lutunya kepada kedua lutut beliau, lantas ia meletakkan kedua tapaknya pada kedua paha beliau. Kemudian laki-laki itu berkata: "Ya Muhammad, ceritakanlah padaku tentang Islam!" Rasulullah menjawab: "Islamialah hendaknya kamu bersaksi bahwa tiada tuhan selain Allah; mendirikan shalat; membayar zakat; berpuasa di bulan Ramadhan; dan menunaikan haji ke Baitullah apabila kamu mampu" Ia berkata "Kamu benar." Lantas tercenganlah kami terhadap sikapnya itu, sebab ia bertanya sekaligus membenarkannya. Lalu laki-laki itu berkata: Ceritakanlah padaku tentang iman." Beliau menjawab: Hendaknya kamu beriman kepada Allah; Malaikat-malaikatnya; kitab-kitabnya, Rasul-rasulnya; hari akhir; dan qadar baik dan qadar buruk" Laki-laki itu berkata: "Kamu benar", kemudian ia berkata: "Ceritakanlah padaku tentang ihsan" Beliau menjawab: Hendaklah kamu menyembah Allah seakan-akan kamu melihatnya, "apabila kamu tidak dapat melihatnya sesungguhnya Dia melihatmu". Laki-laki itu berkata lagi: "Ceritakanlah kepadaku tentang hari kiamat," Beliau menjawab: "Orang yang ditanya tidak lebih mengetahui daripada yang bertanya." Lalu lelaki itu berkata: "Kalau begitu, ceritakan kepadaku tentang tanda-tandanya saja."*

*Beliau menjawab: “Apabila hamba wanita telah melahirkan tuannya, manakala engkau melihat yang tanpa alas kaki dan telanjang dan lagi banyak tanggungannya dan hidup sebagai penggembala kambing mulai berlomba-lomba membangun bangunan-bangunan yang tinggi.” Kemudian laki-laki itu pergi. Selang beberapa saat Nabi SAW bersabda: “Hai Umar, tahukah kamu siapakah orang yang bertanya tadi?” Umar menjawab: “Allah dan Rasulnya yang lebih tahu. “ Beliau berkata: “Sesungguhnya ia adalah malaikat Jibril, yang datang untuk mengajarkan agama kepadamu.” (HR. Muslim).*

### **3. Dimensi-Dimensi Religiusitas**

Religiusitas diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Religiusitas tidak hanya dilakukan saat individu melaksanakan ritual (beribadah) saja, akan tetapi aktivitas juga didorong oleh kekuatan dari dalam diri individu itu sendiri. Oleh sebab itu, religiusitas seseorang akan meliputi berbagai macam sisi atau dimensi.

Religiusitas menurut Glock dan Stark (dalam Ancok dan Suroso, 2004 : 77) terdiri dari lima dimensi, yaitu :

#### **a. Dimensi Keyakinan atau Ideologi**

Dimensi ini berisi pengharapan-pengharapan, dimana orang religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin-doktrin tersebut. Setiap agama mempertahankan seperangkat kepercayaan dimana para penganut diharapkan akan taat.

Walaupun demikian, isi dan ruang lingkup keyakinan itu bervariasi tidak hanya diantara agama-agama, tetapi juga seringkali diantara tradisi-tradisi dalam agama yang sama (Glock & Stark dalam Ancok dan Suroso 2004 : 77). Menurut Ancok dan Suroso (2004 : 80), dalam agama Islam dimensi ini meliputi keyakinan tentang Allah, para malaikat, kitab-kitab Allah, Rasul, hari kiamat, serta qadha dan qadar.

b. Dimensi Praktik Agama Atau Ritualistik

Dimensi ini mencakup perilaku pemujaan, ketaatan dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya (Glock & Stark dalam Ancok & Suroso, 2004 : 77). Menurut Ancok & Suroso (2004: 77), dalam agama Islam dimensi ini menyangkut pelaksanaan sholat, puasa, zakat, haji, berdoa dan berzikir kepada Allah dan membaca Al-quran.

c. Dimensi Pengalaman

Dimensi ini berisikan dan memperhatikan fakta bahwa semua agama mengandung pengharapan-pengharapan tertentu. Dimensi ini berkaitan dengan pengalaman keagamaan, perasaan-perasaan, persepsi-persepsi, dan sensasi-sensasi yang dialami atau didefinisikan oleh suatu kelompok keagamaan yang melihat komunikasi, yaitu dengan Tuhan (Glock & Stark dalam Ancok & Suroso, 2004 : 77 – 78). Menurut Ancok & Suroso (2004: 82), dalam agama Islam, dimensi ini terwujud dalam bentuk perasaan dekat kepada Allah, perasaan doa-doanya terkabul atau

mendapat pertolongan dari Allah, perasaan khusyuk ketika sholat dan berdoa, bertawakal kepada Allah, perasaan bersyukur kepada Allah.

d. Dimensi Pengetahuan Agama

Dimensi ini mengacu kepada harapan bahwa orang-orang yang beragama paling tidak memiliki sejumlah minimal pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, ritus-ritus, kitab suci dan tradisi-tradisi (Glock & Stark dalam Ancok & Suroso, 2004 : 78). Menurut Ancok & Suroso (2004: 78), dalam ajaran agama Islam dimensi ini menyangkut pengetahuan individu tentang isi Al-quran, pengetahuan tentang rukun iman dan rukun Islam, hukum-hukum Islam dan sejarah Islam.

e. Dimensi Pengamalan Atau Konsekuensi

Dimensi ini mengacu pada identifikasi akibat-akibat keyakinan keagamaan, praktik, pengalaman dan pengetahuan seseorang dari hari ke hari (Glock & Stark dalam Ancok & Suroso, 2004 : 78). Menurut Ancok & Suroso (2004: 78), dalam agama islam dimensi ini meliputi perilaku suka menolong atau berinfak sedekah, pemaaf, sabar dan senantiasa mematuhi norma-norma dalam ajaran agama Islam.

## **C. Dukungan Sosial**

### **1. Pengertian Dukungan Sosial**

House dan Khan (dalam Apollo & Cahyadi, 2012: 261) menggambarkan bahwa dukungan sosial adalah tindakan yang bersifat membantu yang melibatkan emosi, pemberian informasi, dan penilaian positif

pada individu dalam menghadapi permasalahannya. Sedangkan menurut Sarafino (1997: 97), dukungan sosial merupakan suatu kenyamanan, perhatian, penghargaan ataupun bantuan yang diterima individu dari orang lain maupun kelompok.

Selanjutnya menurut Baron dan Byrne (2003: 244), dukungan sosial adalah kenyamanan yang diberikan oleh teman atau anggota keluarga baik secara fisik maupun psikologis. Dukungan sosial juga dapat dilihat dari banyaknya kontak sosial yang terjadi atau yang dilakukan individu dalam menjalin hubungan dengan sumber-sumber yang ada di lingkungan. Pendapat lain dikemukakan oleh Sarason (dalam Smet 1994:135) yang menyatakan bahwa dukungan sosial adalah adanya interaksi interpersonal yang ditunjukkan dengan memberikan bantuan pada individu lain, dimana bantuan itu umumnya diperoleh dari orang yang berarti bagi individu yang bersangkutan. Dukungan sosial dapat berupa pemberian informasi, bantuan tingkah laku, ataupun materi yang didapat dari hubungan sosial akrab yang dapat membuat individu merasa diperhatikan, bernilai dan dicintai.

Gottlieb (dalam Smet, 1994: 135) menyatakan dukungan sosial terdiri dari informasi atau nasehat verbal maupun non verbal, bantuan nyata, atau tindakan yang didapat karena kehadiran orang lain dan mempunyai manfaat emosional atau efek perilaku bagi pihak penerima. Menurut Schwarzer and Leppin (dalam Smet, 1994: 135), dukungan sosial dapat dilihat sebagai fakta sosial atas dukungan yang sebenarnya terjadi atau diberikan oleh orang lain

kepada individu (*perceived support*) dan sebagai kognisi individu yang mengacu pada persepsi terhadap dukungan yang diterima (*received support*).

Berdasarkan beberapa pendapat tokoh di atas, dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial merupakan tindakan yang bersifat membantu, baik dalam bentuk emosi, informasi, instrumen, maupun penilai positif sehingga memerikan kenyamanan fisik dan psikologis pada individu pada saat menghadapi permasalahan.

## **2. Bentuk-bentuk Dukungan Sosial**

House (dalam Smet, 1994: 136-137) mengungkapkan ada empat dukungan sosial, yaitu:

- a. Dukungan Emosional, yaitu mencakup ungkapan empati, kepedulian dan perhatian terhadap orang yang bersangkutan (misalnya umpan balik, penegasan).
- b. Dukungan Penghargaan, yaitu terjadi lewat ungkapan hormat (penghargaan) positif untuk orang itu, dorongan maju atau persetujuan dengan gagasan atau perasaan individu, dan perbandingan positif orang itu dengan orang-orang lain, misalnya orang-orang kurang mampu atau lebih buruk kedaannya (menambah harga diri)
- c. Dukungan Instrumental, yaitu mencakup bantuan langsung, seperti kalau orang-orang memberi pinjaman uang kepada orang itu atau menolong dengan pekerjaan pada waktu mengalami stress.



- d. Dukungan Informatif, yaitu mencakup pemberian nasehat, petunjuk-petunjuk, saran-saran, informasi atau umpan balik.

### **3. Sumber-Sumber Dukungan Sosial**

Menurut Rook dan Dooley (dalam Kuntjono, 2002: 24), ada dua sumber dukungan sosial, yaitu:

- a. Sumber Artifisial, adalah dukungan sosial yang dirancang kedalam kebutuhan primer seseorang, misalnya dukungan sosial akibat bencana alam melalui berbagai sumbangan sosial.
- b. Sumber Natural, adalah dukungan sosial yang diterima seseorang melalui interaksi sosial dalam kehidupannya secara spontan dengan orang-orang yang berada di sekitarnya, misalnya anggota keluarga, teman dekat, atau relasi.

Sementara itu menurut Goldberger & Breznitz (dalam Apollo & Cahyadi, 2012: 261), dukungan sosial adalah adalah orang tua, saudara kandung, anak-anak, kerabat, pasangan hidup, sahabat rekan kerja, dan juga tetangga. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Wentzel (dalam Apollo & Cahyadi, 2012: 261) bahwa sumber-sumber dukungan sosial adalah orang-orang yang memiliki hubungan yang berarti bagi individu, seperti keluarga, teman dekat, pasangan hidup, rekan sekerja, saudara, tetangga, teman-teman dan guru di sekolah.

Berdasarkan teori di atas, jelaslah bahwa sumber-sumber dukungan sosial berasal dari orang-orang terdekat yang ada disekeliling kita seperti

orang tua, saudara kandung, anak-anak, kerabat, pasangan hidup, sahabat rekan kerja, dan juga tetangga.

#### **D. Remaja dan Kemampuan Penyesuaian Diri**

##### **1. Pengertian Remaja**

Sebelum dijelaskan bagaimana kemampuan melakukan penyesuaian diri pada remaja, akan dijelaskan dulu bahwa remaja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa pondok pesantren. Menurut pasal 1 ayat 4 UU RI No. 20 tahun 2013 mengenai sistem pendidikan nasional, dimana siswa adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan diri mereka melalui proses pendidikan pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Siswa.

Istilah remaja atau *adolescence* berasal dari kata latin, yaitu *adolescere* (kata bendanya, *adolescentia* yang berarti remaja) yang berarti “tumbuh” atau “tumbuh menjadi dewasa” (Hurlock 1980: 206). Piaget (dalam Hurlock 1980: 206) mengatakan, secara psikologis masa remaja adalah usia dimana individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa, usia dimana anak tidak lagi merasah dibawah tingkat orang-orang yang lebih tua melainkan berada dalam tingkat yang sama, sekurang-kurangnya dalam masalah hak. Integrasi dalam masyarakat (dewasa) mempunyai banyak aspek efektif, kurang lebih berhubungan dengan masa puber termasuk juga perubahan intelektual yang mencolok. Transformasi intelektual yang khas dari cara berfikir remaja ini memungkinkan untuk mencapai integrasi dalam hubungan

sosial orang dewasa, yang kenyataannya merupakan ciri khas yang umum dari periode perkembangan ini. Sedangkan menurut Monk (2002: 256), remaja adalah individu yang berusia 12-21 tahun yang sedang mengalami masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa, dengan pembagian 12-15 tahun masa remaja awal, 15-18 tahun masa remaja pertengahan (madya) dan 18-21 tahun masa remaja akhir.

Remaja madya berada pada tahap dimana individu melalui perkembangannya dengan ditandai perkembangan kemampuan berfikir yang baru. Pada masa ini teman sebaya masih berperan penting namun individu sudah lebih mampu mengarahkan diri sendiri (*self directed*). Remaja juga mulai mengembangkan kematangan tingkah laku, belajar mengendalikan impulsivitas, dan membuat keputusan-keputusan awal yang berkaitan dengan sekolah dan pekerjaan yang kelak ingin ia capai (Konopka, dalam Agustiani, 2006: 29).

Remaja pertengahan atau madya, cenderung berada dalam kondisi kebingungan dan terhalang dari pembentukan kode moral karena ketidakkonsistenan dalam konsep benar dan salah yang ditemukannya dalam kehidupan sehari-hari. Keraguan semacam ini juga jelas dalam sikap terhadap aturan seperti perilaku mencontek di sekolah. Corak keagamaan pada tahap ini ditandai dengan adanya pertimbangan sosial/ dalam keagamaan pada tahap ini ditandai dengan adanya pertimbangan moral dan material. Pada tahap ini mulai tumbuh semacam kesadaran akan kewajiban untuk mempertahankan

aturan-aturan yang ada, namun belum dapat mempertanggungjawabkan secara pribadi (Monk, 2002: 275).

## **2. Tugas Perkembangan Remaja**

Menurut Hurlock (1999: 156), ada beberapa tugas perkembangan remaja. Tugas tersebut antara lain:

- a. Mencapai hubungan baru dengan yang lebih matang dengan teman sebaya baik pria maupun wanita.
- b. Mencapai peran social pria dan wanita.
- c. Menerima keadaan fisiknya dan menggunakan tubuhnya secara efektif.
- d. Mengharapkan dan mencapai perilaku social yang bertanggung jawab.
- e. Mencapai kemandirian emosional dari orangtua dan orang-orang dewasa lainnya.
- f. Mempersiapkan karir dan ekonomi.
- g. Mempersiapkan perkawinan dan keluarga.
- h. Memperoleh perangkat nilai dan etis sebagai pengembangan ideologi

## **3. Kemampuan Remaja Melakukan Penyesuaian Diri**

Sesuai dengan kekhasan perkembangan fase remaja, maka penyesuaian diri dikalangan remaja pun memiliki karakteristik yang khas pula. Adapun karakteristik kemampuan remaja dalam melakukan penyesuaian diri menurut Ali & Asrori (2014: 179-181) yaitu sebagai berikut:

a. Penyesuaian diri remaja terhadap peran dan identitasnya

Remaja senantiasa berjuang agar dapat memainkan peranannya agar sesuai dengan perkembangan masa peralihannya dari masa anak-anak menjadi masa dewasa. Tujuannya adalah, memperoleh identitas diri yang semakin jelas dan dapat dimengerti serta diterima oleh lingkungannya, baik lingkungan keluarga, sekolah, ataupun masyarakat. Dalam konteks ini, penyesuaian diri remaja secara khas berupaya untuk dapat berperan sebagai subjek yang kepribadiannya memang berbeda dengan anak-anak ataupun orang dewasa.

b. Penyesuaian diri remaja terhadap pendidikan

Pada umumnya, remaja sebenarnya mengetahui bahwa untuk menjadi orang yang sukses harus rajin belajar. Namun, karena dipengaruhi oleh upaya pencarian identitas diri yang kuat menyebabkan mereka seringkali lebih senang mencari kegiatan-kegiatan selain belajar tetapi menyenangkan bersama-sama kelompoknya. Tidak jarang remaja yang ingin sukses dalam menempuh pendidikannya tetapi dengan cara yang mudah dan tidak perlu bersusah payah dalam belajar. Dalam konteks ini, penyesuaian diri remaja secara khas berjuang ingin meraih sukses dalam studi, tetapi dengan cara-cara yang menimbulkan perasaan bebas dan senang, terhindar dari tekanan dan konflik, atau bahkan frustrasi.

c. Penyesuaian diri terhadap kehidupan seks

Secara fisik, remaja telah mengalami kematangan pertumbuhan fungsi seksual sehingga perkembangan dorongan seksual juga semakin

meningkat. Artinya, remaja perlu menyesuaikan penyaluran kebutuhan seksualnya dalam batas-batas penerimaan lingkungan sosialnya sehingga terbebas dari kecemasan psikoseksual, tetapi juga tidak melanggar nilai-nilai moral masyarakat dan agama. Jadi, secara khas penyesuaian diri remaja dalam konteks ini adalah mereka ingin memahami kondisi seksual dirinya dan lawan jenisnya serta mampu bertindak untuk menyalurkan dorongan seksualnya yang dapat dimengerti dan dibenarkan oleh norma sosial dan agama.

d. Penyesuaian diri remaja terhadap norma sosial

Dalam konteks ini, penyesuaian diri remaja terhadap norma sosial mengarah pada dua dimensi. Pertama, remaja ingin diakui keberadaannya dalam masyarakat luas, yang berarti remaja harus mampu menginternalisasikan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat. Kedua, remaja ingin bebas menciptakan aturan-aturan tersendiri yang lebih sesuai untuk kelompoknya, tetapi menuntut agar dapat dimengerti dan diterima oleh masyarakat dewasa. Ini dapat diartikan bahwa perjuangan penyesuaian diri remaja terhadap norma sosial adalah ingin menginteraksikan antara dorongan untuk bertindak bebas disatu sisi, dengan tuntutan norma sosial pada masyarakat disisi lain. Tujuannya adalah agar terwujud internalisasi norma, baik pada kelompok remaja itu sendiri, lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat luas.

e. Penyesuaian diri remaja terhadap penggunaan waktu luang

Waktu luang remaja merupakan kesempatan untuk memenuhi dorongan bertindak bebas. Namun disisi lain, dituntut mampu menggunakan waktu luangnya untuk kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi dirinya maupun orang lain. Jadi, dalam konteks ini, upaya penyesuaian diri remaja adalah melakukan penyesuaian antara dorongan kebebasannya serta inisiatif dan kreativitasnya dengan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat.

f. Penyesuaian diri remaja terhadap penggunaan uang

Karena remaja belum sepenuhnya mandiri dalam masalah finansial, mereka memperoleh jatah dari orangtua sesuai dengan kemampuan keluarganya. Rangsangan, tantangan, tawaran, inisiatif, kreativitas, petualangan, dan kesempatan-kesempatan yang ada pada remaja seringkali mengakibatkan melonjaknya penggunaan uang pada remaja sehingga menyebabkan jatah yang diterima dari orangtuanya seringkali menjadi tidak cukup. Dalam konteks ini, penyesuaian diri remaja adalah berusaha untuk mampu bertindak secara proporsional, melakukan penyesuaian antara kelayakan pemenuhan kebutuhannya dengan kondisi ekonomi orangtuannya.

g. Penyesuaian diri remaja terhadap kecemasan, konflik, dan frustrasi

Strategi penyesuaian diri terhadap kecemasan, konflik, dan frustrasi biasanya melalui suatu mekanisme yang menurut Sigmund Freud (dalam Ali & Asrori, 2014: 181) disebut sebagai mekanisme pertahanan diri

(*defence mechanism*) seperti kompetensi, rasionalisme, proyeksi, sublimasi, identifikasi, regresi, dan fiksasi. Dalam batas-batas kewajaran dan situasi tertentu untuk sementara cara-cara tersebut memang masih memberikan manfaat dalam upaya penyesuaian diri remaja.

Berdasarkan uraian di atas, maka pada usia remaja, mereka sudah mampu melakukan penyesuaian diri dalam berbagai hal, seperti terhadap peran dan identitas, terhadap pendidik, orang tua, maupun dengan teman sebayanya.

#### **E. Sekilas Tentang Pondok Pesantren Darel Hikmah**

##### **1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Darel Hikmah**

Pondok Pesantren Darel Hikmah didirikan dibawah rintisan Yayasan Nur Iman Pekanbaru. Cita-Cita berdirinya dikokohkan dengan adanya akte Notaris tanggal 12 September 1987 Nomor 43 oleh Notaris Tajib Raharjo, SH. Pondok pesantren ini juga didirikan dengan motivasi pada keinginan untuk membina umat yang berakhlak sosial dan amaliyah guna mendidik generasi kita dengan ajaran islam secara baik pula.

Pondok pesantren ini dirintis sejak tahun 1987 yang diawali dengan adanya waqaf sebidang tanah dari Bapak H. Abdullah yang terletak di jalan raya HR. Soebrantas/ Jalan Manyar Sakti km.12 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Pada tahun itu juga, telah diurus pembangunan seperti: sekolah, aula, masjid, perumahan guru, asrama santri dan kantin. Namun, karena tenaga manajemen yang profesional belum



ada, maka kegiatan pesantren belum bisa dilaksanakan sehingga dikontrakkan pada Akademi Koperasi Riau (AKOP) yang sangat membutuhkan kala itu.

Dengan adanya usaha pengurus, Yayasan Nur Iman Pekanbaru mencari tenaga pengajar dan menghubungi beberapa pesantren yang ada didaerah maupun yang diluar daerah dengan bantuan Bapak Prof. Dr. H. Satria Efendi M. Zein (Alm), Dosen Pasca Sarjana IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta, maka dengan ini terwujudlah cita-cita untuk mendirikan Pondok Pesantren Darel Hikmah Pekanbaru.

Pada pertemuan yang diadakan pada tanggal 20 April 1991 yang dihadiri keluarga besar Yayasan Nur Iman Pekanbaru dan segenap simpatisan dari Jakarta antara lain : Prof. Dr. H.Satria Efendi M. Zein (Alm) dan Bapak KH. Drs. Mahrus Amin disepakati dan ditetapkan bahwa Pondok Pesantren diberi nama “Pondok Pesantren Darel Hikmah Pekanbaru”. Selanjutnya, pihak kanwil Departemen Agama Provinsi Riau memberikan persetujuan berdirinya Pondok Pesantren Darel Hikmah Pekanbaru dengan suratnya tanggal 12 Juni 1991 WD/6-0/PP.03.2/1991 dan diizinkan menerima santri pada tahun ajaran 1991/1992. Kemudian pada tanggal 8 Agustus 1991, barulah pondok pesantren ini secara resmi dibuka operasional pemakaiannya oleh Bapak Walikota Pekanbaru Bapak H. Oesman Efendi, SH.

## **2. Visi dan Misi**

### **a. Visi**

Menjadi lembaga pendidikan yang berkualitas dalam pembinaan moral maupun intelektual bertaraf Nasional pada tahun 2020.

### **b. Misi**

Menyelenggarakan pendidikan formal dari tingkat dasar sampai tingkat perguruan tinggi berbasis imtaq dan iptek, dan menyelenggarakan bimbingan dan penyuluhan keagamaan kepada masyarakat.

Untuk mencapai Visi dan Misi di atas, Pondok Pesantren Darel Hikmah Pekanbaru menyelenggarakan dua kurikulum pendidikan, yaitu: pertama, kurikulum yang mengacu kepada apa yang ditetapkan oleh Depag (TK/MTS/MA) dan Depdiknas (SMK), yang secara sederhana disebut dengan kurikulum Negeri, dimana dalam penerapannya menggunakan metodologi pengajaran modern yang variatif. Kedua, kurikulum pondok yang memuat ramuan dari kurikulum lokal pesantren di pondok pesantren modern dan juga pengajaran kitab kuning. Penerapannya disamping menggunakan metode-metode modern, dalam prosesnya juga tetap menggunakan metode pengajaran salafiyah/tradisional. Sedangkan bahasa pengantar di dalam kelas adalah bahasa Arab untuk pelajaran-pelajaran agama Islam dan bahasa Arab, dan bahasa Inggris untuk pelajaran bahasa Inggris. Untuk pelajaran umum lainnya digunakan bahasa Indonesia.

### **3. Tujuan Didirikan**

Adapun tujuan didirikannya Pondok Pesantren Darel Hikmah Pekanbaru terbagi atas tujuan khusus dan tujuan umum:

#### **a. Tujuan Khusus**

- 1) Mempersiapkan para santri agar bisa menguasai ilmu agama yang bersumber dari Al-qur'an dan Hadist serta mengamalkannya dalam kehidupan masyarakat (IMTAQ).
- 2) Berusaha semaksimal mungkin mewujudkan, agar para santri bisa menguasai bahasa asing yaitu bahasa arab dan bahasa inggris.

#### **b. Tujuan Umum**

- 1) Membimbing anak didik untuk menjadi manusia yang berkepribadian islam yang sanggup dengan ilmu agar menjadi mubaligh dimanapun ia berada.
- 2) Membentuk para santri agar bisa menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Hal ini ditujukan agar para santri bisa menjawab tantangan arus perubahan di masa sekarang dan masa yang akan datang.

### **4. Penyelenggaraan Pendidikan**

Kegiatan pendidikan dan pengajaran di Pondok Pesantren Darel Hikmah dilaksanakan secara formal dengan mengacu kepada kurikulum Departemen Agama dan Departemen Pendidikan Nasional. Lembaga pendidikan formal yang diselenggarakan adalah:

- 1) Raudhatul Athfal/ TK Islam : lembaga ini memulai kegiatan pendidikan dan pengajaran pada tahun pelajaran 2003/2004 dan sekarang telah memperoleh akreditasi A.
- 2) SDIT & Madrasah Taklimiyah : memulai kegiatan pembelajarannya pada tahun 2004, dan telah memperoleh akreditasi A.
- 3) Madrasah Tsanawiyah (MTS) : sebagai jenjang pendidikan pertama yang dibuka operasionalnya seiring berdirinya pesantren pada tahun pelajaran 1991/1992, dan telah memperoleh akreditasi A.
- 4) Madrasah Aliyah (MA) : mulai beroperasi semenjak tahun 1994, dan telah berakreditasi A. Jenjang MA telah mengeluarkan alumni sebanyak 19 angkatan. Madrasah Aliyah memiliki tiga program yaitu : Agama, IPA, dan IPS.
- 5) Sekolah menengah Kejuruan (SMK) : dimulai operasinya pada tahun pelajaran 1996/1997. Sekolah Menengah Kejuruan ini memiliki dua program yaitu Program Teknik Informatika & Komp (TIK) dan Program Tata Busana, dan telah memperoleh akreditasi B.

## **F. Kerangka Pemikiran**

### **1. Kerangka Pemikiran**

Dalam penelitian ini, untuk mengkaji hubungan antara religiusitas dan dukungan sosial dengan penyesuaian diri, peneliti menggunakan teori Glock dan Stark untuk religiusitas, teori House untuk dukungan sosial, dan teori Runyon & Huber untuk penyesuaian diri.

Manusia tidak berdiri sendiri, manusia ada diantara manusia-manusia lain dan segala otoritas yang ada di lingkungannya. Oleh karena itu, manusia dituntut untuk dapat melakukan penyesuaian diri agar tercipta keharmonisan dan ketenteraman dalam hidupnya. Pandai membaca lingkungan sekitar merupakan suatu cara yang dapat ditempuh untuk dapat mengadakan penyesuaian diri dengan lingkungan.

Runyon dan Huber (1984 : 10) mengatakan, penyesuaian diri merupakan suatu proses agar individu dapat menerima dan mengatasi perubahan dalam setiap keadaan yang tidak dapat diduga sebelumnya

Seseorang yang mampu melakukan penyesuaian diri, karena dia telah mampu menjaga keseimbangan. Pernyataan ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Gilmer (dalam Nadzir & Wulandari, 2013 : 699) bahwa penyesuaian diri diartikan sebagai proses individu menuju keseimbangan antara keinginan diri, stimulus yang ada dan kesempatan yang ditawarkan oleh lingkungan. Keseimbangan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: kondisi dan konstitusi fisik, kematangan taraf pertumbuhan dan perkembangan, determinan psikologis, kondisi lingkungan sekitar, faktor adat, norma sosial, religi dan budaya.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat dipahami bahwa untuk dapat melakukan keseimbangan dalam melakukan penyesuaian diri salah satunya dipengaruhi oleh religi. Dengan demikian, secara tidak langsung dapat dikatakan bahwa religi atau agama menjadi salah satu variabel yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri.

Dengan mengacu pada pendapat Gilmer di atas, jelaslah bahwa agama /religi merupakan salah satu variabel yang dapat mempengaruhi kemampuan seseorang dalam melakukan penyesuaian diri, dan nilai-nilai ajaran agama yang diinternalisasikan dalam kehidupan sehari-hari biasanya disebut dengan religiusitas. Religiusitas dapat mempengaruhi kemampuan penyesuaian diri diperkuat dengan pendapat yang dikemukakan oleh Schneiders (1964, 161) yang menyatakan bahwa religiusitas dapat mempengaruhi kemampuan dalam melakukan penyesuaian diri, karena religiusitas dapat memberi keyakinan sehingga individu memiliki arti, tujuan dan stabilitas hidup yang diperlukan untuk menghadapi tuntutan dan perubahan yang terjadi dalam hidupnya.

Glock dan Stark (dalam Ancok & Nashori, 2008: 76) mengartikan religiusitas sebagai simbol, sistem keyakinan, sistem nilai, dan sistem perilaku yang terlembagakan dimana semuanya itu berpusat pada persoalan-persoalan yang dihayati sebagai yang paling maknawi. Orang-orang yang religius dapat dilihat dari 5 dimensi yaitu: keyakinan (ideologis), dimensi praktik agama (ritualistik), dimensi pengalaman (experensial), dimensi pengetahuan agama (intelektual), dimensi pengamalan.

Hubungan antara religiusitas dengan penyesuaian diri tercermin dalam dimensi praktik agama. Ancok dan Suroso (2004: 77) mengatakan, praktik agama Islam berisikan pelaksanaan sholat, puasa, zakat, haji, dan berdoa. Dengan rutin melakukan sholat secara baik dan benar dan dilengkapi dengan berdoa, maka akan membuat seseorang menjadi tenang jiwanya. Hal ini dikarenakan menurut El Zaky (2011: 61), sholat dapat meneguhkan dan

mensucikan hati serta melapangkan dada. Ketika mendirikan sholat, hati seorang hamba tersambung kepada Allah, dengan kata lain, ketika seseorang sedang mendirikan sholat, ia sedang menyampaikan segala permasalahan, kesulitan dan persoalan hidup yang dialaminya kepada Allah. Dengan sikap berserah diri dan mengharapkan pertolongan Allah itu akan membuat jiwa menjadi sehat dan tenang. Ketenangan jiwa yang dimiliki seseorang itu akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan melakukan penyesuaian diri. Hal ini dikarenakan ketika seorang remaja melakukan penyesuaian diri, dia dihadapkan pada situasi dan kondisi yang tidak diduga sebelumnya, dan situasi seperti ini tidak menutup peluang menjadikannya merasa tidak nyaman dan tertekan.

Dengan rutin melakukan sholat dengan baik dan benar akan membuat remaja tersebut memiliki jiwa yang tenang dan dengan ketenangan itu tidak akan menghalanginya untuk melakukan penyesuaian diri. Selain itu, seandainya seorang remaja itu merasa tidak nyaman akibat dari penyesuaian diri yang dilakukannya, maka remaja yang religius akan melakukan sholat untuk menenangkan hatinya. Hal ini karena remaja yang religius mengerti bahwa di dalam ajaran islam ada anjuran untuk melakukan sholat agar hati menjadi tenang. Ini tercantum dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 153, yang berbunyi:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اسْتَعِيْنُوْا بِالصَّبْرِ وَالصَّلٰوةِ  
 اِنَّ اللّٰهَ مَعَ الصّٰبِرِيْنَ ﴿١٥٣﴾

Artinya, *“Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolong mu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”* (QS. Al-Baqarah: 153).

Keterkaitan antara religiusitas dengan penyesuaian diri juga dapat dilihat melalui dimensi pengalaman. Dalam agama Islam, menurut Ancok dan Suroso (2004: 82), dimensi pengalaman dalam agama Islam terwujud dalam bentuk perasaan dekat dengan Allah, perasaan doa-doanya terkabul atau mendapat pertolongan dari Allah, perasaan khusyuk dalam sholat dan berdoa, bertawakal kepada Allah, dan perasaan bersyukur kepada Allah. Apabila seorang remaja baik pada dimensi ini, maka Ia akan selalu melibatkan Allah dalam setiap aspek kehidupannya. Dan jika dikaitkan dengan penyesuaian diri, maka seorang remaja yang selalu merasa dekat dengan Allah, maka ketika mereka mengalami masalah yang berkaitan dengan proses penyesuaian diri, mereka akan senantiasa mendekatkan diri kepada Allah, dan menyerahkan semua usahanya dalam melakukan proses penyesuaian diri kepada Allah.

Hubungan antara religiusitas dengan penyesuaian diri dapat pula dilihat pada dimensi pengetahuan agama. Dalam agama islam, pengetahuan ini berisikan pengetahuan tentang isi Al-Qur'an, rukun iman dan rukun islam (Ancok & Suroso, 2004: 78). Apabila dikaitkan dengan penyesuaian diri, seseorang yang memiliki pengetahuan agama (religius), maka dalam setiap sikap dan tingkah lakunya akan berdasarkan pengetahuan agama yang dianutnya (berdasarkan isi dalam Al-Qur'an dan Hadist). Dan ketika



pengetahuan agama sudah diinternalisasikan dalam setiap sikap dan tingkah laku, maka akan mampu mencegah perilaku menyimpang, begitupun dengan remaja dalam melakukan penyesuaian diri. Ketika remaja sudah memiliki pengetahuan tentang nilai-nilai agama, maka dalam setiap sikap dan tingkah lakunya akan berpedoman kepada apa yang diajarkan dalam ajaran agama islam tersebut. Kondisi ini akan membantu remaja tersebut untuk mencegah dari melakukan berbagai pelanggaran. Tercegahnya remaja dari melakukan berbagai pelanggaran yang disebabkan oleh pengetahuan agama yang dimilikinya, akan mengantarkan remaja tersebut kepada perilaku penyesuaian diri.

Keterkaitan antara religiusitas dengan penyesuaian diri seperti diuraikan di atas, sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Ali & Asrori (2014: 189) yang mengatakan bahwa, agama memberikan sumbangan nilai-nilai, keyakinan, praktik-praktik yang memberi makna sangat mendalam, tujuan, serta kestabilan dan keseimbangan hidup individu. Agama secara konsisten dan terus menerus mengingatkan manusia tentang nilai-nilai intrinsik dan kemuliaan manusia yang diciptakan oleh Tuhan, bukan sekedar nilai-nilai instrumental sebagaimana yang dihasilkan oleh manusia. Dengan demikian, faktor agama memiliki sumbangan yang berarti terhadap perkembangan penyesuaian diri individu. Ini sesuai pula dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Isham Nadzir dan Nawang Warsi Wulandari (2013) yang menemukan bahwa ada hubungan yang signifikan antara religiusitas dengan penyesuaian diri. Artinya, semakin tinggi tingkat

religiusitas maka semakin mudah dalam mengatasi hambatan-hambatan dalam proses penyesuaian diri mereka.

Selain faktor religiusitas, terdapat faktor lain yang mempengaruhi penyesuaian diri seseorang, salah satunya adalah faktor dukungan sosial. Ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Scheniders ( dalam Ali & Asrori, 2015: 25) bahwa lingkungan adalah faktor penentu bagi penyesuaian diri dimasa yang akan datang, lingkungan terdiri dari lingkungan sekolah, teman sepermainan, lingkungan masyarakat, dan juga keluarga. Ali & Asrori juga berpendapat bahwa, lingkungan sangat penting dan bahkan tidak ada yang lebih penting dalam kaitannya dengan penyesuaian diri individu. Unsur-unsur di dalam keluarga, seperti konstelasi keluarga, interaksi orangtua dengan anak, interaksi antaranggota keluarga, kekohesifan keluarga, dan gangguan dalam keluarga akan berpengaruh terhadap penyesuaian diri individu (Ali & Asrori, 2011: 185). Jika individu diterima dan dihargai secara positif, maka individu tersebut cenderung mengembangkan sikap positif terhadap dirinya sendiri dan lebih menerima dan menghargai dirinya sendiri, sehingga remaja mampu menyesuaikan diri di tengah-tengah masyarakat luas secara harmonis (Kartika, dalam kumalasari dan Ahyani, 2012:24).

House dan Khan (dalam Apollo & Cahyadi, 2011: 261) menggambarkan bahwa dukungan sosial adalah tindakan yang bersifat membantu yang melibatkan emosi, pemberian informasi, dan penilaian positif pada individu dalam menghadapi permasalahannya. House (dalam Smet,

1994: 136) lebih lanjut menjelaskan bahwa dukungan sosial dapat diberikan dalam bentuk dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informasi.

Dinamika hubungan antara religiusitas dan dukungan sosial dengan penyesuaian diri, dapat dilihat berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor agama dan lingkungan menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri seseorang, hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Agustiani (2006: 148 ) bahwa berbagai masalah penyesuaian diri disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu faktor kondisi fisik, faktor perkembangan dan kematangan, faktor psikologis, faktor lingkungan, dan faktor budaya, termasuk adat istiadat dan agama.

Dari pengertian Agustina di atas jelaslah bahwa faktor agama dan faktor lingkungan menjadi salah satu faktor penting dalam proses penyesuaian diri seseorang. Ketika seseorang dalam kehidupannya seharusnya selalu melakukan interaksi dengan Tuhannya, maka dia akan menyadari bahwa keterlibatan Tuhannya sangatlah penting dalam kehidupannya. Oleh karena itu seseorang melakukan kewajiban yang telah ditentukan dalam agama, secara tidak langsung akan memberikan kesejahteraan dan tujuan dalam hidupnya. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Schniders (1962: 161), religiusitas dapat memberi keyakinan sehingga individu memiliki arti, tujuan dan stabilitas hidup yang diperlukan untuk menghadapi tuntutan dan perubahan yang terjadi dalam hidupnya. Sama halnya dengan dukungan sosial, lingkungan yang baik akan memperlancar

proses penyesuaian diri seseorang, hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Schneiders (1994 : 81), bahwa keadaan lingkungan yang baik, damai, tenteram, aman, penuh penerimaan dan pengertian, serta mampu memberikan perlindungan kepada anggota-anggotanya merupakan lingkungan yang akan memperlancar proses penyesuaian diri.

## **2. Hipotesis**

Berdasarkan uraian dalam kerangka pemikiran di atas, maka hipotesis utama yang diajukan dalam penelitian ini adalah “terdapat hubungan antara religiusitas dan dukungan sosial dengan penyesuaian diri remaja madya yang tinggal di Pondok Pesantren Darel Hikmah Pekanbaru”. Secara lebih spesifikasi hipotesisnya adalah sebagai berikut:

- a. Terdapat hubungan positif antara religiusitas dengan penyesuaian diri remaja madya yang tinggal di Pondok Pesantren Darel Hikmah Pekanbaru
- b. Terdapat hubungan positif antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri remaja madya yang tinggal di Pondok Pesantren Darel Hikmah Pekanbaru

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang menekankan analisis pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan variabel yang diteliti (Azwar, 2013:5).

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan korelasional dan menggunakan analisis regresi ganda atau regresi linear, yaitu merupakan penelitian yang memiliki dua variabel X dan satu variabel Y. Penelitian ini dimaksud untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara religiusitas (X1) dan dukungan sosial (X2) dengan *penyesuaian diri* (Y) pada remaja, baik secara bersama-sama ataupun sendiri sendiri.

#### B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat obyek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 38). Adapun variabel pada penelitian ini adalah:

1. Variabel Terikat : Penyesuaian Diri
2. Variabel Bebas : a. Religiusitas  
b. Dukungan Sosial

### **C. Defenisi Operasional**

Defenisi operasional dibuat berdasarkan kriteria pengukuran yang diterapkan pada variabel yang didefenisikan (Azwar, 2013: 76). Defenisi operasional variabel sangat penting untuk menghindari kesalahpahaman tentang data yang akan dikumpulkan. Untuk membatasi ruang lingkup yang hendak diteliti, maka peneliti memandang perlu membuat definisi operasional sebagai berikut:

#### **1. Penyesuaian Diri**

Penyesuaian diri dalam penelitian ini diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan remaja madya yang tinggal pada lingkungan atau situasi yang baru dikenalnya, yaitu pondok pesantren sehingga ia mampu menerima dan mengatasi perubahan dalam setiap keadaan yang ada di pondok pesantren tersebut yang tidak dapat diduga sebelumnya. Dalam penelitian ini untuk mengukur penyesuaian diri menggunakan kriteria penyesuaian diri dari Runyon dan Huber (1984), sebagai berikut:

- a. Memiliki persepsi yang objektif terhadap realita
- b. Memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan tekanan atau stres

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Mempunyai gambaran diri yang positif
- d. Memiliki kemampuan untuk mengekspresikan emosi yang baik
- e. Memiliki hubungan interpersonal yang baik

## 2. Religiusitas

Religiusitas merupakan internalisasi dari nilai agama Islam yang dianut remaja madya yang tinggal di pondok pesantren, yang diwujudkan dalam bentuk tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian ini untuk mengukur religiusitas menggunakan teori dari Glock & Stark (1966), yang membagi religiusitas menjadi lima dimensi yaitu:

- a. Dimensi Keyakinan atau Ideologi, yaitu berkaitan dengan pandangan teologis santri dan mengakui kebenaran doktrin-doktrin ajaran Islam..

Adapun indikatornya meliputi:

- 1) Keyakinan tentang Allah
- 2) Keyakinan kepada malaikat
- 3) Keyakinan kepada Rasul
- 4) Keyakinan kepada kitab-kitab Allah
- 5) Keyakinan kepada hari kiamat
- 6) Keyakinan kepada qadha dan qadhar

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Dimensi Praktik Agama atau Ritualistik, yaitu berkaitan dengan perilaku pemujaan, ketaatan terhadap agama Islam. Adapun indikatornya meliputi:
  - 1) Melaksanakan sholat
  - 2) Melaksanakan puasa
  - 3) Berdoa kepada Allah
  - 4) Membaca al-qur'an
- c. Dimensi Pengalaman, yaitu berkaitan dengan pengalaman keagamaan santri. Indikatornya meliputi:
  - 1) Perasaan dekat dengan Allah
  - 2) Perasaan doa-doanya sering dikabulkan
  - 3) Perasaan tenteram bahagia karena menuhankan Allah
  - 4) Bertawakkal kepada Allah
  - 5) Perasaan bersyukur kepada Allah
  - 6) Perasaan mendapatkan pertolongan dari Allah.
- d. Dimensi Pengetahuan Agama, yaitu berkaitan dengan pengetahuan tentang dasar-dasar keyakinan. Adapun indikatornya meliputi:
  - 1) Pengetahuan tentang isi al-qur'an
  - 2) Pengetahuan tentang rukun Islam dan rukun iman
  - 3) Pengetahuan tentang hukum-hukum Islam
  - 4) Pengetahuan tentang sejarah Islam



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Dimensi pengamalan atau konsekuensi, yaitu berkaitan dengan akibat dari keyakinan pada agama islam. Adapun indikatornya meliputi:

- 1) Perilaku suka menolong
- 2) Berkerjasama
- 3) Berinfaq/bersedekah
- 4) Mamaafkan
- 5) Mematuhi norma-norma Islam

### 3. Dukungan Sosial

Dukungan sosial dimaknai sebagai bantuan yang diterima atau dirasakan remaja yang tinggal di pondok pesantren, baik dari keluarga maupun dari teman sebaya dalam bentuk emosi, informasi, instrumental maupun penilaian positif sehingga memberikan kenyamanan fisik dan psikologis pada remaja pada saat menghadapi permasalahan. Adapun dimensi dukungan sosial yang mengacu konsep House adalah:

- a. Dukungan emosional, yang dapat diungkapkan dalam bentuk empati atau kepedulian atau perhatian.
- b. Dukungan penghargaan, yang dapat dilakukan dalam bentuk ungkapan hormat (penghargaan), atau persetujuan dengan gagasan dan perasaan individu, atau memberikan hadiah.
- c. Dukungan informatif, yang dapat dilakukan dengan memberi nasehat atau petunjuk-petunjuk atau saran-saran atau umpan balik.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Dukungan instrumental, yang dapat diungkap melalui bantuan langsung atau menolong dengan pekerjaan.

## **D. Subjek Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2013: 80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah santri dan santriwati kelas X dan XI Madrasah Aliyah Pesantren Darel Hikmah yang berusia 15-18 tahun, yang berjumlah 337 orang. Alasan peneliti tidak mengambil kelas XII untuk dijadikan populasi penelitian, karena kelas XII pada waktu itu sudah dijadwalkan untuk mengikuti ujian nasional sehingga tidak bisa di ganggu waktunya. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Santri Pondok Pesantren Darel Hikmah Ajaran 2017-2018**

Kelas	Jurusan	Jumlah
X	Sains Putra	25
X	Sains Putri	35
X	Religi Putra	23
X	Religi Putri	35
X	Sosial Putra	24
X	Sosial Putri	28
XI	Sains Putra	26
XI	Sains Putri	21
XI	Sains Putri	23
XI	Sosial Putri	22
XI	Sosial Putra	14
XI	Religi Putri	32
XI	Religi Putri	29
<b>Jumlah</b>		<b>337</b>

**2. Sampel**

Menurut Sugiyono (2016: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang diambil haruslah representatif, artinya sampel harus mencerminkan dan mewakili populasi. Jumlah sampel yang diharapkan 100% mewakili populasi adalah sama dengan jumlah anggota populasi itu sendiri. Semakin besar jumlah sampel mendekati populasi, maka peluang kesalahan generalisasi semakin kecil dan sebaliknya semakin kecil jumlah sampel menjauhi populasi, maka semakin besar kesalahan generalisasi (Sugiyono, 2016: 86).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam menentukan ukuran sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin (1960), dan mengambil taraf kesalahan sebesar 5 %. Adapun rumus slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N^2}$$

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

E = nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel populasi)

Berdasarkan rumus tersebut maka proses perhitungan jumlah sampel sebagai berikut:

$$N = 337$$

$$e = 5\% (0,05)$$

$$n = ?$$

$$n = \frac{337}{1 + 337 (0,0025)}$$

$$n = \frac{337}{1,8425}$$

$$n = 182,90 = 183$$

### 3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel dalam suatu penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Proportionate Stratified Random sampling*. Menurut Sugiyono (2013: 80) *Proportionate Stratified Random sampling* adalah biasanya digunakan apabila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Karena populasi berstrata, maka sampelnya berstrata. Dengan demikian masing-masing sampel harus proporsional sesuai dengan populasi dalam penelitian ini. Dalam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menentukan proporsi sampel dari setiap strata menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah populasi per kelas } X \text{ besar sampel}}{\text{Jumlah populasi}}$$

Untuk mendapatkan sampel setiap kelasnya, digunakan rumus proporsional random yaitu:

$$\text{Sampel} = \frac{\text{Populasi}}{\text{Total populasi}} \times \text{Total sampel}$$

Populasi seluruhnya = 337 siswa

1. Kelas 10 =  $\frac{170}{337} \times 183 = 92$
2. Kelas 11 =  $\frac{167}{337} \times 183 = 91$

Subjek sebanyak 183 orang inilah yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian. Cara pengambilan sampel dengan menggunakan rumus, dan didapatkan hasil kelas 10 berjumlah 92 siswa. Jumlah kelas X terdiri dari 6 kelas, kelas 10 Sains Putra, Religi Putra, Sosial Putra Dan Sosial Putri diberikan angket dengan setiap kelas berjumlah 15 siswa per kelas dan Sains Putri, Religi Putri diberikan angket dengan setiap kelas berjumlah 16 siswa per kelas dengan cara random. Sedangkan kelas XI berjumlah 91 siswa yang terdiri dari 7 kelas. Sebanyak 7 kelas diberikan angket dengan setiap kelas sebanyak 13 siswa per kelas dengan cara random.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2010: 2). Pengumpulan data didapatkan dari instrumen penelitian yang digunakan peneliti sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data penelitian. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala. Skala merupakan stimulus berupa pertanyaan atau pernyataan yang mengungkap indikator perilaku dari suatu atribut tertentu yang diterjemahkan dalam bentuk aitem-aitem (Azwar, 2010: 29). Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala religiusitas, skala dukungan sosial, dan skala penyesuaian diri.

### 1. Skala Religiusitas

Skala disusun berdasarkan pada teori yang dikemukakan oleh Glock dan Stark (1966), yang terdiri dari lima dimensi religiusitas, yaitu: dimensi keyakinan atau ideologi, dimensi praktik agama, dimensi pengalaman, dimensi pengetahuan agama, dan dimensi pengamalan.

Skala religiusitas disusun dengan model skala *Likert* yang telah dimodifikasi menjadi empat alternatif jawaban, yaitu SS (sangat sesuai), S (sesuai), KS (kurang sesuai), TS (tidak sesuai). Skala terdiri dari pernyataan *favorable*, yaitu pernyataan yang mendukung indikator, dan pernyataan *unfavorable* yaitu pernyataan yang tidak mendukung indikator. Penilaian yang diberikan untuk pernyataan *favorable*, yaitu SS (sangat sesuai) memperoleh skor 4, S (sesuai) memperoleh skor 3, KS (kurang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuai) memperoleh skor 2, KS (tidak sesuai) memperoleh skor 1. Untuk pernyataan *unfavorable*, SS (sangat sesuai) memperoleh skor 1, S (sesuai) memperoleh skor 2, KS (kurang sesuai) memperoleh skor 3, TS (tidak sesuai) memperoleh skor 4. Berikut *blue print*nya:

**Tabel 3.3**  
**Blue Print Skala Religiusitas (Untuk Try Out)**

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		N
			F	U	
1	Keyakinan (ideologi)	1. keyakinan terhadap Allah	1	24	12
		2. keyakinan terhadap malaikat	25	2	
		3. keyakinan terhadap Rasul	3	26	
		4. keyakinan terhadap kitab-kitab Allah	27	4	
		5. keyakinan terhadap hari kiamat	5	28	
		6. keyakinan terhadap qadha dan qadar	29	6	
2	Praktik Agama (ritualistik)	1. Mengerjakan sholat	7	30	8
		2. Menjalankan ibadah puasa	31	8	
		3. Berdoa/zikir	9	32	
		4. Membaca Al-Qur'an	33	10	
3	Pengalaman (eksperensial)	1. Perasaan dekat dengan Allah	11	34	10
		2. Perasaan doanya terkabul atau mendapat pertolongan Allah	35	12	
		3. Perasaan khusuk saat sholat dan berdoa	13	36	
		4. Bertawakal kepada Allah	37	14	
		5. Perasaan bersyukur kepada Allah	15	38	
4	Pengetahuan Agama	1. Pengetahuan tentang isi al	39	16	8

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	(intelektual)	1. Qur'an			
		2. Pengetahuan tentang rukun islam dan rukun iman	17	40	
		3. Pengetahuan tentang hukum-hukum islam	41	18	
		4. Pengetahuan tentang sejarah islam	19	42	
5	Pengamalan (konsekuensi)	1. Perilaku suka menolong atau berinfak /sedekah	43	20	8
		2. Pemaaf	21	44	
		3. Menjaga amanah	45	22	
		4. Mematuhi norma-norma islam	23	46	
<b>Jumlah</b>			<b>23</b>	<b>23</b>	<b>46</b>

## 2. Skala Dukungan Sosial

Skala dukungan sosial dalam penelitian ini mengacu kepada teori yang dikemukakan oleh House (dalam Smet, 1994). Adapun dimensinya adalah dukungan emosional, dukungan persahabatan, dukungan informatif dan dukungan instrumen.

Skala dukungan sosial disusun dengan model skala *Likert* yang telah dimodifikasi menjadi empat alternatif jawaban, yaitu SS (sangat sesuai), S (sesuai), KS (kurang sesuai), TS (tidak sesuai). Skala terdiri dari pernyataan *favorable*, yaitu pernyataan yang mendukung indikator, dan pernyataan *unfavorable* yaitu pernyataan yang tidak mendukung indikator. Penilaian yang diberikan untuk pernyataan *favorable*, yaitu SS (sangat sesuai) memperoleh skor 4, S (sesuai) memperoleh skor 3, KS (kurang sesuai) memperoleh skor 2, KS (tidak sesuai) memperoleh skor 1.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk pernyataan *unfavorable*, SS (sangat sesuai) memperoleh skor 1, S (sesuai) memperoleh skor 2, KS (kurang sesuai) memperoleh skor 3, TS (tidak sesuai) memperoleh skor 4. Berikut *blue printnya*:

**Tabel 3.4**  
**Blue print skala dukungan sosial (Untuk Try Out)**

No	Aspek	Indikator	Nomer Aitem		N
			F	U	
1	Dukungan Emosional	Empati atau kepedulian atau perhatian	10, 21, 36	1, 27, 33	6
			2, 14, 39	28, 34	5
2	Dukungan Penghargaan	Penghargaan dalam bentuk penghormatan atau persetujuan, atau memberikan hadiah	3, 12, 37	30	4
			4, 31	11, 16	4
			5, 25	13, 32	4
3	Dukungan Informatif	Pemberian nasehat atau pemberian petunjuk atau saran-saran atau umpan balik	6, 20, 22	15	4
			18, 23	7, 38	4
4	Dukungan Istrumental	Pemberian bantuan langsung atau menolong dengan pekerjaan	8, 26, 35	17	4
			9, 19	24, 29	4
<b>Jumlah</b>			<b>23</b>	<b>16</b>	<b>39</b>

### 3. Skala Penyesuaian Diri

Skala penyesuaian diri disusun berdasarkan pada teori yang dikemukakan oleh Runyon & Huber (1984). Adapun karakteristik penyesuaian diri menurut Runyon & Huber yaitu: memiliki persepsi yang akurat terhadap realitas, kemampuan beradaptasi dengan tekanan dan stres,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempunyai gambaran diri positi, kemampuan untuk mengespresikan emosi dengan baik, memiliki hubungan interpersonal yang baik.

Skala penyesuaian diri disusun dengan model skala *Likert* yang telah dimodifikasi menjadi empat alternatif jawaban, yaitu SS (sangat sesuai), S (sesuai), KS (kurang sesuai), TS (tidak sesuai). Skala terdiri dari pernyataan *favorable*, yaitu pernyataan yang mendukung indikator, dan pernyataan *unfavorable* yaitu pernyataan yang tidak mendukung indikator. Penilaian yang diberikan untuk pernyataan *favorable*, yaitu SS (sangat sesuai) memperoleh skor 4, S (sesuai) memperoleh skor 3, KS (kurang sesuai) memperoleh skor 2, TS (tidak sesuai) memperoleh skor 1. Untuk pernyataan *unfavorable*, SS (sangat sesuai) memperoleh skor 1, S (sesuai) memperoleh skor 2, KS (kurang sesuai) memperoleh skor 3, TS (tidak sesuai) memperoleh skor 4. Berikut *blue printnya*:

**Tabel 3.5**  
**Blue Print Skala Penyesuaian Diri (Untuk Try Out)**

No	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
		F	U	
1.	Memiliki persepsi yang akurat	1, 3, 5, 7	2, 4, 6, 8	8
2.	Memiliki kemampuan beradaptasi dengan tekanan dan stres	9, 11, 13, 15, 17	10, 12, 14, 16, 18	10
3.	Mempunyai gambaran diri positif	19, 21, 23, 25	20, 22, 24, 26	8
4.	Memiliki kemampuan untuk mengespresikan emosi baik	27, 29, 31	28, 30, 32	6
5.	Memiliki hubungan interpersonal yang baik	33, 35, 37, 39	34, 36, 38, 40	8
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>20</b>	<b>40</b>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## F. Validitas dan Realibilitas

### 1. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum alat ukur ini digunakan dalam penelitian, maka alat ukur yang akan digunakan harus diujicoba terlebih dahulu dengan menggunakan uji coba alat ukur. Uji coba dilakukan untuk mengetahui tingkat keaslian (validitas) dan kekonsistenan (reliabilitas) guna mendapatkan aitem-aitem yang layak sebagai alat ukur. Dalam penelitian ini, uji coba dilakukan di Pondok Pesantren Darel Hikmah pada tanggal 15 November 2018. Adapun jumlah subjek try out adalah 100 santri. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

Kelas	Jurusan	Jumlah
X	Sosial Putra	11
X	Religi Putri	16
X	Sains Putra	11
X	Sains Putri	16
X	Religi Putra	11
XI	Sains Putri	10
XI	Sains Putra	11
XI	Religi Putri	14
Jumlah		100

### 2. Validitas

Validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2009: 5). Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur, yang sesuai dengan maksud dilakukannya penegukurannya tersebut (Azwar, 2009: 5). Validitas yang digunakan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam penelitian ini yaitu validitas isi, dimana validitas isi menunjukkan sejauh mana aitem-aitem dalam tes mencakup keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur (Azwar, 2009: 45). Pengujian validitas isi menggunakan analisis rasional oleh para ahli, dalam hal ini dilakukan oleh dosen pembimbing dan narasumber.

### 3. Uji Daya Beda Aitem

Daya beda aitem adalah sejauhmana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan tidak memiliki atribut yang diukur. Indeks daya diskriminasi aitem merupakan indikator keselarasan atau konsistensi antara fungsi aitem dengan fungsi skala secara keseluruhan yang dikenal dengan istilah konsistensi total (Azwar, 2010: 59).

Untuk mengetahui apakah instrument tersebut valid, maka digunakan uji validitas dengan menggunakan analisis kesahihan butir, dengan teknik korelasi *product moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(n \sum x^2) - (\sum x)^2\} - \{(n \sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Angka Korelasi *product moment*

$n$  : Jumlah sampel

$\sum x$  : Jumlah seluruh skor x

$\sum y$  : Jumlah seluruh skor y

$\sum xy$  : Jumlah perkalian x dan y

(Sugiyono, 2010: 228)

Penentuan kesahihan menggunakan kriteria yang dikemukakan oleh Azwar (2009: 75) yang menyatakan bahwa skala psikologi yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan untuk indeks daya diskriminasi minimal adalah 0,30. Dengan demikian aitem yang koefisiennya  $< 0,30$  dinyatakan gugur, sedangkan aitem yang dianggap sah adalah aitem yang mempunyai koefisien korelasi  $\geq 0,30$ . Apabila jumlah item yang lolos dengan koefisien validitas 0,30 tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, dapat dipertimbangkan untuk menurunkan menjadi 0,25 (Azwar, 2009: 75). Dalam penelitian ini koefisien yang digunakan sebagai batas valid adalah 0,30.

Berdasarkan hasil analisis terhadap 46 aitem skala religiusitas (X1) yang telah diujicobakan, terdapat 8 aitem yang gugur dan 38 aitem yang valid. Nilai koefisien korelasi skala religiusitas berkisar antara 0,323-0,659. Rekapitulasi skala religiusitas setelah diujicobakan dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut ini:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.6**  
**Blue Print Skala Religiusitas (Setelah Try Out)**

No	Aspek	Indikator	Aitem Valid		Aitem Gugur		N
			F	UF	F	UF	
1	Keyakinan (ideologi)	1. keyakinan terhadap Allah	-	24	1	-	2
		2. keyakinan terhadap malaikat	25	2	-	-	2
		3. keyakinan terhadap Rasul	3	26	-	-	2
		4. keyakinan terhadap kitab-kitab Allah	27	4	-	-	2
		5. keyakinan terhadap hari kiamat	5	-	-	28	2
		6. keyakinan terhadap qadha dan qadar	29	-	-	6	2
2	Praktik Agama (ritualistik)	1. Mengerjakan sholat	7	30	-	-	2
		2. Menjalankan ibadah puasa	31	-	-	8	2
		3. Berdoa/zikir	-	32	9	-	2
		4. Membaca Al-Qur'an	33	10	-	-	2
3	Pengalaman (eksperensial)	1. Perasaan dekat dengan Allah	11	34	-	-	2
		2. Perasaan doa-doanya terkabul atau mendapat pertolongan Allah	35	12	-	-	2
		3. Perasaan khusuk saat sholat dan berdoa	13	-	-	36	2
		4. Bertawakal kepada Allah	37	14	-	-	2
		5. Perasaan bersyukur kepada Allah	15	38	-	-	2
4	Pengetahuan Agama (intelektual)	1. Pengetahuan tentang isi al qur'an	39	16	-	-	2
		2. Pengetahuan tentang rukun islam dan rukun iman	-	40	17	-	2
		3. Pengetahuan tentang hukum-hukum islam	41	18	-	-	2
		4. Pengetahuan tentang sejarah islam	19	42	-	-	2
5	Pengamalan (konsekuensi)	1. Perilaku suka menolong atau berinfak /sedekah	43	20	-	-	2
		2. Pemaaf	21	44	-	-	2
		3. amanah	45	22	-	-	2
		4. Mematuhi norma-norma islam	23	-	-	46	2
<b>Jumlah</b>			<b>20</b>	<b>18</b>	<b>3</b>	<b>5</b>	<b>46</b>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan aitem yang valid dan membuang aitem yang gugur pada uji coba, maka disusun *blue print* skala religiusitas yang baru untuk penelitian yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.7 Sakala Religiusitas (Untuk Penelitian)**

No	Aspek	Indikator	Aitem Valid		Jumlah
			F	UF	
1	Keyakinan (ideologi)	1. keyakinan terhadap Allah	-	19	9
		2. keyakinan terhadap malaikat	20	1	
		3. keyakinan terhadap Rasul	2	21	
		4. keyakinan terhadap kitab-kitab Allah	22	3	
		5. keyakinan terhadap hari kiamat	4	-	
		6. keyakinan terhadap qadha dan qadar	23	-	
2	Praktik Agama (ritualistik)	1. Mengerjakan sholat	5	24	6
		2. Menjalankan ibadah puasa	25	-	
		3. Berdoa/zikir	-	26	
		4. Membaca Al-Qur'an	27	6	
3	Pengalaman (eksperensial)	1. Perasaan dekat dengan Allah	7	28	9
		2. Perasaan doa-doanya terkabul atau mendapat pertolongan Allah	29	8	
		3. Perasaan khusuk saat sholat dan berdoa	9	-	
		4. Bertawakal kepada Allah	30	10	
		5. Perasaan bersyukur kepada Allah	11	31	
4	Pengetahuan Agama (intelektual)	1. Pengetahuan tentang isi al qur'a.	32	12	7
		2. Pengetahuan tentang rukun islam dan rukun iman	-	33	
		3. Pengetahuan tentang hukum-hukum islam	34	13	
		4. Pengetahuan tentang sejarah islam	14	35	
5	Pengamalan (konsekuensi)	1. Perilaku suka menolong atau berinfak /sedekah	36	15	7
		2. Pemaaf	16	37	
		3. Amanah	38	17	
		4. Mematuhi norma-norma islam	18	-	
<b>Jumlah</b>			<b>20</b>	<b>18</b>	<b>38</b>

Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis terhadap 39 aitem skala dukungan sosial (X2) yang telah diujicobakan, terdapat 4 aitem yang gugur dan 35 aitem yang valid. Nilai koefisien korelasi skala dukungan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosial berkisar antara 0,325-0,653. Rekapitulasi skala dukungan sosial setelah diujicobakan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.8**  
**Blue Print Skala Dukungan Sosial (Setelah Try Out)**

No	Aspek	Indikator	Aitem Valid		Aitem Gugur		N
			F	UF	F	UF	
1	Dukungan Emosional	Empati atau kepedulian atau perhatian	10, 21, 36	1, 27, 33	-	-	11
2	Dukungan Penghargaan	Penghargaan dalam bentuk penghormatan atau persetujuan atau memberikan hadiah	3, 12, 37	30	-	-	12
3	Dukungan Informatif	Pemberian nasehat atau pemberian petunjuk-petunjuk atau saran-saran atau umpan balik	6, 20, 22	15	-	-	8
4	Dukungan Istrumental	Pemberian bantuan langsung atau menolong dengan pekerjaan	8, 26, 35	17	-	-	8
Jumlah			20	15	3	1	39

Berdasarkan aitem yang valid dan membuang aitem yang gugur pada uji coba, maka disusun *blue print* skala dukungan sosial yang baru untuk penelitian yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Table 3.9**  
**Blue print Skala Dukungan Sosial (Untuk Penelitian)**

No	Aspek	Indikator	Aitem Valid		Jumlah
			F	UF	
1	Dukungan Emosional	Empati atau kepedulian atau perhatian	9, 19, 32 2, 35	1, 24, 29 25, 30	10
2	Dukungan Penghargaan	Penghargaan dalam bentuk penghormatan atau persetujuan atau memberikan hadiah	3, 11, 33 4, 28	27 10, 14 12	9
3	Dukungan Informatif	Pemberian nasehat atau pemberian petunjuk-petunjuk atau saran-saran atau umpan balik	5,18, 20 16, 21	13 6, 34	8
4	Dukungan Istrumental	Pemberian bantuan langsung atau menolong dengan pekerjaan	7, 23, 31 8, 17	15 22, 26	8
Jumlah			<b>20</b>	<b>15</b>	<b>35</b>

Sementara itu, hasil analisis terhadap 40 aitem skala penyesuaian diri (Y) yang telah diujicobakan, terdapat 12 aitem yang gugur dan 28 aitem yang valid. Nilai koefisien korelasi skala penyesuaian diri berkisar antara 0,300-0,596. Rekapitulasi skala penyesuaian diri setelah diujicobakan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.10**  
**Blue Print Skala Penyesuaian Diri (Setelah Try Out)**

No.	Indikator	Aitem Valid		Aitem Gugur		Jumlah
		F	UF	F	UF	
1.	Memiliki persepsi yang akurat	1, 3, 7	4, 6	5	2,8	8
2.	Memiliki kemampuan beradaptasi dengan tekanan dan stres	9, 13, 15	12,14, 16, 18	11,17	10	10
3.	Mempunyai gambaran diri positif	19, 21,25	22, 24, 26	23	20	8
4.	Memiliki kemampuan untuk mengespresikan emosi dengan baik	29	32	27,31	28,30	6
5.	Memiliki hubungan interpersonal yang baik	33, 35, 37, 39	34,36, 38, 40	-	-	8
<b>Jumlah</b>		<b>14</b>	<b>14</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>40</b>

Berdasarkan aitem yang valid dan membuang aitem yang gugur pada uji coba, maka disusun *blue print* skala penyesuain diri yang baru untuk penelitian yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.11**  
**Blue Print Penyesuaian Diri (Untuk Penelitian)**

No	Indikator	AitemValid		Jumlah
		F	UF	
1.	Memiliki persepsi yang akurat	1, 11, 19	6, 15	5
2.	Memiliki kemampuan beradaptasi dengan tekanan dan stres	2, 12, 20	7,16, 23, 26	7
3.	Mempunyai gambaran diri positif	3, 13,21	8, 17, 27	6
4.	Memiliki kemampuan untuk mengespresikan Emosi Dengan Baik	4	9	2
5	Memiliki hubungan interpersonal yang baik	5, 14, 22, 25	10,18, 24, 28	8
<b>Jumlah</b>		<b>14</b>	<b>14</b>	<b>28</b>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Uji Realibilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability*, yang berarti keajegan pengukuran. Pengukuran yang mempunyai reliabilitas tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel. Ide pokok dalam konsep reliabel adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2010: 83). Hasil ukur dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah (Azwar, 2009: 4). Untuk mengetahui koefisien korelasi alat ukur dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan rumus *alpha cronbach* sebagai berikut:

$$\alpha = 2 \left( \frac{1 - S1^2 + S2^2}{SX^2} \right)$$

Keterangan:

- $\alpha$  = Koefisien realibilitas alpha
- $S1^2-S2^2$  = Varians skor belahan 1 dan varians skor belahan 2
- $S1X^2$  = Varians skor skala

Untuk mengolahnya, peneliti menggunakan bantuan program SPSS 22.0 *for windows*, yang mana menurut peneliti sangat relevan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan. Reliabilitas dinyatakan dalam koefisien reliabilitas, yang angkanya berkisar antara 0,00 sampai 1,00. Koefisien reliabilitas yang mendekati angka 1,00 menunjukkan reliabilitas alat ukur yang semakin tinggi. Sebaliknya alat ukur yang rendah reliabilitasnya ditandai dengan koefisien reliabilitas yang mendekati angka 0,00 (Azwar,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2009: 83). Adapun koefisien realibilitas dari masing-masing skala dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.12**  
Nilai Koefisien Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Reliabilitas
1.	Religiusitas	0,914
2.	Dukungan Sosial	0,907
3.	Peyesuaian Diri	0,892

Berdasarkan tabel 3.12 jelaslah bahwa realibilitas religiusitas adalah 0,914 yang artinya tingkat realibilitasnya tinggi karena mendekati angka 1,00. Realibilitas dukungan sosial adalah 0,907 yang artinya tinggi kerana mendekati 1,00. Realibilitas penyesuaian diri adalah 0,892 yang artinya tingkat realibilitasnya tinggi karena mendekati 1,00.

**G. Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan teknik:

1. Multiple regresi (regresi ganda). Analisis ini digunakan untuk melihat hubungan antara religiusitas dan dukungan sosial dan penyesuaian diri remaja madya. Berikut formula dari teknik anlisis regresi ganda.

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + \dots + b_n.X_n$$

Keterangan:

- Y : Variabel terikat
- X : Variabel bebas
- a : Konstanta
- b : Koefisien regresi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Product moment* dari *persen*. Analisis ini digunakan untuk mengetahui satu persatu hubungan antara religiusitas dan dukungan sosial dengan penyesuaian diri remaja madya. Adapun rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(n \sum x^2) - (\sum x)^2\} - \{(n \sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  : Angka Korelasi *product moment*  
 $n$  : Jumlah sampel  
 $\sum x$  : Jumlah seluruh skor x  
 $\sum y$  : Jumlah seluruh skor y  
 $\sum xy$  : Jumlah perkalian x dan y

Penghitungannya, baik untuk multiple regresi dan *product moment* dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical of Package for Social Science*) versi 22.0

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara bersama-sama terdapat hubungan antara religiusitas dan dukungan sosial dengan penyesuaian diri pada remaja madya yang tinggal di Pondok Pesantren Darel Hikmah. Artinya, kemampuan penyesuaian diri remaja madya yang tinggal di Pondok Pesantren Darel Hikmah, berkaitan dengan tinggi rendahnya religiusitas dan dukungan sosial mereka.
2. Terdapat hubungan antara religiusitas dengan penyesuaian diri pada remaja madya yang tinggal di Pondok Pesantren Darel Hikmah. Artinya, semakin tinggi tingkat religiusitas mereka, maka semakin mudah dalam melakukan penyesuaian diri.
3. Terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri pada remaja madya yang tinggal di Pondok Pesantren Darel Hikmah. Artinya, semakin tinggi dukungan sosial yang mereka dapatkan, semakin mudah bagi mereka dalam melakukan penyesuaian diri.

Adapun nilai sumbangan efektif variabel religiusitas dan dukungan sosial dengan penyesuaian diri sebesar 31,6 %, sedangkan 68,4 % sisanya dipengaruhi oleh variabel lain, seperti determinan psikologis, faktor adat, norma sosial, dan budaya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Saran

Ada beberapa saran yang ingin disampaikan oleh peneliti dalam penelitian

ii. Saran saran ini ditunjukkan kepada:

Pengasuh pesantren

Bagi pengasuh pesantren agar tetap mempertahankan baiknya penyesuaian diri santri dengan lebih memperhatikan keadaan santri di asrama seperti permasalahan yang mereka hadapi.

Santri

Santri agar tetap menjaga hubungan baik sesama santri lainnya, agar terciptanya hubungan yang baik dan harmonis serta tetap menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada dengan mencari jalan solusi yang baik dari permasalahan tersebut.

3. Kelurga

Bagi kelurga agar tetap menjaga tingginya dukungan sosial yang telah diberikan kepada santri baik dukungan emosi, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasi maupun dukungan jaringan sosial agar santri tetap betah berada di pondok pesantren.

Bagi peneliti

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian yang sama disarankan untuk memperhatikan model penelitian dan faktor lain yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri selain religiusitas dan dukungan sosial.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, I. M. (2015). Pengembangan dan Validasi Pengukuran skala Pemaafan TRIM-18. *Jurnal Psikologi*, 11 (2), 79-87
- Agustiani, H. (2006). *Psikologi perkembangan pendekatan ekologi kaitanya dengan konsep diri*, Bandung : PT. Refika Aditama
- Ali, M., & Ashari, M. (2011). *Psikologi Remaja* (Perkembangan Peserta Didik). Jakarta: Bumi Aksara.
- Ali, M., & Ashari, M. (2014). *Psikologi Remaja* (Perkembangan Peserta Didik). Jakarta: Bumi Aksara.
- Ancok, D., & Suroso, F.N. (2004) *Psikologi Islami Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ancok, D., & Suroso, F.N. (2004) *Psikologi Islami Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Apollo, & Cahyadi, A. (2012). Konflik Peran Ganda Perempuan Menikah yang Bekerja Ditinjau dari Dukungan Sosial Keluarga dan Penyesuaian Diri. *Jurnal Widya Warta*, 02, 255-271.
- Azwar, S. (2009). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2010). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2013). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baron. R.A. & Byrne. D. (2003). *Psikologi Sosial Edisi Kespuluh Jilid 2*. Jakarta:Erlangga.
- Daradjat, Zakiah (2005). *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang
- Elzaky Jamal, 2011. *Buku Induk Mukjizat Kesehatan Ibadah*. Jakarta
- Fadli, Adi. (2012). Pesantren: Sejarah dan Perkembangannya. *Jurnal Pendidikan dan Kajian Keislaman*, Vol. V NO. 1



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Fajarini, dkk. (2014). Kelekatan Aman, Religiusitas, Dan Kematangan Emosi Pada Remaja. *Jurnal Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Vol. 02. No. 01*
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghufron, M Nur, dan Rini Risnawita. (2012). *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Glock, C. Stark, R. Religion and Society In Tension. Chicago: University of California.
- Hartono, J. (2010). *Metodologi Penelitian*. Edisi Pertama. BPF. Yogyakarta
- Hurlock, Elizabeth B. (1980). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Gramedia.
- Hurlock, Elizabeth B (1999). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Edisi kelima. Jakarta: Erlangga.
- Hutapea, B. (2014). Stres Kehidupan, Religiusitas, dan Penyesuaian diri Warga Indonesia Sebagai Mahasiswa Internasional. Fakultas Psikologi, Universitas Tarumanegara, *Jurnal Internasional. Jakarta, No. 11440*
- Ismail, Wahyuni. (2009). Analisis Komparatif Perbedaan Tingkat Religiusitas Siswa Di Lembaga Pendidikan Pesantren, MAN, Dan SMUN. *Jurnal Lentera Pendidikan, Vol. 12. No. 01*
- Jannah, Intan Nur. (2017). Pengaruh Dimensi Konskuensi Religiusitas Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Dalam Perpajakan. *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta*.
- Kumalasari, Ahyani. (2012). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Remaja Di Panti Asuhan. *Jurnal Psikologi Pitutur, Vol. 01. No. 1*
- Kuntjono, Z S. (2002). Dukungan Sosial Pada Lansia. *Jurnal Psikologi*
- Nadzir, dkk. (2013). Hubungan Religiusitas Dengan Penyesuaian Diri Siswa Pondok Pesantren. *Jurnal Psikologi Tabularasa. Vol. 8. No. 02*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau;

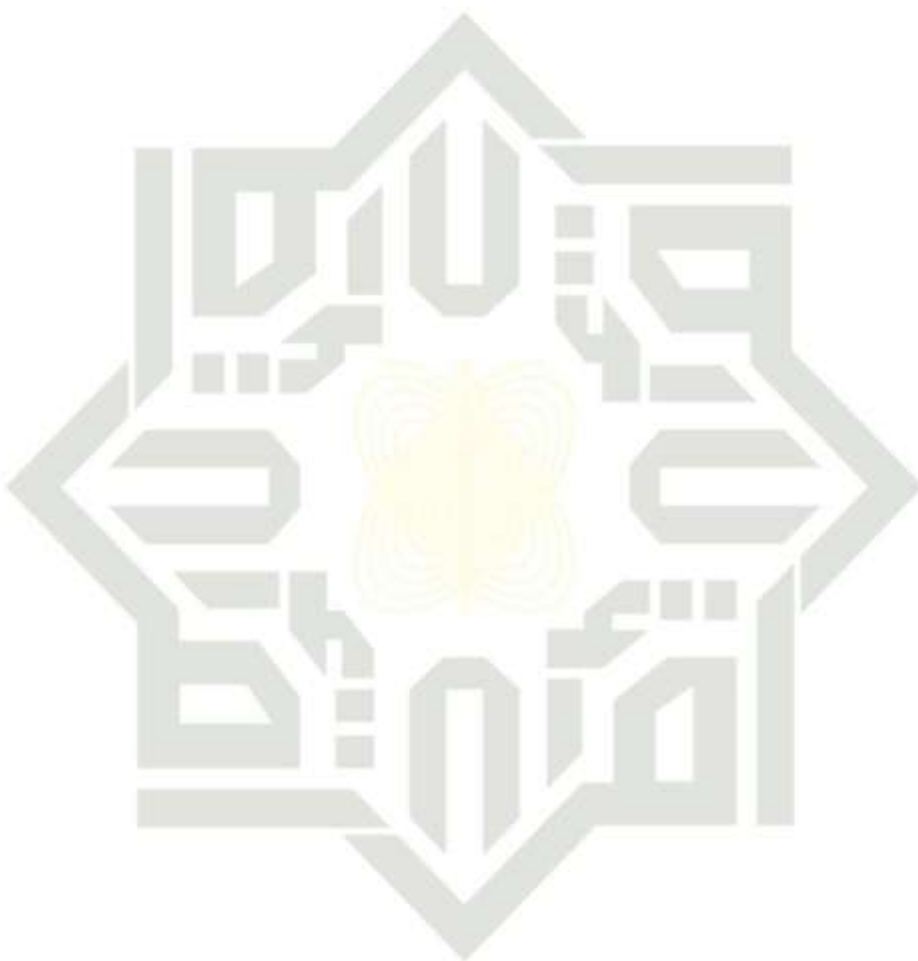
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Papalia, Diane, E, dkk, 2008, *Human Development* (Psikologi Perkembangan terjemahan), Jakarta: Kencana.
- Pritaningrum & Hendriani. (2013). Penyesuaian Diri Remaja Yang Tinggal Di Pondok Pesantren Nurul Izzah Gresik Pada Tahun Pertama. *Jurnal Psikologi. Vol. 02. No. 03*
- Riyana, (2015). Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Dalam Membentuk Kepribadian Santri Di Pondok Pesantren Tarbiyatul Islamah Falah Salatiga. *Skripsi Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga.*
- Runyon, R.P., Haber, A. 1984. *Psychology of Adjustment*. Illinois : The Dorsey Press.
- Santrock, John .W. (2003) *Adolescence. Perkembangan Remaja*. Edisi keenam. Jakarta: Erlangga.
- Sarafino, E.P. (1994). *Health Psychology: Biopsychosocial and Interaction (7th Ed. United States of America: John Wiley & Sons, Inc.*
- Sarafino, E.P. (1997). *Health Psychology: Biopsychosocial and Interaction*. New York: Jhon Wiley & Sons. Inc.
- Schneiders, A.A. (1964). *Personal Adjustement and Mental Health*. New York : Holt, Reinhart & Winston Inc
- Semiun, Yustinus, (2006), *Kesehatan Mental 3*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Smet, B. (1994). *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: Grasindo
- Sobur, A. (2003). *Psikologi Umum*. Bandung : Pustaka Setia
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wijaya, N. (2007). Hubungan Antara Keyakinan Diri Akademik Dengan Penyesuaian Diri Siswa Tahun Pertama Sekolah Asrama SMA Pangudi Luhur Van Lith Muntilan. *Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang.*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yoku, Aryanti Crhristin Phangga. (2016). Hubungan Antara Kemandirian Dengan Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Program Penelusuran Pengembangan Dan Potensi Putra Dan Putri Papua (P5) Kabupaten Jayapura Di Kota Malang. *Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga*.



UIN SUSKA RIAU

# LAMPIRAN A

## VERBATIM WAWANCARA



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN WAWANCARA UNTUK SISWA

1. Siapakah nama lengkap kamu?
2. Berapa usianya dek?
3. Kelas berapa ?
4. Bagaimana perasaan setelah memasuki Pondok Pesantre Darel Hikmah?
5. Bagaimana hubungan dengan orang tua?
6. Bagaimana hubungan dengan saudara kandung?
7. Bagaimana hubungan dengan teman di pesantren?
8. Apa alasan kamu memilih sekolah di pesantren ini?
9. Apakah kamu merasa nyaman bersekolah disini? Apa alasannya?
10. Apa saja kebijakan atau aturan pondok yang membuat kamu kurang merasa nyaman tinggal di pondok?
11. Apa kesulitan yang kamu rasakan selama tinggal di pondok?
12. Jika ada permasalahan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari atau dalam proses belajar - mengajar, apakah kamu meminta saran pada keluarga kamu atau pada guru atau teman? Dan apa alasannya?
13. Jika ada suatu masalah yang tidak dapat diselesaikan sendiri oleh kamu, apakah kamu meminta bantuan dengan keluarga kamu atau pada guru atau teman? Apa alasannya?
14. Apakah kamu pernah melakukan pelanggaran selama di pondok? jika pernah, apa alasan kamu melakukannya?
15. Apakah masalah yang sedang kamu hadapi saat ini?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Nama: Yogi Sahputra**

**Kelas: XI. Sosial 2**

1. Siapakah nama lengkap kamu?

*Yogi Sahputra*

2. Berapa usianya dek?

*16 tahun.*

3. Kelas berapa ?

*XI. Sosial 2*

4. Bagaimana perasaan setelah memasuki Pondok Pesantre Darel Hikmah?

*Alhamdulillah cukup senang bang..*

5. Bagaimana hubungan dengan orang tua?

*Alhamdulillah hubungan saya dengan orangtua saya baik-baik saja bang..*

6. Bagaimana hubungan dengan saudara kandung?

*Dengan saudara kandung juga baik bg...*

7. Bagaimana hubungan dengan teman di pesantren?

*Hubungan dengan teman sih kadang baik kadang nggak bg...*

8. Apa alasan kamu memilih sekolah di pesantren ini?

*Alasan saya memilih sekolah di pondok ini adalah, karena saya ingin memperdalam ilmu agama saya bg...*

9. Apakah kamu merasa nyaman bersekolah disini? Apa alasannya?

*Awalnya sih nyaman-nyaman aja bg.. tapi lama-lama- saya kurang nyaman karena banyaknya aturan yang diterapkan di pondok...*

10. Apa saja kebijakan atau aturan pondok yang membuat kamu terbebani?

*Saya sulit untuk bangun pagi bg...sedangkan di pondok ini, semua santri wajib bangun pada pukul 04.30 untuk persiapan sholat shubuh dan juga aktivitas yang lainnya, padahal jam segitu biasanya saya masih tidur nyenyak ketika masih di rumah. Ditambah lagi, di pondok ini tidak diperkenankan menggunakan HP, sehingga kadang saya merasa bosan juga jika tidak menggunakan HP bg ...*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Apa kesulitan yang kamu rasakan selama tinggal di pondok?

*Kesulitan yang saya alami selama tinggal di pondok adalah menghafal bg, terutama menghafal surat-surat pendek ataupun pelajaran umum lainnya..*

12. Jika ada permasalahan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari atau dalam proses belajar - mengajar, apakah kamu meminta saran pada keluarga kamu atau pada guru atau teman? Dan apa alasannya?

*Bisanya kalau ada masalah, saya memilih untuk diam dan tidak menceritakan pada siapa pun soal masalah yang sedang saya alami...*

13. Jika ada suatu masalah yang tidak dapat diselesaikan sendiri oleh kamu, apakah kamu meminta bantuan dengan keluarga kamu atau pada guru atau teman? Apa alasannya?

*Emm...kalau saya tipenya kalau ada masalah yang menurut saya tidak terlalu besar, saya akan memilih untuk memendamnya, namun jika masalah itu sudah besar, barulah saya meminta bantuan kepada teman ataupun orangtua saya. Alasannya saya menceritakan kepada mereka adalah agar masalah yang sedang saya alami dapat segera teratasi.*

14. Apakah kamu pernah melakukan pelanggaran selama di pondok?jika pernah, apa alasan kamu melakukannya?

*Namanya siswa pasti pernah lah bg melakukan pelanggaran..misalnya cabut saat jam pelajaran, melompat pagar, dll. Alasannya ya..karena saya suntuk bg di dalam pondok terus, pengen gitu bebas kayak anak-anak lainya yang sekolah di tempat sekolah umum, yang bisa pergi ke warnet dan sebagainya....*

15. Apakah masalah yang sedang kamu hadapi saat ini?

*Masalah yang sedang saya hadapi saat ini adalah, saya belum bisa jauh dari orangtua, sehinga kadang saya sukak murung sendiri di kamar dan jarang bergaul dengn teman-teman saya.*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Nama: Dedi Andre**

**kelas: X. Sains 1**

1. Siapakah nama lengkap kamu?

*Dedi Andre*

2. Berapa usianya dek?

*15 tahun bg..*

3. Kelas berapa ?

*X Sains 1*

4. Bagaimana perasaan setelah memasuki Pondok Pesantre Darel Hikmah?

*Perasaan saya setelah masuk pondok, awalnya deg-deg gan bg..karena saya dulunya berasal dari sekolah umum terus pindah ke sekolah agama, jadi rada canggung juga. Selain itu, saya juga rada khawatir kalau seumpamanya saya tidak betah nantik kalau harus tinggal di asrama pondok.*

5. Bagaimana hubungan dengan orang tua?

*Alhamdulillah sejauh ini hubungan saya dengan orangtua saya baik-baik aja bg..*

6. Bagaimana hubungan dengan saudara kandung?

*Sama..tidak dada masalah juga sama saudara di rumah.*

7. Bagaimana hubungan dengan teman di pesantren?

*Kalau dengan teman mungkin karena baru awal masuk, masih malu-malu dan belum terbiasa aja untuk berbaur dengan mereka..*

8. Apa alasan kamu memilih sekolah di pesantren ini?

*Alasan saya memilih sekolah di pondok ini karena permintaan orangtua saya, kata orangtua saya agar saya bisa mendalami lagi ilmu agama islam dengan baik dan benar.*

9. Apakah kamu merasa nyaman bersekolah disini? Apa alasannya?

*Untuk awal-awal sih masih nyaman bg..entah kalau kedepannya. Alasannya..karena di pondok ini cukup modern dan bervariasi model pembelajarannya.*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Apa saja kebijakan atau aturan pondok yang membuat kamu kurang merasa nyaman tinggal di pondok?

*Em...mungkin untuk aturan yang membuat saya belum bisa terbiasa yaitu tidak boleh membawa HP ke pondok, sehingga saya sulit untuk berkomunikasi dengan teman saya di luar sana, atau sekedar main game.*

11. Apa kesulitan yang kamu rasakan selama tinggal di pondok?

*Kalau kesulitann palingan belum terbiasa untuk bangun shubuh dan mengerjakan segala segala keperluan secara mandiri. Kalau di rumah biasanya dibantu oleh orangua saya.*

12. Jika ada permasalahan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari atau dalam proses belajar - mengajar, apakah kamu meminta saran pada keluarga kamu atau pada guru atau teman? Dan apa alasannya?

*Iya...saya kalau ada masalah biasanya meminta saran dari teman dan juga guru yang ada di pondok.*

13. Jika ada suatu masalah yang tidak dapat diselesaikan sendiri oleh kamu, apakah kamu meminta bantuan dengan keluarga kamu atau pada guru atau teman? Apa alasannya?

*Jika masalah tersebut terasa berat bagi saya, maka saya tidak segan-segan untuk meminta bantuan kepada teman saya.*

14. Apakah kamu pernah melakukan pelanggaran selama di pondok?jika pernah, apa alasan kamu melakukannya?

*Pernah...yaitu keluar pagar tanpa meminta izin terlebih dahulu dengan pihak pondok, sehingga kenak sangsi. Alasannya..karena jenuh kalau tidak memegang HP, untuk itu saya pergi ke warnet untuk mencari hiburan.*

15. Apakah masalah yang sedang kamu hadapi saat ini?

*Saya belum terbiasa dengan aturan pondok yang mengharuskan siswa nya untuk hidup mandiri, secara saya termasuk anak yang manja bg...kalau di rumah biasa dilayani sama orangtua saya.*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Nama: Nisa Azuhra**

**Kelas: X Sains 2**

1. Siapakah nama lengkap kamu?

*Nisa Azuhra*

2. Berapa usianya dek?

*14 tahun bg*

3. Kelas berapa ?

*Kelas X Sains 2*

4. Bagaimana perasaan setelah memasuki Pondok Pesantre Darel Hikmah?

*Perasaannya campur aduk bg...ada senang dan ada sedihnya. Senang nya karena bisa masuk di pondok favorit saya sejak dulu, sedangkan sedihnya karena harus tinggal jauh dari orangtua*

5. Bagaimana hubungan dengan orang tua?

*Alhamdulillah baik bg..tidak ada masalah...*

6. Bagaimana hubungan dengan saudara kandung?

*Alhamdulillah sejauh ini tidak ada masalah bg, kami selalu akur dari dulu jarang ada masalah juga.*

7. Bagaimana hubungan dengan teman di pesantren?

*Teman-teman di pondok baik-baik kok bang meskipun kami berasal dari latar belakang yang berbeda, tapi mereka tetap baik dengan saya..*

8. Apa alasan kamu memilih sekolah di pesantren ini?

*Alasan saya memilih pondok pesantren ini karena menurut saya pondok Pesantren Darel Hikmah adalah salah satu pondok modern yang ada di kota Pekanbaru. Selain itu, di pondok ini juga menyediakan berbagai macam pelajaran umum, dan juga pelajaran agama yang cukup bervariasi sehingga saya tertarik untuk mondok di Pesantren Darel Hikmah ini.*

9. Apakah kamu merasa nyaman bersekolah disini? Apa alasannya?

*Alhamdulillah untuk saat ini masih nyaman bang,..karena disini saya bisa bertemu dengan teman-teman yang berasal dari berbagai macam daerah bukan hanya yang berasal dari kota Pekanbaru.*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Apa saja kebijakan atau aturan pondok yang membuat kamu kurang merasa nyaman tinggal di pondok?

*Emmm...di pondok ini,santri tidak dibenarkan untuk membawa HP kecuali untuk menghubungi orangtua di kampung, itupun menggunakan HP yang di sediakan oleh pihak pondok pesantren. Disamping itu, santri juga dituntut untuk bisa hidup mandiri dan mengikuti semua aturan dan jadwal yang begitu padat.*

11. Apa saja kesulitan yang kamu rasakan selama tinggal di pondok?

*Jujur bang... kesulitan atau keluhan yag saya rasakan sampai saat ini, saya belum bisa tinggal jauh dengan orangtua saya. Maklum..saya anak paling bontot dan biasa masih dimanja oleh orangtua saya kalau di rumah. Dengan keharusan untuk tinggal di asrama, mau nggak mau saya harus berpisah dengan kedua orangtua saya. Sehingga saya sering murung, melamun, dan kurang bersemangat menjalani hari-hari selama di asrama.*

12. Jika ada permasalahan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari atau dalam proses belajar - mengajar, apakah kamu meminta saran pada keluarga kamu atau pada guru atau teman? Dan apa alasannya?

*Kalau ada masalah, biasanya saya hanya diam dan murung bang, dan tidak mau bersosialisasi dengan orang lain. Alasannya karena saya takut mereka mengetahui masalah yang sedang saya alami.*

13. Jika ada suatu masalah yang tidak dapat diselesaikan sendiri oleh kamu, apakah kamu meminta bantuan dengan keluarga kamu atau pada guru atau teman? Apa alasannya?

*Jika masalah itu sudah menumpuk, barulah saya menghubungi orangtua maupun saudara saya untuk meminta bantuan kepada mereka.*

14. Apakah kamu pernah melakukan pelanggaran selama di pondok?jika pernah, apa alasan kamu melakukannya?

*Alhamdulillah...saya belum pernah melakukan pelanggaran selama disini bang...*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. Apakah masalah yang sedang kamu hadapi saat ini?

*Untuk saat ini masalah nya tetap sama bang, belum bisa jauh dari orangtua, gampang rindu sama mereka, sehingg mengganggu kosentrasi saya ketika sedang belajar.*

**Nama: Via Amelia**

**kelas: X .Religi 2**

1. Siapakah nama lengkap kamu?

*Via Amelia*

2. Berapa usianya dek?

*14 tahun bang*

3. Kelas berapa ?

*X. Religi 2*

4. Bagaimana perasaan setelah memasuki Pondok Pesantre Darel Hikmah?

*Perasaan saya senang bang karena bisa juga mondok di pasantren...*

5. Bagaimana hubungan dengan orang tua?

*Alhamdulillah baik bang..*

6. Bagaimana hubungan dengan saudara kandung?

*Sama halnya dengan orangtua, hubungan kami baik-baik saja..*

7. Bagaimana hubungan dengan teman di pesantren?

*Hubungan dengan teman disini alhamdulillah lancar, mereka baik dan ramah-ramah semua...*

8. Apa alasan kamu memilih sekolah di pesantren ini?

*Alasan saya memilih pondok pesantren Darel Hikmah karena disana diajarkan banyak sekali materi-materi yang berkaitan dengan ilmu agama seperti belajar Fiqih, hadits, kitab kuning, dll...*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Apakah kamu merasa nyaman bersekolah disini? Apa alasannya?

*Awal-awal masuk kemaren sih masih merasa nyaman bang..tapi lama-lama jenuh dan capek. Hal ini dikarenakan rutinitas dan jadwal yang begitu padat, sehingga saya merasa kelelahan dan bosan dengan aktifitas tersebut.*

10. Apa saja kebijakan atau aturan pondok yang membuat kamu kurang merasa nyaman tinggal di pondok?

*Selama di pondok, semua santri harus mengikuti semua aturan yang ada di pondok, seperti bangun pagi jam 04.30, aturan tidak boleh membawa HP, tidak boleh pacaran, harus bisa mandiri, nyuci, bersih-bersih dan lain sebagainya..*

11. Apa kesulitan yang kamu rasakan selama tinggal di pondok?

*Kesulitan yang saya rasakan selama tinggal di pondok yaitu, kurangnya waktu istirahat yang cukup karena dari jam 04.30-22.00 malam banyak sekali kegiatan yang harus di ikuti, seperti belajar kitab kuning, belajar hadist, dll...*

12. Jika ada permasalahan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari atau dalam proses belajar - mengajar, apakah kamu meminta saran pada keluarga kamu atau pada guru atau teman? Dan apa alasannya?

*Iya bang, saya biasanya suka curhat dengan teman sekamar saya jika sedang menghadapi suatu masalah..alasannya, karena dia paling mengerti dengan keadaan aku,..*

13. Jika ada suatu masalah yang tidak dapat diselesaikan sendiri oleh kamu, apakah kamu meminta bantuan dengan keluarga kamu atau pada guru atau teman? Apa alasannya?

*Jika masalah yang saya alami tidak kunjung selesai, maka biasanya saya curhat dengan guru saya ataupun keluarga saya...*

14. Apakah kamu pernah melakukan pelanggaran selama di pondok?jika pernah, apa alasan kamu melakukannya?

*Pernah bang..seperti ngendap- ngendap membawa HP ke dalam pondok, heheh....*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. Apakah masalah yang sedang kamu hadapi saat ini?

*Masalah yang sedang saya alami saat ini yaitu, belum bisa jauh dari orangtua bang..kadang saya sampai menangis sangking rindunya kumpul bareng mereka lagi, akibatnya saya sering melamun, dan tidak mau kumpu-kumpul bersama teman saya lagi.*

**Nama: Isfi Maulana**

**Kelas: XI. Religi 2**

1. Siapakah nama lengkap kamu?

*Isfi Maulana*

2. Berapa usianya dek?

*16 tahun bang*

3. Kelas berapa ?

*XI. Religi 2 bang...*

4. Bagaimana perasaan setelah memasuki Pondok Pesantre Darel Hikmah?

*Biasa aja bang....*

5. Bagaimana hubungan dengan orang tua?

*Alahmdulillah baik bang...*

6. Bagaimana hubungan dengan saudara kandung?

*Baik juga bang tidak ada masalah...*

7. Bagaimana hubungan dengan teman di pesantren?

*Selama di pondok hubungan saya dengan teman saya cukup baik bang..*

8. Apa alasan kamu memilih sekolah di pesantren ini?

*Karena ikut-ikut teman bang...*

9. Apakah kamu merasa nyaman bersekolah disini? Apa alasannya?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Nggak bang..bosen dan jenuh,,,karena jadwal yang begitu padat dan aturan yang begitu padat.*

10. Apa saja kebijakan atau aturan pondok yang membuat kamu kurang merasa nyaman tinggal di pondok?

*Banyak bang,,,misalnya tidak boleh merokok, tidak boleh membawa Hp. Tidak boleh pacaran,dan satu lagi selama di pondok ruang gerak kami di batasi tidak boleh seenaknya keluar masuk pondok tanpa meminta ijin terlebih dahulu.*

11. Apa kesulitan yang kamu rasakan selama tinggal di pondok?

*Sulit menghafal bang....*

12. Jika ada permasalahan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari atau dalam proses belajar - mengajar, apakah kamu meminta saran pada keluarga kamu atau pada guru atau teman? Dan apa alasannya?

*Iya bang saya biasanya cerita dengan teman saya jika ada masalah yang sedang saya hadapi...alasannya karena dia mau mendengarkan keluhan saya bang..*

13. Jika ada suatu masalah yang tidak dapat diselesaikan sendiri oleh kamu, apakah kamu meminta bantuan dengan keluarga kamu atau pada guru atau teman? Apa alasannya?

*Jika menurut saya masalah itu sudah cukup besar, maka saya akan meminta bantuan guru maupun orangtua saya bang..agar masalah yang sedang saya hadapi cepat kelar.*

14. Apakah kamu pernah melakukan pelanggaran selama di pondok?jika pernah, apa alasan kamu melakukannya?

*Sering bang,,,saya sering cabut saat jam pelajaran, karena saya merasa bosan dan jenuh bang...*

15. Apakah masalah yang sedang kamu hadapi saat ini?

*Saya belum terbiasa dengan ketatnya aturan yang ada di pondok ini bang..*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN WAWANCARA

### UNTUK GURU

1. Menurut ustadz, apakah semua santri disini sudah mampu melakukan penyesuaian diri?
2. Jika belum, seperti apa tingkah laku mereka selama tinggal di pondok?
3. Menurut ustadz, apa saja yang melatarbelakangi mereka belum mampu melakukan penyesuaian diri?
4. Apa usaha yang dilakukan pondok untuk membantu para santi yang belum mampu melakukan penyesuaian diri?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## HASIL WAWANCARA DENGAN GURU

### BAGIAN KESISWAAN

Menurut ustadz, apakah semua santri disini sudah mampu melakukan penyesuaian diri?

*Menurut saya, santri di pondok ini belum semuanya mampu melakukan penyesuaian diri.*

2. Seperti apa tingkah laku mereka selama tinggal di pondok yang belum mampu melakukan penyesuaian diri?

*Ketidakmampuan santri dalam melakukan penyesuaian diri dapat terlihat seperti “banyak santri di jenjang tingkat MA yang belum bisa melakukan penyesuaian diri, seperti masih banyak diantara mereka ketika sedang ada masalah memilih untuk murung, menyendiri, dan sulit untuk diajak bersosialisasi”.*

3. Menurut ustadz, apa saja yang melatarbelakangi mereka belum mampu melakukan penyesuaian diri?

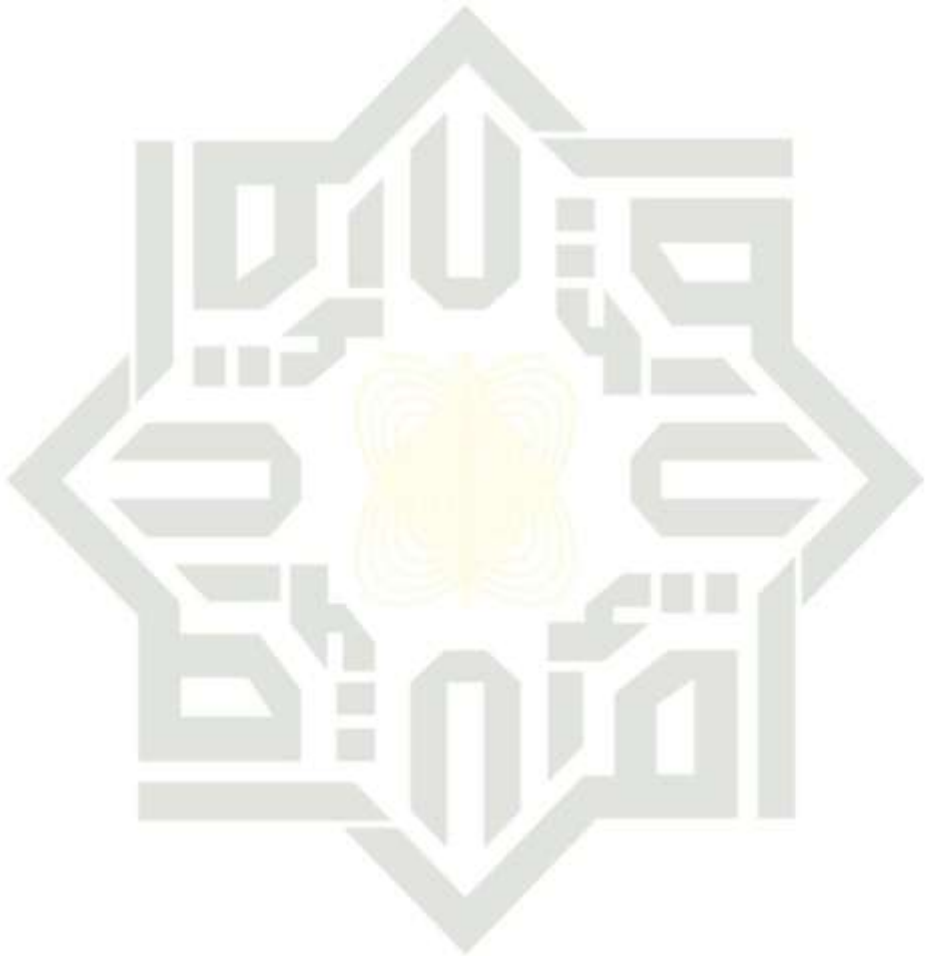
*Banyak sekali faktor yang melatarbelakangi santri belum mampu melakukan penyesuaian diri, seperti kebiasaan manja ketika masih dirumah, sulit bergaul dengan teman yang baru dikenalnya, tidak mau terbuka ketika ada masalah, tidak bisa jauh dari orangtuanya dan lain sebagainya..*

4. Apa usaha yang dilakukan pondok untuk membantu para santi yang belum mampu melakukan penyesuaian diri?

*Adapun usaha yang dilakukan oleh pihak pondok yaitu, mengajak kepada siswa yang sering murung jika ada masalah untuk lebih terbuka, mengajak untuk bersosialisasi dengan teman-temannya, memberi nasehat, memberi dukungan sosial dan suport agar mereka tetap betah tinggal di pondok dan bisa melakukan penyesuaian diri dengan baik.*

## LAMPIRAN B

### VALIDASI ALAT UKUR



UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lembar Validasi Alat Ukur Religiusitas (Pembimbing)

### 1. Definisi Operasional

Religiusitas merupakan internalisasi dari nilai agama Islam yang dianut santri, yang diwujudkan dalam bentuk tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian ini untuk mengukur religiusitas menggunakan teori dari Glock & Stark (1966), yang membagi religiusitas menjadi lima dimensi yaitu:

- a. Dimensi Keyakinan atau Ideologi, yaitu berkaitan dengan pandangan teologis santri dan mengakui kebenaran doktrin-doktrin ajaran Islam. Adapun indikatornya meliputi: keyakinan tentang Allah, para malaikat, Rasul, kitab-kitab Allah, hari kiamat, serta qadha dan qadhar.
- b. Dimensi Praktik Agama atau Ritualistik, yaitu berkaitan dengan perilaku pemujaan, ketaatan terhadap agama Islam. Adapun indikatornya meliputi: melaksanakan sholat, puasa, berdoa kepada Allah dan membaca al-qur'an.
- c. Dimensi Pengalaman, yaitu berkaitan dengan pengalaman keagamaan santri. Indikatornya meliputi: perasaan dekat dengan Allah, perasaan doa-doanya sering dikabulkan, perasaan tenteram bahagia karena menuhankan Allah, bertawakkal kepada Allah, perasaan bersyukur kepada Allah, dan perasaan mendapatkan pertolongan dari Allah.
- d. Dimensi Pengetahuan Agama, yaitu berkaitan dengan pengetahuan tentang dasar-dasar keyakinan. Adapun indikatornya meliputi:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan tentang isi al-qur'an, pengetahuan tentang rukun Islam dan rukun iman, pengetahuan tentang hukum-hukum Islam, dan pengetahuan tentang sejarah Islam.

- e. Dimensi pengamalan atau konsekuensi, yaitu berkaitan dengan akibat dari keyakinan pada agama islam. Adapun indikatornya meliputi: perilaku suka menolong, berkerjasama, berinfaq/bersedekah, mamaafkan, dan mematuhi norma-norma Islam.

**2. Skala Yang Digunakan**

- a. Buat sendiri (√)
- b. Terjemahan (-)
- c. Modifikasi (-)

**3. Jumlah Aitem**

Jumlah aitem dalam skala ini adalah 92 aitem.

**4. Format Respon**

Format respon yang digunakan dalam skala ini terdiri dari 4 alternatif jawaban yaitu :

- a. Sangat Sesuai (SS)
- b. Sesuai (S)
- c. Tidak Sesuai (TS)
- d. Sangat Tidak Sesuai (STS)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5. Penilaian Setiap Aitem

Pada bagian ini peneliti memohon kepada bapak/ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan dalam skala. Skala ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara religiusitas dan dukungan sosial dengan penyesuaian diri remaja madya yang tinggal di pondok pesantren Darel Hikmah Pekanbaru.

Kepada bapak/ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan variabel yang diukur. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu Relevan (R), Kurang Relevan (KR), Tidak Relevan (TR). Untuk jawaban dipilih, mohon bapak/ibu memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom yang telah disediakan :

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban		
		R	KR	TR

Jika bapak/ibu menilai bahwa aitem tersebut tidak sesuai dengan indikatornya berilah tanda *checklist* (√) pada Tidak Relevan (TR).

Demikian seterusnya untuk semua aitem

### SKALA RELIGIUSITAS

Aspek	Indikator	No	Pernyataan	Alternatif			Ket
				R	KR	TR	
Ideologis	Keyakinan terhadap Allah	1	Saya yakin bahwa Allah selalu melihat saya setiap saat (F)				
		2	Saya yakin Allah selalu bersama saya (F)				
		3	Tidak ada urusan Allah atas kesuksesan saya (UF)				
		4	Saya ragu jika semua yang terjadi di alam ini dikelola oleh Allah sendiri (UF)				
	Keyakinan terhadap malaikat	5	Saya percaya ada malaikat yang bertugas mengatur rezeki semua makhluk (F)				
		6	Saya meyakini bahwa semua malaikat punya peran dan tugas masing-masing (F)				
		7	Saya ragu malaikat mampu beribadah sepanjang waktu karena dia adalah makhluk (UF)				
		8	Terkadang saya ragu pada kemampuan malaikat Raqib dan 'Atid dapat mencatat amal seluruh manusia dalam waktu bersamaan (UF)				
	Keyakinan terhadap Rasul	9	Saya percaya bahwa sifat amanah selalu ada pada setiap nabi (F)				
		10	Saya yakin Rasulullah tidak akan menyampaikan sesuatu, kecuali kebenaran (F)				
		11	Dalam keyakinan saya, kisah Nabi Yunus dimakan ikan paus hanya cerita <i>israiliyat</i> (UF)				
		12	Saya percaya masih ada nabi lain setelah nabi Muhammad (UF)				
		13	Saya yakin bahwa				

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keyakinan terhadap kitab-kitab Allah		kebenaran Al-Qur'an tidak akan bertentangan dengan sains (F)				
	14	Saya yakin bahwa Al-Qur'an diturunkan sebagai pedoman bagi manusia (F)				
	15	Kitab diturunkan untuk menjadi simbol suatu agama (UF)				
Keyakinan terhadap hari akhir	16	Ada beberapa bagian dari isi Al-Quran yang sudah tidak sesuai lagi dengan perubahan zaman (UF)				
	17	Adanya hari kiamat membuat saya berhati-hati dengan perbuatan saya (F)				
	18	Banyaknya maksiat saat ini semakin meyakinkan saya bahwa hari kiamat sudah semakin dekat (F)				
	19	Hari akhir adalah simbol keputus-asaan manusia (UF)				
Keyakinan terhadap qadha dan qadar	20	Kiamat adalah isu yang dibicarakan sejak lama dan belum pasti kebenarannya (UF)				
	21	Saya percaya semua kejadian dalam hidup ini telah ditakdirkan Allah. (F)				
	22	Saya bisa merubah takdir dengan berikhtiar (F)				
	23	Sakit dan sehat hanya efek dari pengaturan pola hidup, tidak ada kaitannya dengan takdir Tuhan (UF)				
Mengerjakan Shalat	24	Takdir Allah hanya untuk orang-orang pemalas (UF)				
	25	Sampai saat ini saya tidak pernah melewatkan shalat lima waktu (F)				
	26	Selama tidak ada uzur syar'i, shalat adalah rutinitas yang tidak pernah saya tinggalkan dalam kondisi apapun (F)				
	27	Dalam kondisi sibuk dan				



Hak

1. D

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ritualistik			terpaksa, untuk sementara biasanya saya tidak melakukan shalat (UF)					
	28		Saya akui, masih ada shalat lima waktu yang saya tinggalkan (UF)					
	29	Menjalankan ibadah puasa	Selain puasa Ramadhan, saya juga menjalankan puasa sunnah (F)					
	30		Sampai saat ini, belum ada puasa ramadhan yang saya tinggalkan kecuali karena uzur syar'i (F)					
	31		Saya masih belum mampu menjalankan puasa wajib secara penuh (UF)					
	32		Saya akui, masih ada puasa wajib yang saya tinggalkan (UF)					
	33	Berdoa / zikir	Seusai shalat, saya menyisihkan waktu untuk berzikir (F)					
	34		Saya selalu berdoa kepada Allah untuk meminta apapun yang saya inginkan (F)					
	35		Saya hanya berdoa ketika sedang menghadapi kesulitan (UF)					
	36		Berzikir dan berdoa belum mampu saya lakukan secara rutin (UF)					
	37	Membaca Al-Qur'an	Setiap hari saya menyempatkan membaca Al-Qur'an (F)					
	38		Saya merutinkan membaca Al-Qur'an setiap hari (F)					
	39		Membaca Al-Qur'an saya lakukan kapan saya mau saja (UF)					
	40		Kesibukan saya menjadi salah satu penghambat saya untuk membaca Al-Quran (UF)					
		41		Saya selalu melibatkan Allah dalam setiap usaha				





Hak

1. D

Eksperensial

Eksperensial	Perasaan dekat dengan Allah		yang saya lakukan (F)				
		42	Saya merasa Allah selalu memudahkan urusan saya (F)				
		43	Saya belum mampu merasakan kehadiran Allah dalam hidup saya (UF)				
		44	Saya belum sepenuhnya merasakan Allah hadir dalam hidup saya (UF)				
	Perasaan doa-doanya terkabul atau mendapat pertolongan Allah	45	Rasanya sudah banyak doa-doa saya yang menjadi kenyataan (F)				
		46	Saya merasa Allah selalu menolong saya (F)				
		47	Saya merasa belum banyak mendapatkan pertolongan Allah (UF)				
		48	Meskipun telah berdoa, saya merasa Allah belum mengabulkan doa saya (UF)				
	Perasaan khusuk ketika melaksanakan shalat dan berdoa	49	Saat shalat, biasanya saya dapat melupakan berbagai urusan dunia (F)				
		50	Ketenangan paling nyata saya rasakan saat shalat (F)				
		51	Ketika sedang shalat saya belum mampu melupakan urusan saya (UF)				
		52	Berbagai hal selalu muncul dalam pikiran ketika sedang shalat atau berdoa (UF)				
	Bertawakkal kepada Allah	53	Setelah berusaha maksimal, saya biasanya menyerahkan hasilnya kepada Allah (F)				
		54	Dalam banyak kegiatan yang saya usahakan, hasilnya selalu saya pasrahkan pada ketentuan Tuhan (F)				
		55	Saya akan menyalahkan diri sendiri jika saya gagal mencapai keinginan (UF)				
		56	Ada perasaan kecewa jika yang saya usahakan tidak seperti yang saya harapkan				

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		(UF)				
Perasaan bersyukur kepada Allah	57	Saya merasa puas atas apa yang sudah saya miliki selama ini (F)				
	58	Saya biasanya mengucapkan <i>alhamdulillah</i> atas segala hal yang saya dapatkan (F)				
	59	Mengucapkan <i>alhamdulillah</i> belum menjadi hal yang spontan dilakukan disaat saya mendapatkan sesuatu (UF)				
	60	Biasanya saya akan tertawa atau senyum saat mendapatkan berita gembira (UF)				
Pengetahuan tentang isi Al-Qur'an	61	Perintah Allah tentang berpuasa terdapat dalam surat Al-Baqarah ayat 183 (F)				
	62	Dalam Al-Qur'an disebutkan bahwa shalat mencegah perbuatan keji dan mungkar (F)				
	63	Al-Qur'an hanya membahas tentang hubungan manusia dengan Allah (UF)				
	64	Sejauh ini saya hanya bisa membaca Al-Quran namun belum memahami makna yang terkandung dengan sempurna (UF)				
Intelektual	Pengetahuan tentang rukun Islam dan rukun iman	65	Meyakini qadha dan qadar merupakan bagian dari rukun iman (F)			
		66	Masih ada banyak nabi diluar 25 nabi yang wajib diketahui (F)			
		67	Bagi umat Islam, Pajak bisa menjadi pengganti zakat (UF)			
		68	Bersyahadat merupakan bagian dari rukun iman (UF)			
	69	Rajam merupakan salah satu jenis hukuman bagi orang yang berzina (F)				

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengetahuan tentang hukum-hukum Islam	70	Hukum potong tangan ada disebutkan dalam Al-Qur'an (F)					
	71	Jual beli narkoba hukumnya boleh (UF)					
	72	Hukuman mati untuk orang yang telah membunuh tidak sesuai dengan hak asasi manusia (UF)					
	Pengetahuan tentang sejarah Islam	73	Al-Quran dibukukan pada masa pemerintahan Umar bin Khattab (F)				
		74	Setelah Nabi Muhammad wafat, kepemimpinan dilanjutkan oleh Abu Bakar As-Shiddiq (F)				
		75	Sejarah kejayaan Islam dimasa lalu hanyalah halusinasi umat Islam saat ini (UF)				
76		Sudah seharusnya Palestina menjadi bagian Israel (UF)					
Perilaku suka menolong atau berinfak dan sedekah	77	Saya akan berusaha semaksimal mungkin membantu orang yang membutuhkan pertolongan (F)					
	78	Saya senang membantu orang-orang yang membutuhkan (F)					
	79	Biasanya saya menyampaikan berbagai alasan ketika dimintai pertolongan (UF)					
	80	Biasanya saya bersedekah agar diperhatikan orang lain (UF)					
Pemaaf	81	Biasanya saya akan meminta maaf terlebih dahulu walaupun saya tidak bersalah (F)					
	82	Mudah saja bagi saya memaafkan kesalahan teman-teman (F)					
	83	Saya selalu mengingat-ingat kesalahan yang dilakukan					

Konsekuensi  
1

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		oleh orang lain kepada saya (UF)				
	84	Tidak mudah bagi saya untuk memaafkan kesalahan orang lain (UF)				
Menjaga amanah	85	Saya mampu mengelola pekerjaan yang dipercayakan kepada saya (F)				
	86	Saya tidak akan menyia-nyiakan amanah yang diberikan kepada saya (F)				
	87	Saya akui masih ada tugas-tugas yang menjadi tanggung jawab, tidak saya selesaikan dengan baik (UF)				
	88	Biasanya saya akan mengambil barang temuan dan menggunakannya (UF)				
Mematuhi norma-norma Islam	89	Apapun kondisinya saya tidak akan mengambil hak orang lain (F)				
	90	Saya menjaga pandangan untuk melihat lawan jenis karena memancing hasrat seksual saya (F)				
	91	Saya akui masih sering berjabat tangan dengan lawan jenis yang bukan mahram (UF)				
	92	Kadang kala, saya masih melakukan kebohongan meskipun saya tahu itu dosa (UF)				

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Catatan:

1. Isi (kesesuaian dengan indikator)

2. Bahasa

3. Jumlah aitem

Pekanbaru,.....  
Validator

Drs. Mukhlis, M.Si

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **Lembar Validasi Skala Penyesuaian Diri (Pembimbing)**

### **1. Definisi Operasional**

Penyesuaian diri merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh seorang individu pada lingkungan atau situasi yang baru dikenalnya, yang bertujuan untuk mencapai hubungan yang harmonis, antara dirinya dengan lingkungan atau situasi yang baru tersebut. Runyon dan Huber (1984) mengemukakan kriteria penyesuaian diri sebagai berikut :

#### a. Memiliki Persepsi yang akurat terhadap realitas

Pemahaman individu terhadap realita berbeda-beda, meskipun realita yang dihadapi adalah sama. Meskipun memiliki persepsi yang berbeda dalam menghadapi realitas, tetapi individu dengan penyesuaian diri yang baik memiliki persepsi yang objektif, yaitu bagaimana orang mengenali konsekuensi dan tingkah lakunya dan mampu bertindak sesuai dengan konsekuensi tersebut.

#### b. Memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan tekanan atau stres

Pada dasarnya setiap individu tidak senang apabila mengalami pemenuhan kepuasan yang dilakukan segera. Namun, individu yang mampu menyesuaikan diri, tidak selalu menghindari tekanan mereka justru belajar untuk mentoleransi tekanan yang dialami dan dapat menunda kepuasan selama diperlukan demi tujuannya yang lebih tinggi.

#### c. Mempunyai gambaran diri yang positif

Pandangan individu terhadap dirinya dapat menjadi indikator dari kualitas penyesuaian diri yang dimiliki. Hal tersebut mengarah pada apakah individu dapat melihat dirinya secara harmonis atau sebaliknya,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dia melihat adanya berbagai konflik yang berkaitan dengan dirinya. Individu yang banyak melihat pertentangan dalam dirinya menjadi indikasi adanya kekurangan dalam penyesuaian diri.

d. Kemampuan untuk mengekspresikan emosi yang baik

Kemampuan individu untuk mengekspresikan emosi dengan baik merupakan salah satu ciri penyesuaian diri dengan baik. Penyesuaian diri dengan baik ditandai dengan kemampuan individu untuk menyadari dan merasakan emosi yang saat itu serta mampu memberikan reaksi-reaksi emosi sesuai dengan realitas dan tetap dibawah kontrol sesuai situasi. Sebaliknya, penyesuaian diri yang buruk ditandai dengan adanya kecenderungan untuk mengekspresikan emosi secara berlebihan.

e. Memiliki hubungan interpersonal yang baik

Individu dikatakan memiliki hubungan interpersonal yang baik apabila individu mampu menjalin hubungan dengan lingkungan sosial. Kemampuan dalam berinteraksi dengan lingkungan tersebut membuat individu merasa senang karena disukai dan dihormati oleh lingkungan individu tersebut. Individu dengan penyesuaian diri yang baik mampu mencapai tingkat keintiman dalam suatu hubungan sosial.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Skala Yang Digunakan

- a. Buat sendiri (√)
- b. Terjemahan (-)
- c. Modifikasi (-)

## 3. Jumlah Aitem

Jumlah aitem dalam skala ini adalah 40 aitem.

## 4. Format Respon

Format respon yang digunakan dalam skala ini terdiri dari 4 alternatif jawaban yaitu :

- a. Sangat Sesuai (SS)
- b. Sesuai (S)
- c. Tidak Sesuai (TS)
- d. Sangat Tidak Sesuai (STS)

## 5. Penilaian Setiap Aitem

Pada bagian ini peneliti memohon kepada bapak/ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan dalam skala. Skala ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara religiusitas dan dukungan sosial dengan penyesuaian diri remaja madya yang tinggal di pondok pesantren Darel Hikmah Pekanbaru.

Kepada bapak/ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan variabel yang diukur. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu Relevan (R), Kurang Relevan (KR), Tidak Relevan (TR). Untuk jawaban



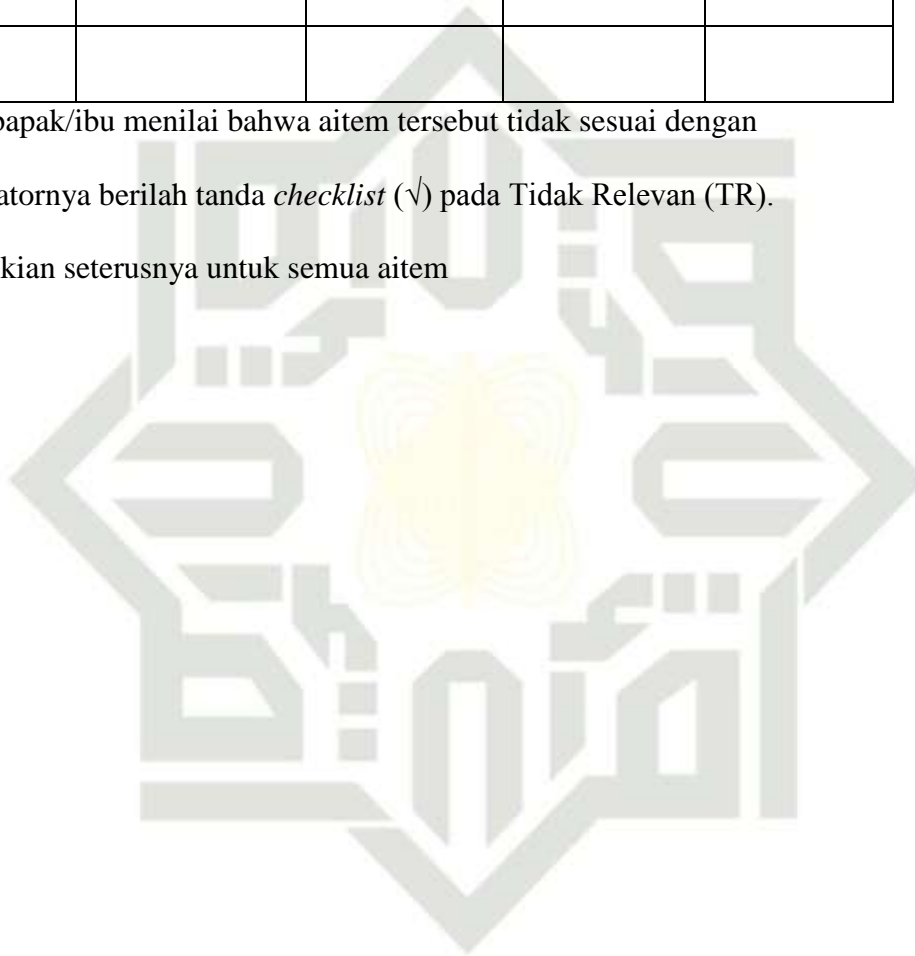
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipilih, mohon bapak/ibu memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom yang telah disediakan :

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban		
		R	KR	TR

Jika bapak/ibu menilai bahwa aitem tersebut tidak sesuai dengan indikatornya berilah tanda *checklist* (√) pada Tidak Relevan (TR).  
Demikian seterusnya untuk semua aitem



### SKALA PENYESUAIAN DIRI

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek	No	Pernyataan	Respon		
			R	KR	TR
Memiliki persepsi yang akurat terhadap etika	1.	Saya menunaikan sholat berjamaah lima waktu tanpa pernah absen (F)			
	2.	Tidak setiap waktu saya sholat secara berjamaah (UF)			
	3.	Saya dapat mengikuti semua kegiatan yang ada di pondok pesantren (F)			
	4.	Banyak kegiatan yang ada di pondok pesantren yang belum bisa saya ikuti (UF)			
	5.	Semua kegiatan dapat saya lakukan secara mandiri di pondok pesantren (F)			
	6.	Pakaian saya, saya laundrikan meskipun di pondok rata-rata santri nyuci sendiri (UF)			
	7.	Apapun menu yang disajikan di pondok dapat saya nikmati dengan baik (F)			
	8.	Saya tidak akan makan jika menunya tidak sesuai dengan yang saya inginkan (UF)			
Memiliki kemampuan beradaptasi dengan tekanan dan stres	9.	Meskipun tidak nyaman di rumah saya tetap betah tinggal di pondok (F)			
	10.	Kondisi asrama yang ramai membuat saya tidak betah tinggal di pondok (UF)			
	11.	Setiap harinya saya selalu sabar menunggu antrian ketika mengambil makanan (F)			
	12.	Saya suka nyerobot saat antrian ngambil makanan (UF)			
	13.	Saya tidak terbebani dengan keharusan hafalan yang diwajibkan pondok pesantren (F)			
	14.	Saya agak terbebani dengan keharusan hafalan yang diwajibkan pondok pesantren (UF)			



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mempunyai gambaran yang positif diri	15.	Saya tidak keberatan jika harus tinggal jauh dari orangtua (F)			
	16.	Saya tidak bisa jauh dari orangtua (UF)			
	17.	Saya merasa nyaman saja dengan aturan pondok yang begitu ketat (F)			
	18.	Banyaknya aturan yang diterapkan di pondok, membuat saya bosan dan jenuh (UF)			
	19.	Saya adalah orang yang menyenangkan (F)			
	20.	Saya merasa tidak percaya diri ketika berkumpul dengan teman-teman (UF)			
	21.	Saya selalu bersemangat ketika belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru saya. (F)			
	22.	Saya kurang bergairah pada suatu pelajaran tertentu (UF)			
	23.	Saya orang yang terbuka dengan siapa pun (F)			
	24.	Saya orang yang suka memendam masalah (UF)			
Kemampuan untuk mengekspresikan emosi dengan baik	25.	Saya adalah orang yang dapat dipercaya (F)			
	26.	Saya adalah orang yang suka mengabaikan amanah (UF)			
	27.	Saya akan tertawa lepas saat mengalami hal yang menyenangkan (F)			
	28.	Saya sulit untuk mengungkapkan marah saya kepada orang yang telah menyakiti saya (UF)			
	29.	Saya akan menangis jika saya dimarahi oleh ustadz/ustadzah (F)			
	30.	Saya merasa biasa saja ketika dimarahi oleh ustadz/ustadzah saya (UF)			
	31.	Saya tidak bisa menahan marah jika ada yang meremehkan/menghina orangtua saya (F)			

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan harus/untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	32.	Ketika teman-teman membuat saya marah, maka saya akan diam saja (UF)			
Memiliki hubungan interpersonal yang baik	33.	Saya bisa berteman dengan semua orang yang ada di lingkungan pondok (F)			
	34.	Saya suka membully adik kelas dibawah saya (UF)			
	35.	Saya akan membantu teman yang membutuhkan pertolongan dengan senang hati (F)			
	36.	Saya akan membantu teman yang juga membantu saya (UF)			
	37.	Saya selalu meluangkan waktu untuk berkumpul bersama teman saya (F)			
	38.	Saya jarang mengikuti gotong royong yang diadakan di lingkungan pondok (UF)			
	39.	Saya selalu dilibatkan dalam sebuah acara karena saya mampu bekerja sama dengan baik (F)			
	40.	Saya menghindar jika diajak bekerja sama (UF)			

**Catatan :**

**Isi (Kesesuaian Dengan Indikator)**

.....

**Bahasa**

.....

**Jumlah Aitem**

.....

Pekanbaru, Mei 2018

Validator

Drs. Mukhlis, M.si

NIP : 19660717 199203 1 004

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lembar Validasi Skala Dukungan Soisial (Pembimbing)

### 1. Definisi Operasional

Dukungan sosial adalah sesuatu yang diterima oleh individu berupa pemberian bantuan, pertolongan dan semangat. Dukungan sosial tersebut mengacu pada kesenangan yang dirasakan sebagai penghargaan akan kepedulian serta pemberian bantuan dalam konteks hubungan akrab. Teori yang digunakan dalam menyusun skala dukungan sosial adalah teori House (dalam Smet, 1994), Adapun aspek dukungan sosial sebagai berikut:

- a. Dukungan Emosional
- b. Dukungan Penghargaan
- c. Dukungan Informatif
- d. Dukungan Instrumental

### 2. Skala yang digunakan

- a. Buat sendiri ( )
- b. Terjemahan ( )
- c. Modifikasi ( )

### 3. Jumlah item

Item dalam skala ini adalah 39 item

### 4. Format Respon

Format respon yang digunakan dalam skala ini terdiri dari 4 alternatif jawaban yaitu:

- a. SS (Sangat Sesuai)
- b. S (Sesuai)
- c. TS (Tidak Sesuai)
- d. STS (Sangat Tidak Sesuai)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**5. Penilaian setiap item**

Pada bagian ini peneliti memohon kepada Bapak untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan dalam skala. Skala ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara religiusitas dan dukungan sosial terhadap penyesuaian diri siswa yang tinggal di pondok pesantren Darel Hikmah Pekanbaru

Pada Bapak dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan variabel yang diukur. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternative jawaban yang disediakan, yaitu Relevan (R), Kurang Relevan (KR), Tidak Relevan (TR). Untuk jawaban dipilih, mohon bapak memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang telah disediakan :

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban		
		R	KR	TR

Jika bapak menilai bahwa aitem tersebut tidak sesuai dengan indikatornya berilah tanda (√) pada Tidak Relevan (TR). Demikian seterusnya untuk semua aitem.

**SKALA DUKUNGAN SOSIAL**

No	Aspek	Indikaror	No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban		
					R	KR	TR
1	Dukungan Emosional	1. Empati	1	Tak seorangpun orang-orang yang dekat dengan saya ikut merasakan apa yang saya rasakan (U)			
			2	Teman-teman saya selalu menghibur ketika saya sedih (F)			
			3	Teman-teman saya suka menertawakan saya ketika saya tertimpa musibah (U)			
			4	Keluarga saya tidak peduli ketika saya sedang ada masalah (U)			

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	Perhatian	5	Teman saya tidak peduli atas kesulitan yang saya alami (U)					
		6	Ketika saya tertimpa musibah, teman-teman saya mengumpulkan uang untuk membantu saya (F)					
		7	Pada saat saya lalai teman-teman selalu mengingatkan saya (F)					
		8	Ketika saya sakit, orangtua saya selalu menjenguk saya di pondok (F)					
		9	Teman-teman menanyakan keadaan saya ketika terlihat berbeda dari biasanya (F)					
		10	Ketika saya lagi sedih, tak seorangpun yang memperdulikan saya (U)					
		11	Kerabat saya tidak peduli ketika saya sedang sakit (U)					
		2	Dukungan penghargaan	12	Orang-orang disekitar saya memberikan pujian atas prestasi yang telah saya raih (F)			
				13	Teman-teman selalu mencela hasil prestasi yang saya raih (U)			
				14	Teman-teman saya memberikan pujian akan kemajuan saya (F)			
				15	Teman selalu mengucapkan selamat apabila saya dapat menyelesaikan suatu tugas (F)			
2. Memberi dorongan untuk maju	16		Orangtua dan kerabat dekat saya selalu memberi suport selama di pondok pesantren (F)					
	17		Teman-teman selalu mencemeeh saya ketika saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas (U)					
	18		Teman-teman selalu memberikan motivasi kepada saya (F)					
	19		Orang-orang disekitar saya cenderung kurang mendukung apa yang saya lakukan (U)					

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	3. memberikan perbandingan positif dari orang lain	20	Orang disekitar saya mengatakan saya lebih rajin dari orang lain (F)			
		21	Orang tua menyatakan bahwa saya tidak sepintar anggota keluarga yang lain (U)			
		22	Banyak teman-teman yang mengatakan saya tidak sebaik orang lain (U)			
		23	Banyak teman-teman yang mengatakan saya lebih baik dari orang lain (F)			
Dukungan Informatif	1. Pemberian Nasehat	24	Orangtua saya selalu memberi nasehat agar saya berbuat baik kepada siapa pun (F)			
		25	Teman-teman saya selalu menegur ketika saya berbuat salah (F)			
		26	Guru saya selalu memberi nasehat ketika sedang mengajar di kelas (F)			
	2. Pemberi Petunjuk dan saran	27	Orang yang dekat dengan saya membiarkan ketika saya melakukan kesalahan (U)			
		28	Ketika sedang menghadapi kesulitan, saya jarang mendapatkan saran dari orang terdekat saya			
		29	Ketika saya menghadapi permasalahan banyak teman-teman saya yang ikut memberikan saran bagaimana cara menyelesaikannya (F)			
		30	Orangtua saya selalu memberi saran ketika saya akan mengambil suatu keputusan(F)			
Dukungan instrumental	1. Bantuan Jasa	31	Ketika saya sedang menghadapi suatu masalah, teman-teman saya tidak peduli (U)			
		32	Teman saya memberikan penjelasan kepada saya yang belum mengerti tentang materi yang dijelaskan dosen (F)			
		33	Teman-teman saya menyediakan waktu yang luang untuk mendengarkan permasalahan saya (U)			
		34	Teman saya enggan membantu saya			



			ketika dalam kesulitan (U)			
	2. Bantuan Uang	35	Teman-teman saya selalu membantu saat saya memerlukannya (F)			
		36	Orangtua saya selalu membantu dalam segi materi/uang (F)			
		37	Saya tidak membutuhkan bantuan uang dari orangtua saya(U)			
		38	Saat saya meminjam uang pada teman-teman saya, tak seorangpun yang bersedia meminjamkannya (U)			
		39	Teman-teman saya bersedia meminjamkan uangnya ketika saya kehabisan uang (F)			

**Catatan :**

**1. Isi (Kesesuaian dengan Indikator)**

.....  
 .....

**2. Bahasa**

.....  
 .....

**3. Jumlah aitem**

.....  
 .....

UIN SUSKA RIAU  
 Pekanbaru,.....  
 Validator

Drs. Mukhlis, Msi

NIP : 19660717 199203 1 004

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR VALIDASI SKALA RELIGIUSITAS

### (PENGUJI)

#### 1. Definisi Operasional

Religiusitas merupakan internalisasi dari nilai agama Islam yang dianut santri, yang diwujudkan dalam bentuk tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian ini untuk mengukur religiusitas menggunakan teori dari Glock & Stark (1966), yang membagi religiusitas menjadi lima dimensi yaitu:

- a. Dimensi Keyakinan atau Ideologi, yaitu berkaitan dengan pandangan teologis santri dan mengakui kebenaran doktrin-doktrin ajaran Islam. Adapun indikatornya meliputi: keyakinan tentang Allah, para malaikat, Rasul, kitab-kitab Allah, hari kiamat, serta qadha dan qadhar.
- b. Dimensi Praktik Agama atau Ritualistik, yaitu berkaitan dengan perilaku pemujaan, ketaatan terhadap agama Islam. Adapun indikatornya meliputi: melaksanakan sholat, puasa, berdoa kepada Allah dan membaca al-qur'an.
- c. Dimensi Pengalaman, yaitu berkaitan dengan pengalaman keagamaan santri. Indikatornya meliputi: perasaan dekat dengan Allah, perasaan doa-doanya sering dikabulkan, perasaan tenteram bahagia karena menuhankan Allah, bertawakkal kepada Allah, perasaan bersyukur kepada Allah, dan perasaan mendapatkan pertolongan dari Allah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Dimensi Pengetahuan Agama, yaitu berkaitan dengan pengetahuan tentang dasar-dasar keyakinan. Adapun indikatornya meliputi: pengetahuan tentang isi al-qur'an, pengetahuan tentang rukun Islam dan rukun iman, pengetahuan tentang hukum-hukum Islam, dan pengetahuan tentang sejarah Islam.
- e. Dimensi pengamalan atau konsekuensi, yaitu berkaitan dengan akibat dari keyakinan pada agama islam. Adapun indikatornya meliputi: perilaku suka menolong, berkerjasama, berinfaq/bersedekah, mamaafkan, dan mematuhi norma-norma Islam.

**2. Skala Yang Digunakan**

- a. Buat sendiri (√)
- b. Terjemahan (-)
- c. Modifikasi (-)

**3. Jumlah Aitem**

Jumlah aitem dalam skala ini adalah 92 aitem.

**4. Format Respon**

Format respon yang digunakan dalam skala ini terdiri dari 4 alternatif jawaban yaitu :

- a. Sangat Sesuai (SS)
- b. Sesuai (S)
- c. Tidak Sesuai (TS)
- d. Sangat Tidak Sesuai (STS)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Penilaian Setiap Aitem

Pada bagian ini peneliti memohon kepada bapak/ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan dalam skala. Skala ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara religiusitas dan dukungan sosial dengan penyesuaian diri remaja madya yang tinggal di pondok pesantren Darel Hikmah Pekanbaru.

Kepada bapak/ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan variabel yang diukur. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu Relevan (R), Kurang Relevan (KR), Tidak Relevan (TR). Untuk jawaban dipilih, mohon bapak/ibu memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom yang telah disediakan :

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban		
		R	KR	TR

Jika bapak/ibu menilai bahwa aitem tersebut tidak sesuai dengan indikatornya berilah tanda *checklist* (√) pada Tidak Relevan (TR).

Demikian seterusnya untuk semua aitem

## SKALA RELIGIUSITAS

Aspek	Indikator	No	Pernyataan	Alternatif			Ket
				R	KR	TR	
Ideologis	Keyakinan terhadap Allah	1	Saya yakin bahwa Allah selalu melihat saya setiap saat (F)				
		2	Tidak ada urusan Allah atas kesuksesan saya (UF)				
	Keyakinan terhadap malaikat	3	Saya percaya ada malaikat yang bertugas mengatur rezeki semua makhluk (F)				
		4	Saya ragu malaikat mampu beribadah sepanjang waktu karena dia adalah makhluk (UF)				
	Keyakinan terhadap Rasul	5	Saya percaya bahwa sifat amanah selalu ada pada setiap nabi (F)				
		6	Dalam keyakinan saya, kisah Nabi Yunus dimakan ikan paus hanya cerita <i>israiliyat</i> (UF)				
	Keyakinan terhadap kitab-kitab Allah	7	Saya yakin bahwa kebenaran Al-Qur'an tidak akan bertentangan dengan sains (F)				
		8	Kitab diturunkan untuk menjadi simbol suatu agama (UF)				
	Keyakinan terhadap hari akhir	9	Adanya hari kiamat membuat saya berhati-hati dengan perbuatan saya (F)				
		10	Hari akhir adalah simbol keputus-asaan manusia (UF)				
	Keyakinan terhadap qadha dan qadar	11	Saya percaya semua kejadian dalam hidup ini telah ditakdirkan Allah. (F)				
		12	Sakit dan sehat hanya efek dari pengaturan pola hidup, tidak ada kaitannya dengan takdir Tuhan (UF)				

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ritualistik	Mengerjakan Shalat	13	Sampai saat ini saya tidak pernah melewatkan shalat lima waktu (F)					
		14	Dalam kondisi sibuk dan terpaksa, untuk sementara biasanya saya tidak melakukan shalat (UF)					
	Menjalankan ibadah puasa	15	Selain puasa Ramadhan, saya juga menjalankan puasa sunnah (F)					
		16	Saya masih belum mampu menjalankan puasa wajib secara penuh (UF)					
	Berdoa / zikir	17	Seusai shalat, saya menyisihkan waktu untuk berzikir (F)					
		18	Saya hanya berdoa ketika sedang menghadapi kesulitan (UF)					
	Membaca Al-Qur'an	19	Setiap hari saya menyempatkan membaca Al-Qur'an (F)					
		20	Membaca Al-Qur'an saya lakukan kapan saya mau saja (UF)					
	Eksperensial	Perasaan dekat dengan Allah	21	Saya selalu melibatkan Allah dalam setiap usaha yang saya lakukan (F)				
			22	Saya belum mampu merasakan kehadiran Allah dalam hidup saya (UF)				
Perasaan doa-doaanya terkabul atau mendapat pertolongan Allah		23	Rasanya sudah banyak doa-doa saya yang menjadi kenyataan (F)					
		24	Saya merasa belum banyak mendapatkan pertolongan Allah (UF)					
Perasaan khusuk ketika melaksanakan shalat dan berdoa		25	Saat shalat, biasanya saya dapat melupakan berbagai urusan dunia (F)					
		26	Ketika sedang shalat saya belum mampu melupakan urusan saya (UF)					
		27	Setelah berusaha maksimal, saya biasanya menyerahkan					



Hak

1. D

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Bertawakkal kepada Allah	28	hasilnya kepada Allah (F) Saya akan menyalahkan diri sendiri jika saya gagal mencapai keinginan (UF)				
	Perasaan bersyukur kepada Allah	29	Saya merasa puas atas apa yang sudah saya miliki selama ini (F)				
		30	Mengucapkan <i>alhamdulillah</i> belum menjadi hal yang spontan dilakukan disaat saya mendapatkan sesuatu (UF)				
Intelektual	Pengetahuan tentang isi Al-Qur'an	31	Perintah Allah tentang berpuasa terdapat dalam surat Al-Baqarah ayat 183 (F)				
		32	Al-Qur'an hanya membahas tentang hubungan manusia dengan Allah (UF)				
	Pengetahuan tentang rukun Islam dan rukun iman	33	Meyakini qadha dan qadar merupakan bagian dari rukun iman (F)				
		34	Bagi umat Islam, Pajak bisa menjadi pengganti zakat (UF)				
	Pengetahuan tentang hukum-hukum Islam	35	Rajam merupakan salah satu jenis hukuman bagi orang yang berzina (F)				
		36	Jual beli narkoba hukumnya boleh (UF)				
	Pengetahuan tentang sejarah Islam	37	Al-Quran dibukukan pada masa pemerintahan Umar bin Khattab (F)				
		38	Sejarah kejayaan Islam dimasa lalu hanyalah halusinasi umat Islam saat ini (UF)				
	Perilaku suka menolong atau berinfak dan	39	Saya akan berusaha semaksimal mungkin membantu orang yang membutuhkan pertolongan (F)				

Konsekuensial

sedekah	40	Biasanya saya menyampaikan berbagai alasan ketika dimintai pertolongan (UF)				
Pemaaf	41	Biasanya saya akan meminta maaf terlebih dahulu walaupun saya tidak bersalah (F)				
	42	Saya selalu mengingat-ingat kesalahan yang dilakukan oleh orang lain kepada saya (UF)				
Menjaga amanah	43	Saya mampu mengelola pekerjaan yang dipercayakan kepada saya (F)				
	44	Saya akui masih ada tugas-tugas yang menjadi tanggung jawab, tidak saya selesaikan dengan baik (UF)				
Mematuhi norma-norma Islam	45	Apapun kondisinya saya tidak akan mengambil hak orang lain (F)				
	46	Saya akui masih sering berjabat tangan dengan lawan jenis yang bukan mahram (UF)				

1. D
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Catatan :**

**6. Isi (Kesesuaian Dengan Indikator)**

.....  
.....  
.....

**7. Bahasa**

.....  
.....

**8. Jumlah Aitem**

.....  
.....

Pekanbaru,.....  
Validator

Dr. Harmaini, M.Si

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR SKALA DUKUNGAN SOSIAL (PENGUJI)**

### **1. Definisi Operasional**

Dukungan sosial adalah sesuatu yang diterima oleh individu berupa pemberian bantuan, pertolongan dan semangat. Dukungan sosial tersebut mengacu pada kesenangan yang dirasakan sebagai penghargaan akan kepedulian serta pemberian bantuan dalam konteks hubungan akrab. Teori yang digunakan dalam menyusun skala dukungan sosial adalah teori House (dalam Smet, 1994), Adapun aspek dukungan sosial sebagai berikut:

- a. Dukungan Emosional
- b. Dukungan Penghargaan
- c. Dukungan Informatif
- d. Dukungan Instrumental

### **2. Skala yang digunakan**

- a. Buat sendiri ( )
- b. Terjemahan ( )
- c. Modifikasi ( )

### **3. Jumlah item**

Item dalam skala ini adalah 39 item

### **4. Format Respon**

Format respon yang digunakan dalam skala ini terdiri dari 4 alternatif jawaban yaitu:

- a. SS (Sangat Sesuai)
- b. S (Sesuai)
- c. TS (Tidak Sesuai)
- d. STS (Sangat Tidak Sesuai)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5. Penilaian setiap item

Pada bagian ini peneliti memohon kepada Bapak untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan dalam skala. Skala ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara religiusitas dan dukungan sosial terhadap penyesuaian diri siswa yang tinggal di pondok pesantren Nurul Huda.

Pada Bapak dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan variabel yang diukur. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternative jawaban yang disediakan, yaitu Relevan (R), Kurang Relevan (KR), Tidak Relevan (TR). Untuk jawaban dipilih, mohon bapak memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang telah disediakan :

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban		
		R	KR	TR

Jika bapak menilai bahwa aitem tersebut tidak sesuai dengan indikatornya berilah tanda (√) pada Tidak Relevan (TR). Demikian seterusnya untuk semua aitem.

### SKALA DUKUNGAN SOSIAL

No	Aspek	Indikator	No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban		
					R	KR	TR
	Dukungan Emosional	3. Empati	1	Tak seorangpun orang-orang yang dekat dengan saya ikut merasakan apa yang saya rasakan (U)			
			2	Teman-teman saya selalu menghibur ketika saya sedih (F)			
			3	Teman-teman saya suka menertawakan saya ketika saya tertimpa musibah (U)			
			4	Keluarga saya tidak peduli ketika saya sedang ada masalah (U)			
			5	Teman saya tidak peduli atas kesulitan yang saya alami (U)			
			6	Ketika saya tertimpa musibah, teman-teman saya mengumpulkan uang untuk membantu saya (F)			
		4. Perhatian	7	Pada saat saya lalai teman-teman selalu mengingatkan saya (F)			
			8	Ketika saya sakit, orangtua saya selalu menjenguk saya di pondok (F)			
			9	Teman-teman menanyakan keadaan saya ketika terlihat berbeda dari biasanya (F)			
			10	Ketika saya lagi sedih, tak seorangpun yang memperdulikan saya (U)			
			11	Kerabat saya tidak peduli ketika saya sedang sakit (U)			
	Dukungan penghargaan	4. Penghargaan	12	Orang-orang disekitar saya memberikan pujian atas prestasi yang telah saya raih (F)			
			13	Teman-teman selalu mencela hasil prestasi yang saya raih (U)			
			14	Teman-teman saya memberikan			

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

			pujian akan kemajuan saya (F)			
		15	Teman selalu mengucapkan selamat apabila saya dapat menyelesaikan suatu tugas (F)			
	5. Memberi dorongan untuk maju	16	Orangtua dan kerabat dekat saya selalu memberi suport selama di pondok pesantren (F)			
		17	Teman-teman selalu mencemeeh saya ketika saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas (U)			
		18	Teman-teman selalu memberikan motivasi kepada saya (F)			
		19	Orang-orang disekitar saya cenderung kurang mendukung apa yang saya lakukan (U)			
	6. memberikan perbandingan positif dari orang lain	20	Orang disekitar saya mengatakan saya lebih rajin dari orang lain (F)			
		21	Orang tua menyatakan bahwa saya tidak sepintar anggota keluarga yang lain (U)			
		22	Banyak teman-teman yang mengatakan saya tidak sebaik orang lain (U)			
		23	Banyak teman-teman yang mengatakan saya lebih baik dari orang lain (F)			
Dukungan Informatif	3. Pemberian Nasehat	24	Orangtua saya selalu memberi nasehat agar saya berbuat baik kepada siapa pun (F)			
		25	Teman-teman saya selalu menegur ketika saya berbuat salah (F)			
		26	Guru saya selalu memberi nasehat ketika sedang mengajar di kelas (F)			
		27	Orang yang dekat dengan saya membiarkan ketika saya melakukan kesalahan (U)			
	4. Pemberi Petunjuk dan saran	28	Ketika sedang menghadapi kesulitan, saya jarang mendapatkan saran dari orang terdekat saya			
		29	Ketika saya menghadapi permasalahan banyak teman-teman saya yang ikut memberikan saran bagaimana cara menyelesaikannya			

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				(F)				
			30	Orangtua saya selalu memberi saran ketika saya akan mengambil suatu keputusan(F)				
			31	Ketika saya sedang menghadapi suatu masalah, teman-teman saya tidak peduli (U)				
4	Dukungan instrumental	3. Bantuan Jasa	32	Teman saya memberikan penjelasan kepada saya yang belum mengerti tentang materi yang dijelaskan dosen (F)				
			33	Teman-teman saya menyediakan waktu yang luang untuk mendengarkan permasalahan saya (U)				
			34	Teman saya enggan membantu saya ketika dalam kesulitan (U)				
			35	Teman-teman saya selalu membantu saat saya memerlukannya (F)				
		4. Bantuan Uang	36	Orangtua saya selalu membantu dalam segi materi/uang (F)				
			37	Saya tidak membutuhkan bantuan uang dari orangtua saya(U)				
			38	Saat saya meminjam uang pada teman-teman saya, tak seorangpun yang bersedia meminjamkannya (U)				
			39	Teman-teman saya bersedia meminjamkan uangnya ketika saya kehabisan uang (F)				

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Catatan :**

**1. Isi (Kesesuaian dengan Indikator)**

.....  
.....  
.....

**2. Bahasa**

.....  
.....  
.....

**3. Jumlah aitem**

.....  
.....  
.....

Pekanbaru,.....

Validator

Dr. Harmaini , M.si

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

### PENYESUAIAN DIRI

#### (PENGUJI)

#### 1. Definisi Operasional

Penyesuaian diri merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh seorang individu pada lingkungan atau situasi yang baru dikenalnya, yang bertujuan untuk mencapai hubungan yang harmonis, antara dirinya dengan lingkungan atau situasi yang baru tersebut. Runyon dan Huber (1984) mengemukakan kriteria penyesuaian diri sebagai berikut :

a. Memiliki Persepsi yang akurat terhadap realitas

Pemahaman individu terhadap realita berbeda-beda, meskipun realita yang dihadapi adalah sama. Meskipun memiliki persepsi yang berbeda dalam menghadapi realitas, tetapi individu dengan penyesuaian diri yang baik memiliki persepsi yang objektif, yaitu bagaimana orang mengenali konsekuensi dan tingkah lakunya dan mampu bertindak sesuai dengan konsekuensi tersebut.

b. Memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan tekanan atau stres

Pada dasarnya setiap individu tidak senang apabila mengalami pemenuhan kepuasan yang dilakukan segera. Namun, individu yang mampu menyesuaikan diri, tidak selalu menghindari tekanan mereka justru belajar untuk mentoleransi tekanan yang dialami dan dapat menunda kepuasan selama diperlukan demi tujuannya yang lebih tinggi.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Mempunyai gambaran diri yang positif

Pandangan individu terhadap dirinya dapat menjadi indikator dari kualitas penyesuaian diri yang dimiliki. Hal tersebut mengarah pada apakah individu dapat melihat dirinya secara harmonis atau sebaliknya, Dia melihat adanya berbagai konflik yang berkaitan dengan dirinya. Individu yang banyak melihat pertentangan dalam dirinya menjadi indikasi adanya kekurangan dalam penyesuaian diri.

d. Kemampuan untuk mengekspresikan emosi yang baik

Kemampuan individu untuk mengekspresikan emosi dengan baik merupakan salah satu ciri penyesuaian diri dengan baik. Penyesuaian diri dengan baik ditandai dengan kemampuan individu untuk menyadari dan merasakan emosi yang saat itu serta mampu memberikan reaksi-reaksi emosi sesuai dengan realitas dan tetap dibawah kontrol sesuai situasi. Sebaliknya, penyesuaian diri yang buruk ditandai dengan adanya kecenderungan untuk mengekspresikan emosi secara berlebihan.

e. Memiliki hubungan interpersonal yang baik

Individu dikatakan memiliki hubungan interpersonal yang baik apabila individu mampu menjalin hubungan dengan lingkungan sosial. Kemampuan dalam berinteraksi dengan lingkungan tersebut membuat individu merasa senang karena disukai dan dihormati oleh lingkungan individu tersebut. Individu dengan penyesuaian diri yang baik mampu mencapai tingkat keintiman dalam suatu hubungan sosial.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Skala Yang Digunakan

- a. Buat sendiri (√)
- b. Terjemahan (-)
- c. Modifikasi (-)

## 3. Jumlah Aitem

Jumlah aitem dalam skala ini adalah 40 aitem.

## 4. Format Respon

Format respon yang digunakan dalam skala ini terdiri dari 4 alternatif jawaban yaitu :

- a. Sangat Sesuai (SS)
- b. Sesuai (S)
- c. Tidak Sesuai (TS)
- d. Sangat Tidak Sesuai (STS)

## 5. Penilaian Setiap Aitem

Pada bagian ini peneliti memohon kepada bapak/ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan dalam skala. Skala ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara religiusitas dengan penyesuaian diri remaja madya yang tinggal di pondok pesantren Nurul Huda.

Kepada bapak/ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan variabel yang diukur. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu Relevan (R), Kurang Relevan (KR), Tidak Relevan (TR). Untuk jawaban

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipilih, mohon bapak/ibu memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom yang telah disediakan :

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban		
		R	KR	TR

Jika bapak/ibu menilai bahwa aitem tersebut tidak sesuai dengan indikatornya berilah tanda *checklist* (√) pada Tidak Relevan (TR). Demikian seterusnya untuk semua aitem.

### SKALA PENYESUAIAN DIRI

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek	No	Pernyataan	Respon		
			R	KR	TR
Memiliki persepsi yang akurat terhadap etika	1.	Saya menunaikan sholat berjamaah lima waktu tanpa pernah absen (F)			
	2.	Tidak setiap waktu saya sholat secara berjamaah (UF)			
	3.	Saya dapat mengikuti semua kegiatan yang ada di pondok pesantren (F)			
	4.	Banyak kegiatan yang ada di pondok pesantren yang belum bisa saya ikuti (UF)			
	5.	Semua kegiatan dapat saya lakukan secara mandiri di pondok pesantren (F)			
	6.	Pakaian saya, saya laundrikan meskipun di pondok rata-rata santri nyuci sendiri (UF)			
	7.	Apapun menu yang disajikan di pondok dapat saya nikmati dengan baik (F)			
	8.	Saya tidak akan makan jika menunya tidak sesuai dengan yang saya inginkan (UF)			
Memiliki kemampuan beradaptasi dengan tekanan dan stres	9.	Meskipun tidak senyaman di rumah saya tetap betah tinggal di pondok (F)			
	10.	Kondisi asrama yang ramai membuat saya tidak betah tinggal di pondok (UF)			
	11.	Setiap harinya saya selalu sabar menunggu antrian ketika mengambil makanan (F)			
	12.	Saya suka nyerobot saat antrian ngambil makanan (UF)			
	13.	Saya tidak terbebani dengan keharusan hafalan yang diwajibkan pondok pesantren (F)			
	14.	Saya agak terbebani dengan keharusan hafalan yang diwajibkan pondok pesantren (UF)			

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mempunyai gambaran yang positif tentang diri	15.	Saya tidak keberatan jika harus tinggal jauh dari orangtua (F)			
	16.	Saya tidak bisa jauh dari orangtua (UF)			
	17.	Saya merasa nyaman saja dengan aturan pondok yang begitu ketat (F)			
	18.	Banyaknya aturan yang diterapkan di pondok, membuat saya bosan dan jenuh (UF)			
	19.	Saya adalah orang yang menyenangkan (F)			
	20.	Saya merasa tidak percaya diri ketika berkumpul dengan teman-teman (UF)			
	21.	Saya selalu bersemangat ketika belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru saya. (F)			
	22.	Saya kurang bergairah pada suatu pelajaran tertentu (UF)			
	23.	Saya orang yang terbuka dengan siapa pun (F)			
	24.	Saya orang yang suka memendam masalah (UF)			
Kemampuan untuk mengekspresikan emosi dengan baik	25.	Saya adalah orang yang dapat dipercaya (F)			
	26.	Saya adalah orang yang suka mengabaikan amanah (UF)			
	27.	Saya akan tertawa lepas saat mengalami hal yang menyenangkan (F)			
	28.	Saya sulit untuk mengungkapkan marah saya kepada orang yang telah menyakiti saya (UF)			
	29.	Saya akan menangis jika saya dimarahi oleh ustadz/ustadzah (F)			
	30.	Saya merasa biasa saja ketika dimarahi oleh ustadz/ustadzah saya (UF)			
	31.	Saya tidak bisa menahan marah jika ada yang meremehkan/menghina orangtua saya (F)			

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan harus/untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	32.	Ketika teman-teman membuat saya marah, maka saya akan diam saja (UF)			
Memiliki hubungan interpersonal yang baik	33.	Saya bisa berteman dengan semua orang yang ada di lingkungan pondok (F)			
	34.	Saya suka membully adik kelas dibawah saya (UF)			
	35.	Saya akan membantu teman yang membutuhkan pertolongan dengan senang hati (F)			
	36.	Saya akan membantu teman yang juga membantu saya (UF)			
	37.	Saya selalu meluangkan waktu untuk berkumpul bersama teman saya (F)			
	38.	Saya jarang mengikuti gotong royong yang diadakan di lingkungan pondok (UF)			
	39.	Saya selalu dilibatkan dalam sebuah acara karena saya mampu bekerja sama dengan baik (F)			
	40.	Saya menghindar jika diajak bekerja sama (UF)			

**Catatan :**

**1. Isi (Kesesuaian Dengan Indikator)**

.....

**2. Bahasa**

.....

**3. Jumlah Aitem**

.....

Pekanbaru, Mei 2018

Validator

Dr. Harmaini , M.si

## LAMPIRAN C

### *SKALA TRY OUT*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Identitas Responden**

**Nama/Inisial** :  
**Jenis Kelamin** :  
**Usia** : tahun  
**Kelas** :

**Petunjuk Pengisian:**

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan tentang diri Anda dalam kehidupan sehari-hari. Baca dan pahamiilah setiap pernyataan tersebut, kemudian Anda diminta untuk memilih salah satu dari alternatif jawaban yang sesuai dengan diri diri Anda. Berilah tanda *checklist* (√) pada salah satu alternatif jawaban yang sesuai dengan diri Anda pada salah satu kolom yang tersedia. Pilihan jawaban-jawaban tersebut adalah:

- SS** : Apabila pernyataan tersebut **Sangat Sesuai** dengan Anda  
**S** : Apabila pernyataan tersebut **Sesuai** dengan Anda  
**TS** : Apabila pernyataan tersebut **Tidak Sesuai** dengan Anda  
**STS** : Apabila pernyataan tersebut **Sangat Tidak Sesuai** dengan Anda

Setiap orang memiliki jawaban ang berbeda-beda dan skala ini ini bukanlah tes, jadi tidak ada jawaban yang dianggap salah. Semua pilihan jawaban adalah benar, karena itu pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri Anda.

**Contoh:**

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mengharapkan imbalan atas bantuan yang telah berikan kepada orang lain.				√

Jika Anda memilih alternatif jawaban STS, berarti pernyataan tersebut **Sangat Tidak Sesuai** dengan diri Anda. Atas perhatian, kesediaan dan partisipasinya, kami ucapkan terima kasih.

~ Selamat Mengerjakan ~



### SKALA 1

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya menunaikan sholat berjamaah lima waktu tanpa pernah absen				
2	Banyak kegiatan yang ada di pondok pesantren yang belum bisa saya ikuti				
3	Saya dapat mengikuti semua kegiatan yang ada di pondok pesantren				
4	Pakaian saya, saya laundrikan meskipun di pondok rata-rata santri nyuci sendiri				
5	Apapun menu yang disajikan di pondok dapat saya nikmati dengan baik				
6	Tidak setiap waktu saya sholat secara berjamaah				
7	Semua kegiatan dapat saya lakukan secara mandiri di pondok pesantren				
8	Saya tidak akan makan jika menunya tidak sesuai dengan yang saya inginkan				
9	Meskipun tidak nyaman di rumah saya tetap betah tinggal di pondok				
10	Saya suka nyerobot saat antrian ngambil makanan				
11	Setiap harinya saya selalu sabar menunggu antrian ketika mengambil makanan				
12	Saya agak terbebani dengan keharusan hafalan yang diwajibkan pondok pesantren				
13	Saya tidak keberatan jika harus tinggal jauh dari orangtua				
14	Banyaknya aturan yang diterapkan di pondok, membuat saya bosan dan jenuh				
15	Saya tidak terbebani dengan keharusan hafalan yang diwajibkan pondok pesantren				
16	Saya tidak bisa jauh dari orangtua				
17	Saya merasa nyaman saja dengan aturan pondok yang begitu ketat				
18	Kondisi asrama yang ramai membuat saya tidak betah tinggal di pondok				
19	Saya adalah orang yang menyenangkan				
20	Saya kurang bergairah pada suatu pelajaran tertentu				
21	Saya selalu bersemangat ketika belajar dan mengerjakan				

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	tugas yang diberikan oleh guru saya				
22	Saya adalah orang yang suka mengabaikan amanah				
23	Saya orang yang terbuka dengan siapa pun				
24	Saya merasa tidak percaya diri ketika berkumpul dengan teman-teman				
25	Saya adalah orang yang dapat dipercaya				
26	Saya orang yang suka memendam masalah				
27	Saya akan tertawa lepas saat mengalami hal yang menyenangkan				
28	Saya merasa biasa saja ketika dimarahi oleh ustadz/ustadzah saya				
29	Saya akan menangis jika saya dimarahi oleh ustadz/ustadzah				
30	Ketika teman-teman membuat saya marah, maka saya akan diam saja				
31	Saya tidak bisa menahan marah jika ada yang meremehkan/menghina orangtua saya				
32	Saya sulit untuk mengungkapkan marah saya kepada orang yang telah menyakiti saya				
33	Saya bisa berteman dengan semua orang yang ada di lingkungan pondok				
34	Saya akan membantu teman yang juga membantu saya				
35	Saya selalu meluangkan waktu untuk berkumpul bersama teman saya				
36	Saya menghindari jika diajak bekerja sama				
37	Saya akan membantu teman yang membutuhkan pertolongan dengan senang hati				
38	Saya jarang mengikuti gotong royong yang diadakan di lingkungan pondok				
39	Saya selalu dilibatkan dalam sebuah acara karena saya mampu bekerja sama dengan baik				
40	Saya suka membully adik kelas dibawah saya				

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Identitas Responden**

**Nama/Inisial** :  
**Jenis Kelamin** :  
**Usia** : tahun  
**Kelas** :

**Petunjuk Pengisian:**

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan tentang diri Anda dalam kehidupan sehari-hari. Baca dan pahami setiap pernyataan tersebut, kemudian Anda diminta untuk memilih salah satu dari alternatif jawaban yang sesuai dengan diri Anda. Berilah tanda *checklist* (√) pada salah satu alternatif jawaban yang sesuai dengan diri Anda pada salah satu kolom yang tersedia. Pilihan jawaban-jawaban tersebut adalah:

- SS** : Apabila pernyataan tersebut **Sangat Sesuai** dengan Anda  
**S** : Apabila pernyataan tersebut **Sesuai** dengan Anda  
**TS** : Apabila pernyataan tersebut **Tidak Sesuai** dengan Anda  
**STS** : Apabila pernyataan tersebut **Sangat Tidak Sesuai** dengan Anda

Setiap orang memiliki jawaban yang berbeda-beda dan skala ini bukanlah tes, jadi tidak ada jawaban yang dianggap salah. Semua pilihan jawaban adalah benar, karena itu pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri Anda.

**Contoh:**

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mengharapkan imbalan atas bantuan yang telah berikan kepada orang lain.				√

Jika Anda memilih alternatif jawaban STS, berarti pernyataan tersebut **Sangat Tidak Sesuai** dengan diri Anda. Atas perhatian, kesediaan dan partisipasinya, kami ucapkan terima kasih.

~ Selamat Mengerjakan ~

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SKALA II**

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya yakin bahwa Allah selalu melihat saya setiap saat				
2	Saya ragu malaikat mampu beribadah sepanjang waktu karena dia adalah makhluk				
3	Saya percaya bahwa sifat amanah selalu ada pada setiap nabi				
4	Kitab diturunkan untuk menjadi simbol suatu agama				
5	Adanya hari kiamat membuat saya berhati-hati dengan perbuatan saya				
6	Sakit dan sehat hanya efek dari pengaturan pola hidup, tidak ada kaitannya dengan takdir Tuhan				
7	Sampai saat ini saya tidak pernah melewatkan shalat lima waktu				
8	Saya masih belum mampu menjalankan puasa wajib secara penuh				
9	Seusai shalat, saya menyisihkan waktu untuk berzikir				
10	Membaca Al-Qur'an saya lakukan kapan saya mau saja				
11	Saya selalu melibatkan Allah dalam setiap usaha yang saya lakukan				
12	Saya merasa belum banyak mendapatkan pertolongan Allah				
13	Saat shalat, biasanya saya dapat melupakan berbagai urusan dunia				
14	Saya akan menyalahkan diri sendiri jika saya gagal mencapai keinginan				
15	Saya merasa puas atas apa yang sudah saya miliki selama ini				
16	Al-Qur'an hanya membahas tentang hubungan manusia dengan Allah				
17	Meyakini qadha dan qadar merupakan bagian dari rukun iman				
18	Jual beli narkoba hukumnya boleh				

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

19	Al-Quran dibukukan pada masa pemerintahan Umar bin Khattab				
20	Biasanya saya menyampaikan berbagai alasan ketika dimintai pertolongan				
21	Biasanya saya akan meminta maaf terlebih dahulu walaupun saya tidak bersalah				
22	Saya akui masih ada tugas-tugas yang menjadi tanggung jawab, tidak saya selesaikan dengan baik				
23	Apapun kondisinya saya tidak akan mengambil hak orang lain				
24	Tidak ada urusan Allah atas kesuksesan saya				
25	Saya percaya ada malaikat yang bertugas mengatur rezeki semua makhluk				
26	Dalam keyakinan saya, kisah Nabi Yunus dimakan ikan paus hanya cerita <i>israiliyat</i>				
27	Saya yakin bahwa kebenaran Al-Qur'an tidak akan bertentangan dengan sains				
28	Hari akhir adalah simbol keputus-asaan manusia				
29	Saya percaya semua kejadian dalam hidup ini telah ditakdirkan Allah				
30	Dalam kondisi sibuk dan terpaksa, untuk sementara biasanya saya tidak melakukan shalat				
31	Selain puasa Ramadhan, saya juga menjalankan puasa sunnah				
32	Saya hanya berdoa ketika sedang menghadapi kesulitan				
33	Setiap hari saya menyempatkan membaca Al-Qur'an				
34	Saya belum mampu merasakan kehadiran Allah dalam hidup saya				
35	Rasanya sudah banyak doa-doa saya yang menjadi kenyataan				
36	Ketika sedang shalat saya belum mampu melupakan urusan saya				
37	Setelah berusaha maksimal, saya biasanya menyerahkan hasilnya kepada Allah				
38	Mengucapkan <i>alhamdulillah</i> belum menjadi hal yang spontan dilakukan disaat saya mendapatkan sesuatu				
39	Perintah Allah tentang berpuasa terdapat dalam surat Al-Baqarah ayat 183				

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

40	Bagi umat Islam, Pajak bisa menjadi pengganti zakat				
41	Rajam merupakan salah satu jenis hukuman bagi orang yang berzina				
42	Sejarah kejayaan Islam dimasa lalu hanyalah halusinasi umat Islam saat ini				
43	Saya akan berusaha semaksimal mungkin membantu orang yang membutuhkan pertolongan				
44	Saya selalu mengingat-ingat kesalahan yang dilakukan oleh orang lain kepada saya				
45	Saya mampu mengelola pekerjaan yang dipercayakan kepada saya				
46	Saya akui masih sering berjabat tangan dengan lawan jenis yang bukan mahram				

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Identitas Responden**

**Nama/Inisial** :  
**Jenis Kelamin** :  
**Usia** : tahun  
**Kelas** :

**Petunjuk Pengisian:**

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan tentang diri Anda dalam kehidupan sehari-hari. Baca dan pahami setiap pernyataan tersebut, kemudian Anda diminta untuk memilih salah satu dari alternatif jawaban yang sesuai dengan diri Anda. Berilah tanda *checklist* (√) pada salah satu alternatif jawaban yang sesuai dengan diri Anda pada salah satu kolom yang tersedia. Pilihan jawaban-jawaban tersebut adalah:

- SS** : Apabila pernyataan tersebut **Sangat Sesuai** dengan Anda  
**S** : Apabila pernyataan tersebut **Sesuai** dengan Anda  
**TS** : Apabila pernyataan tersebut **Tidak Sesuai** dengan Anda  
**STS** : Apabila pernyataan tersebut **Sangat Tidak Sesuai** dengan Anda

Setiap orang memiliki jawaban yang berbeda-beda dan skala ini bukanlah tes, jadi tidak ada jawaban yang dianggap salah. Semua pilihan jawaban adalah benar, karena itu pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri Anda.

**Contoh:**

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mengharapkan imbalan atas bantuan yang telah berikan kepada orang lain.				√

Jika Anda memilih alternatif jawaban STS, berarti pernyataan tersebut **Sangat Tidak Sesuai** dengan diri Anda. Atas perhatian, kesediaan dan partisipasinya, kami ucapkan terima kasih.

~ Selamat Mengerjakan ~

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SKALA III**

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Tak seorangpun orang-orang yang dekat dengan saya ikut merasakan apa yang saya rasakan				
2	Pada saat saya lalai teman-teman selalu mengingatkan saya				
3	Orang-orang disekitar saya memberikan pujian atas prestasi yang telah saya raih				
4	Orangtua dan kerabat dekat saya selalu memberi suport selama di pondok pesantren				
5	Orang disekitar saya mengatakan saya lebih rajin dari orang lain				
6	Orangtua saya selalu memberi nasehat agar saya berbuat baik kepada siapa pun				
7	Ketika sedang menghadapi kesulitan, saya jarang mendapatkan saran dari orang terdekat saya				
8	Teman saya memberikan penjelasan kepada saya yang belum mengerti tentang materi yang dijelaskan dosen				
9	Orangtua saya selalu membantu dalam segi materi/uang				
10	Teman-teman saya selalu menghibur ketika saya sedih				
11	Teman-teman selalu mencemoeh saya ketika saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas				
12	Teman-teman saya memberikan pujian akan kemajuan saya				
13	Orang tua menyatakan bahwa saya tidak sepintar anggota keluarga yang lain				
14	Ketika saya sakit, orangtua saya selalu menjenguk saya di pondok				
15	Orang yang dekat dengan saya membiarkan ketika saya melakukan kesalahan				
16	Orang-orang disekitar saya cenderung kurang mendukung apa yang saya lakukan				
17	Teman saya enggan membantu saya ketika dalam kesulitan				



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

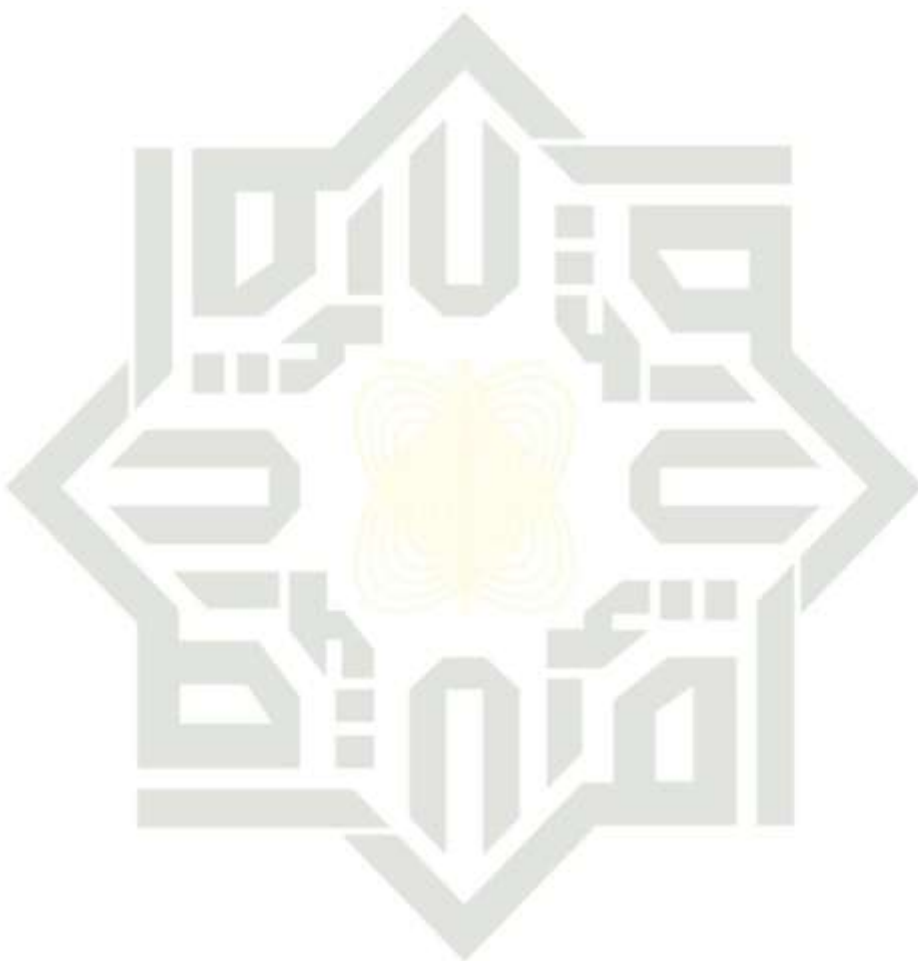
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18	Ketika saya menghadapi permasalahan banyak teman-teman saya yang ikut memberikan saran bagaimana cara menyelesaikannya				
19	Teman-teman saya bersedia meminjamkan uangnya ketika saya kehabisan uang				
20	Teman-teman saya selalu menegur ketika saya berbuat salah				
21	Ketika saya tertimpa musibah, teman-teman saya mengumpulkan uang untuk membantu saya				
22	Guru saya selalu memberi nasehat ketika sedang mengajar di kelas				
23	Orangtua saya selalu memberi saran ketika saya akan mengambil suatu keputusan				
24	Saya tidak membutuhkan bantuan uang dari orangtua saya				
25	Banyak teman-teman yang mengatakan saya lebih baik dari orang lain				
26	Teman-teman saya menyediakan waktu yang luang untuk mendengarkan permasalahan saya				
27	Teman-teman saya suka menertawakan saya ketika saya tertimpa musibah				
28	Ketika saya lagi sedih, tak seorangpun yang memperdulikan saya				
29	Saat saya meminjam uang pada teman-teman saya, tak seorangpun yang bersedia meminjamkannya				
30	Teman-teman selalu mencela hasil prestasi yang saya raih				
31	Teman-teman selalu memberikan motivasi kepada saya				
32	Banyak teman-teman yang mengatakan saya tidak sebaik orang lain				
33	Keluarga saya tidak peduli ketika saya sedang ada masalah				
34	Kerabat saya tidak peduli ketika saya sedang sakit				
35	Teman-teman saya selalu membantu saat saya memerlukannya				
36	Teman saya tidak peduli atas kesulitan yang saya alami				
37	Teman selalu mengucapkan selamat apabila saya dapat menyelesaikan suatu tugas				

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

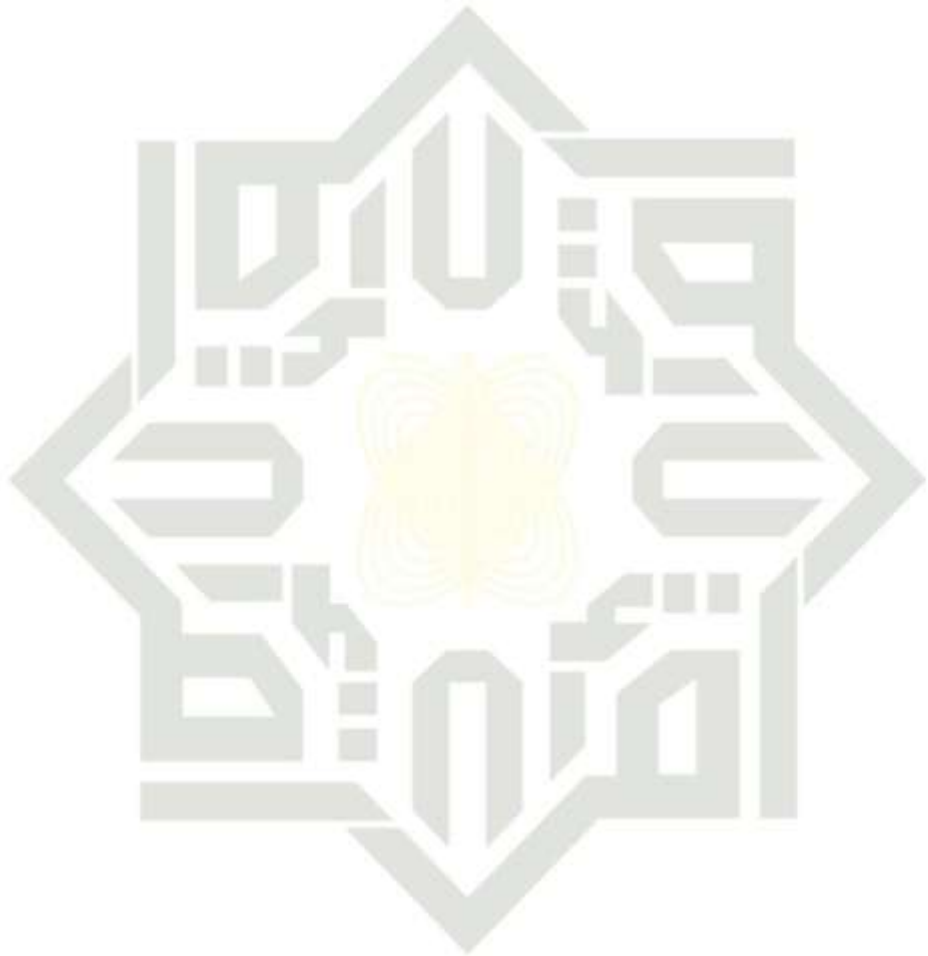
38	Ketika saya sedang menghadapi suatu masalah, teman-teman saya tidak peduli				
39	Teman-teman menanyakan keadaan saya ketika terlihat berbeda dari biasanya				



UIN SUSKA RIAU

## LAMPIRAN D

### UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS



UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DUKUNGAN SOSIAL

### I

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,891	39

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	118,90	140,879	,355	,890
VAR00002	117,78	141,769	,489	,888
VAR00003	117,97	142,858	,385	,889
VAR00004	117,55	139,482	,548	,886
VAR00005	118,38	145,268	<b>,176</b>	,892
VAR00006	117,32	143,977	,361	,889
VAR00007	118,09	139,052	,482	,887
VAR00008	117,98	142,808	,351	,889
VAR00009	117,53	141,908	,385	,889
VAR00010	117,78	139,284	,571	,886
VAR00011	117,80	140,586	,507	,887
VAR00012	117,88	142,147	,401	,889
VAR00013	117,87	138,276	,494	,887
VAR00014	118,18	144,573	<b>,154</b>	,894
VAR00015	117,85	141,139	,374	,889
VAR00016	118,04	140,625	,449	,888
VAR00017	117,98	142,545	,320	,890
VAR00018	117,71	141,764	,426	,888
VAR00019	117,80	140,747	,472	,888
VAR00020	117,75	141,260	,484	,888
VAR00021	117,99	141,747	,354	,889
VAR00022	117,54	142,069	,455	,888
VAR00023	117,47	141,767	,492	,888
VAR00024	117,74	142,841	,312	,890

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VAR00025	118,68	144,523	<b>,213</b>	,892
VAR00026	117,97	143,060	,331	,890
VAR00027	117,81	139,751	,568	,886
VAR00028	117,85	141,199	,429	,888
VAR00029	117,80	141,616	,365	,889
VAR00030	117,77	139,330	,565	,886
VAR00031	117,78	139,143	,646	,885
VAR00032	118,80	154,848	<b>-,351</b>	,901
VAR00033	117,59	138,972	,504	,887
VAR00034	117,61	139,614	,521	,887
VAR00035	117,90	142,192	,386	,889
VAR00036	117,97	141,363	,361	,889
VAR00037	117,99	140,313	,506	,887
VAR00038	117,82	141,200	,475	,888
VAR00039	117,78	140,476	,424	,888

**II**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,907	35

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	108,94	135,471	,361	,906
VAR00002	107,82	136,533	,485	,904
VAR00003	108,01	138,192	,339	,906
VAR00004	107,59	134,285	,545	,903
VAR00006	107,36	138,798	,349	,905
VAR00007	108,13	134,054	,468	,904
VAR00008	108,02	137,899	,325	,906
VAR00009	107,57	136,773	,375	,905
VAR00010	107,82	133,967	,576	,902
VAR00011	107,84	135,025	,527	,903
VAR00012	107,92	137,246	,375	,905

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VAR00013	107,91	132,406	,528	,903
VAR00015	107,89	135,331	,403	,905
VAR00016	108,08	134,923	,475	,904
VAR00017	108,02	136,767	,347	,906
VAR00018	107,75	136,715	,410	,905
VAR00019	107,84	135,631	,462	,904
VAR00020	107,79	136,228	,467	,904
VAR00021	108,03	136,938	,326	,906
VAR00022	107,58	136,569	,470	,904
VAR00023	107,51	136,394	,498	,904
VAR00024	107,78	137,305	,325	,906
VAR00026	108,01	137,566	,343	,906
VAR00027	107,85	134,230	,586	,902
VAR00028	107,89	135,432	,460	,904
VAR00029	107,84	135,833	,393	,905
VAR00030	107,81	134,075	,565	,902
VAR00031	107,82	133,806	,653	,902
VAR00033	107,63	133,064	,543	,903
VAR00034	107,65	134,230	,529	,903
VAR00035	107,94	136,744	,395	,905
VAR00036	108,01	135,768	,378	,905
VAR00037	108,03	135,484	,478	,904
VAR00038	107,86	135,657	,493	,904
VAR00039	107,82	135,038	,434	,904

## PENYESUAIAN DIRI

### I

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,872	40

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	106,47	114,393	,494	,867
VAR00002	106,16	120,499	,124	,874
VAR00003	105,58	116,064	,433	,868
VAR00004	106,23	116,785	,365	,869
VAR00005	105,82	117,927	,244	,872
VAR00006	105,56	111,582	,617	,864
VAR00007	106,03	116,777	,399	,869
VAR00008	106,56	129,360	-,531	,884
VAR00009	105,57	115,439	,437	,868
VAR00010	105,87	117,286	,285	,871
VAR00011	105,64	118,132	,259	,872
VAR00012	105,89	116,402	,461	,868
VAR00013	105,50	113,828	,563	,866
VAR00014	106,10	114,677	,430	,868
VAR00015	106,02	115,959	,395	,869
VAR00016	105,70	116,697	,356	,870
VAR00017	105,43	120,551	,150	,873
VAR00018	105,70	113,061	,635	,864
VAR00019	105,66	115,459	,491	,867
VAR00020	105,99	121,323	,065	,875
VAR00021	105,47	112,595	,590	,865
VAR00022	106,00	112,343	,578	,865
VAR00023	105,72	116,850	,312	,871
VAR00024	105,98	115,939	,379	,869

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VAR00025	105,34	113,984	,496	,867
VAR00026	105,80	116,465	,368	,869
VAR00027	105,40	118,525	,271	,871
VAR00028	105,73	118,300	,263	,871
VAR00029	105,75	115,523	,478	,867
VAR00030	105,53	121,726	,056	,874
VAR00031	105,58	121,074	,082	,874
VAR00032	105,10	118,051	,309	,870
VAR00033	105,10	114,455	,540	,866
VAR00034	106,18	117,442	,310	,871
VAR00035	105,08	117,266	,390	,869
VAR00036	105,82	117,220	,323	,870
VAR00037	106,00	114,343	,601	,865
VAR00038	106,13	118,458	,301	,871
VAR00039	105,89	117,351	,331	,870
VAR00040	106,03	116,070	,407	,869

**II**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,891	29

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	76,79	90,955	,524	,886
VAR00003	75,90	92,879	,430	,888
VAR00004	76,55	93,462	,367	,889
VAR00006	75,88	88,389	,649	,883
VAR00007	76,35	93,280	,417	,888
VAR00009	75,89	92,766	,401	,888
VAR00012	76,21	93,218	,456	,887
VAR00013	75,82	90,715	,574	,885
VAR00014	76,42	91,377	,445	,887
VAR00015	76,34	92,388	,422	,888



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VAR00016	76,02	93,394	,357	,889
VAR00018	76,02	90,646	,597	,884
VAR00019	75,98	92,484	,476	,887
VAR00021	75,79	90,147	,561	,885
VAR00022	76,32	89,048	,611	,883
VAR00023	76,04	94,402	<b>,252</b>	,892
VAR00024	76,30	92,859	,369	,889
VAR00025	75,66	90,449	,535	,885
VAR00026	76,12	93,097	,376	,889
VAR00029	76,07	92,833	,440	,888
VAR00032	75,42	94,549	,315	,890
VAR00033	75,42	91,438	,538	,886
VAR00034	76,50	93,909	,323	,890
VAR00035	75,40	93,879	,395	,888
VAR00036	76,14	93,879	,322	,890
VAR00037	76,32	91,513	,584	,885
VAR00038	76,45	94,997	,301	,890
VAR00039	76,21	93,723	,353	,889
VAR00040	76,35	92,593	,427	,888

**III**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,892	28

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	74,02	86,646	,536	,886
VAR00003	73,13	88,680	,431	,889
VAR00004	73,78	89,123	,378	,890
VAR00006	73,11	84,261	,652	,883
VAR00007	73,58	89,175	,409	,889
VAR00009	73,12	88,612	,398	,889
VAR00012	73,44	88,976	,460	,888

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VAR00013	73,05	86,715	,562	,886
VAR00014	73,65	87,220	,444	,889
VAR00015	73,57	88,086	,431	,889
VAR00016	73,25	89,260	,351	,890
VAR00018	73,25	86,513	,596	,885
VAR00019	73,21	88,269	,479	,888
VAR00021	73,02	86,242	,544	,886
VAR00022	73,55	84,775	,623	,884
VAR00024	73,53	88,817	,358	,890
VAR00025	72,89	85,978	,559	,886
VAR00026	73,35	88,937	,373	,890
VAR00029	73,30	88,616	,442	,888
VAR00032	72,65	90,270	,319	,891
VAR00033	72,65	87,179	,546	,886
VAR00034	73,73	89,694	,323	,891
VAR00035	72,63	89,852	,377	,890
VAR00036	73,37	89,831	,309	,891
VAR00037	73,55	87,361	,584	,886
VAR00038	73,68	90,765	,300	,891
VAR00039	73,44	89,461	,357	,890
VAR00040	73,58	88,367	,430	,889

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RELIGIUSITAS

### I

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	140,82	228,876	<b>,220</b>	,914
VAR00002	140,78	227,507	,344	,912
VAR00003	141,23	225,997	,319	,913
VAR00004	140,85	222,533	,480	,911
VAR00005	140,76	225,336	,451	,911
VAR00006	140,81	229,711	<b>,156</b>	,914
VAR00007	140,74	224,013	,467	,911
VAR00008	141,04	226,342	,306	,913
VAR00009	141,29	225,521	<b>,295</b>	,913
VAR00010	140,88	222,430	,493	,911
VAR00011	140,69	223,489	,486	,911
VAR00012	141,00	222,949	,361	,912
VAR00013	140,93	220,530	,545	,910
VAR00014	140,96	221,695	,454	,911
VAR00015	141,17	222,910	,406	,912
VAR00016	140,85	222,715	,502	,911
VAR00017	140,89	226,988	<b>,273</b>	,913
VAR00018	140,70	227,121	,404	,912
VAR00019	141,01	224,939	,455	,911
VAR00020	140,69	225,125	,463	,911
VAR00021	140,71	224,087	,525	,911
VAR00022	140,70	226,677	,417	,912
VAR00023	140,93	225,561	,397	,912
VAR00024	141,25	225,543	,328	,913
VAR00025	140,51	226,495	,473	,911
VAR00026	140,93	219,884	,647	,909
VAR00027	140,72	221,840	,574	,910
VAR00028	141,58	227,943	<b>,172</b>	,915
VAR00029	141,03	219,343	,598	,910
VAR00030	140,93	225,197	,396	,912
VAR00031	141,09	219,861	,528	,910

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VAR00032	140,97	220,777	,609	,910
VAR00033	141,43	223,500	,400	,912
VAR00034	140,70	226,212	,391	,912
VAR00035	140,97	223,161	,491	,911
VAR00036	141,23	229,108	<b>,145</b>	,915
VAR00037	141,23	224,805	,333	,913
VAR00038	141,22	221,183	,502	,911
VAR00039	140,81	224,640	,451	,911
VAR00040	140,82	219,503	,648	,909
VAR00041	141,03	220,474	,569	,910
VAR00042	140,89	222,927	,463	,911
VAR00043	140,97	221,343	,464	,911
VAR00044	140,79	222,713	,533	,910
VAR00045	141,33	223,213	,374	,912
VAR00046	140,74	230,780	<b>,117</b>	,915

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,920	39

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00002	119,58	190,589	,337	,919
VAR00003	120,03	189,302	,308	,920
VAR00004	119,65	185,644	,493	,918
VAR00005	119,56	188,754	,434	,918
VAR00007	119,54	187,483	,455	,918
VAR00008	119,84	189,833	<b>,285</b>	,920
VAR00010	119,68	186,179	,475	,918
VAR00011	119,49	187,040	,472	,918
VAR00012	119,80	186,586	,348	,920
VAR00013	119,73	183,977	,550	,917
VAR00014	119,76	185,356	,445	,918

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VAR00015	119,97	185,908	,421	,919
VAR00016	119,65	186,028	,505	,918
VAR00018	119,50	190,333	,390	,919
VAR00019	119,81	188,297	,444	,918
VAR00020	119,49	188,495	,450	,918
VAR00021	119,51	187,586	,510	,918
VAR00022	119,50	189,707	,417	,919
VAR00023	119,73	188,765	,393	,919
VAR00024	120,05	188,593	,331	,920
VAR00025	119,31	189,570	,472	,918
VAR00026	119,73	183,310	,657	,916
VAR00027	119,52	185,080	,586	,917
VAR00029	119,83	182,668	,614	,916
VAR00030	119,73	188,401	,393	,919
VAR00031	119,89	183,230	,538	,917
VAR00032	119,77	184,239	,613	,916
VAR00033	120,23	186,704	,404	,919
VAR00034	119,50	189,182	,397	,919
VAR00035	119,77	186,967	,465	,918
VAR00037	120,03	187,646	,348	,920
VAR00038	120,02	184,525	,509	,917
VAR00039	119,61	187,695	,460	,918
VAR00040	119,62	182,985	,657	,916
VAR00041	119,83	183,456	,598	,916
VAR00042	119,69	186,236	,465	,918
VAR00043	119,77	184,543	,476	,918
VAR00044	119,59	185,861	,545	,917
VAR00045	120,13	186,256	,385	,919

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,920	38

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00002	116,54	184,372	,327	,919
VAR00003	116,99	182,858	,313	,920
VAR00004	116,61	179,311	,496	,918
VAR00005	116,52	182,757	,413	,919
VAR00007	116,50	181,384	,443	,918
VAR00010	116,64	179,849	,476	,918
VAR00011	116,45	180,755	,471	,918
VAR00012	116,76	180,326	,347	,920
VAR00013	116,69	177,630	,555	,917
VAR00014	116,72	178,891	,453	,918
VAR00015	116,93	179,439	,429	,919
VAR00016	116,61	179,978	,492	,918
VAR00018	116,46	184,029	,386	,919
VAR00019	116,77	182,239	,428	,918
VAR00020	116,45	182,311	,441	,918
VAR00021	116,47	181,322	,507	,918
VAR00022	116,46	183,524	,406	,919
VAR00023	116,69	182,458	,391	,919
VAR00024	117,01	182,232	,332	,920
VAR00025	116,27	183,270	,469	,918
VAR00026	116,69	177,206	,649	,916
VAR00027	116,48	178,717	,591	,917
VAR00029	116,79	176,289	,622	,916
VAR00030	116,69	182,095	,392	,919
VAR00031	116,85	176,795	,547	,917
VAR00032	116,73	177,997	,612	,916
VAR00033	117,19	180,176	,415	,919
VAR00034	116,46	183,019	,386	,919
VAR00035	116,73	180,866	,454	,918
VAR00037	116,99	180,959	,365	,919
VAR00038	116,98	178,040	,519	,917
VAR00039	116,57	181,318	,463	,918
VAR00040	116,58	176,610	,664	,916
VAR00041	116,79	177,238	,596	,916
VAR00042	116,65	180,129	,455	,918

VAR00043	116,73	178,199	,480	,918
VAR00044	116,55	179,543	,547	,917
VAR00045	117,09	179,618	,400	,919

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

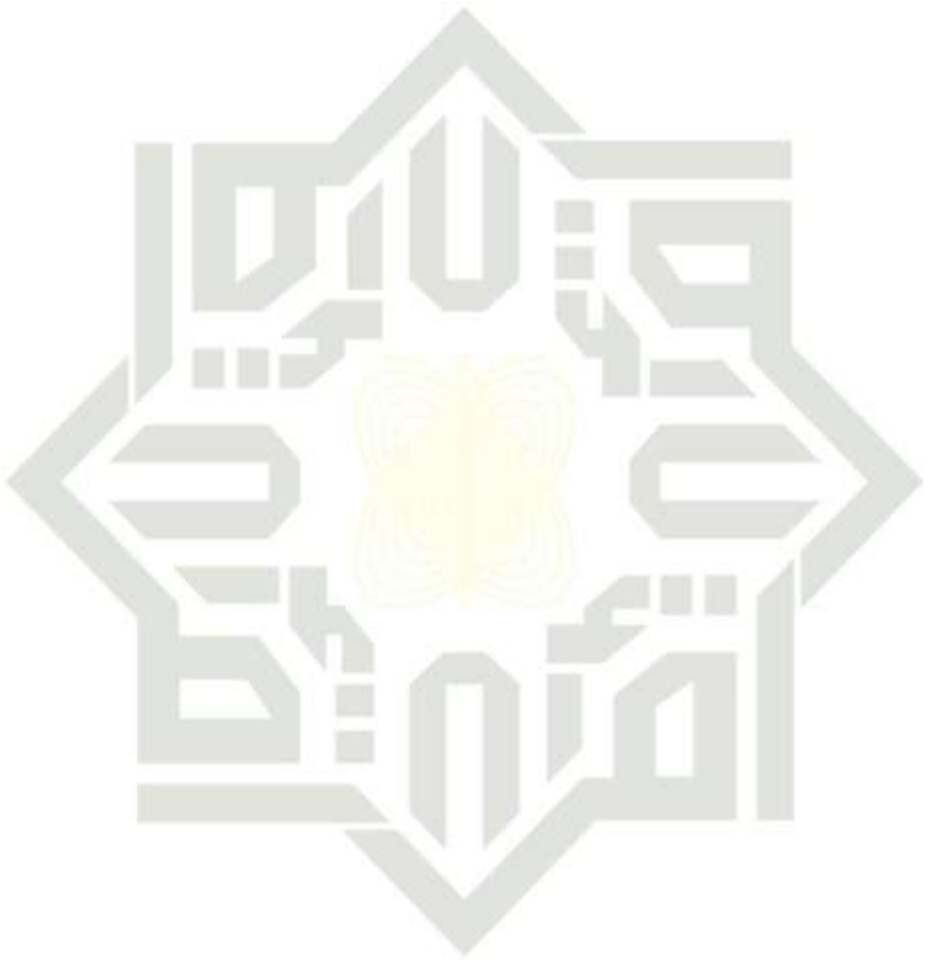
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

## LAMPIRAN E

### SKALA PENELITIAN



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Identitas Responden**

**Nama/Inisial** :  
**Jenis Kelamin** :  
**Usia** : tahun  
**Kelas** :

**Petunjuk Pengisian:**

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan tentang diri Anda dalam kehidupan sehari-hari. Baca dan pahami setiap pernyataan tersebut, kemudian Anda diminta untuk memilih salah satu dari alternatif jawaban yang sesuai dengan diri Anda. Berilah tanda *checklist* (√) pada salah satu alternatif jawaban yang sesuai dengan diri Anda pada salah satu kolom yang tersedia. Pilihan jawaban-jawaban tersebut adalah:

- SS** : Apabila pernyataan tersebut **Sangat Sesuai** dengan Anda  
**S** : Apabila pernyataan tersebut **Sesuai** dengan Anda  
**TS** : Apabila pernyataan tersebut **Tidak Sesuai** dengan Anda  
**STS** : Apabila pernyataan tersebut **Sangat Tidak Sesuai** dengan Anda

Setiap orang memiliki jawaban yang berbeda-beda dan skala ini bukanlah tes, jadi tidak ada jawaban yang dianggap salah. Semua pilihan jawaban adalah benar, karena itu pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri Anda.

**Contoh:**

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mengharapkan imbalan atas bantuan yang telah berikan kepada orang lain.				√

Jika Anda memilih alternatif jawaban STS, berarti pernyataan tersebut **Sangat Tidak Sesuai** dengan diri Anda. Atas perhatian, kesediaan dan partisipasinya, kami ucapkan terima kasih.

~ Selamat Mengerjakan ~

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SKALA 1**

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya menunaikan sholat berjamaah lima waktu tanpa pernah absen				
2	Meskipun tidak senyaman di rumah saya tetap betah tinggal di pondok				
3	Saya adalah orang yang menyenangkan				
4	Saya akan menangis jika saya dimarahi oleh ustadz/ustadzah				
5	Saya bisa berteman dengan semua orang yang ada di lingkungan pondok				
6	Pakaian saya, saya laundrikan meskipun di pondok rata-rata santri nyuci sendiri				
7	Saya agak terbebani dengan keharusan hafalan yang diwajibkan pondok pesantren				
8	Saya adalah orang yang suka mengabaikan amanah				
9	Saya sulit untuk mengungkapkan marah saya kepada orang yang telah menyakiti saya				
10	Saya akan membantu teman yang juga membantu saya				
11	Saya dapat mengikuti semua kegiatan yang ada di pondok				
12	Saya tidak keberatan jika harus tinggal jauh dari orangtua				
13	Saya selalu bersemangat ketika belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru saya				
14	Saya selalu meluangkan waktu untuk berkumpul bersama teman saya				
15	Tidak setiap waktu saya sholat berjamaah				
16	Banyaknya aturan yang diterapkan di pondok, membuat saya bosan dan jenuh				
17	Saya merasa tidak percaya diri ketika berkumpul dengan teman-teman				
18	Saya menghindari jika diajak bekerja sama				
19	Semua kegiatan dapat saya lakukan secara mandiri di pondok pesantren				
20	Saya tidak terbebani dengan keharusan hafalan yang diwajibkan pondok pesantren				
21	Saya adalah orang yang dapat dipercaya				

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 St. Idris Al-Farooq, UIN Suska Riau  
 St. Idris Al-Farooq, UIN Suska Riau

22	Saya akan membantu teman yang membutuhkan pertolongan dengan senang hati				
23	Saya tidak bisa jauh dari orangtua				
24	Saya jarang mengikuti gotong royong yang diadakan di lingkungan pondok				
25	Saya selalu dilibatkan dalam sebuah acara karena saya mampu bekerja sama dengan baik				
26	Kondisi asrama yang ramai membuat saya tidak betah tinggal di pondok				
27	Saya orang yang suka memendam masalah				
28	Saya suka membully adik kelas dibawah saya				

**Identitas Responden**

**Nama/Inisial :**

**Jenis Kelamin :**

**Usia : tahun**

**Kelas :**

**Petunjuk Pengisian:**

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan tentang diri Anda dalam kehidupan sehari-hari. Baca dan pahamiilah setiap pernyataan tersebut, kemudian Anda diminta untuk memilih salah satu dari alternatif jawaban yang sesuai dengan diri diri Anda. Berilah tanda *checklist* (√) pada salah satu alternatif jawaban yang sesuai dengan diri Anda pada salah satu kolom yang tersedia. Pilihan jawaban-jawaban tersebut adalah:

**SS** : Apabila pernyataan tersebut **Sangat Sesuai** dengan Anda

**S** : Apabila pernyataan tersebut **Sesuai** dengan Anda

**TS** : Apabila pernyataan tersebut **Tidak Sesuai** dengan Anda

**STS** : Apabila pernyataan tersebut **Sangat Tidak Sesuai** dengan Anda

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setiap orang memiliki jawaban yang berbeda-beda dan skala ini ini bukanlah tes, jadi tidak ada jawaban yang dianggap salah. Semua pilihan jawaban adalah benar, karena itu pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri Anda.

**Contoh:**

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mengharapkan imbalan atas bantuan yang telah berikan kepada orang lain.				√

Jika Anda memilih alternatif jawaban STS, berarti pernyataan tersebut **Sangat Tidak Sesuai** dengan diri Anda. Atas perhatian, kesediaan dan partisipasinya, kami ucapkan terima kasih.

~ Selamat Mengerjakan ~

## SKALA II

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya ragu malaikat mampu beribadah sepanjang waktu karena dia adalah makhluk				
2	Saya percaya bahwa sifat amanah selalu ada pada setiap nabi				
3	Kitab diturunkan untuk menjadi simbol suatu agama				
4	Adanya hari kiamat membuat saya berhati-hati dengan perbuatan saya				
5	Sampai saat ini saya tidak pernah melewatkan shalat lima waktu				
6	Membaca Al-Qur'an saya lakukan kapan saya mau saja				
7	Saya selalu melibatkan Allah dalam setiap usaha yang saya lakukan				
8	Saya merasa belum banyak mendapatkan pertolongan Allah				
9	Saat shalat, biasanya saya dapat melupakan berbagai urusan dunia				
10	Saya akan menyalahkan diri sendiri jika saya gagal mencapai keinginan				
11	Saya merasa puas atas apa yang sudah saya miliki selama ini				

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

12	Al-Qur'an hanya membahas tentang hubungan manusia dengan Allah				
13	Jual beli narkoba hukumnya boleh				
14	Al-Quran dibukukan pada masa pemerintahan Umar bin Khattab				
15	Biasanya saya menyampaikan berbagai alasan ketika dimintai pertolongan				
16	Biasanya saya akan meminta maaf terlebih dahulu walaupun saya tidak bersalah				
17	Saya akui masih ada tugas-tugas yang menjadi tanggung jawab, tidak saya selesaikan dengan baik				
18	Apapun kondisinya saya tidak akan mengambil hak orang lain				
19	Tidak ada urusan Allah atas kesuksesan saya				
20	Saya percaya ada malaikat yang bertugas mengatur rezeki semua makhluk				
21	Dalam keyakinan saya, kisah Nabi Yunus dimakan ikan paus hanya cerita <i>israiliyat</i>				
22	Saya yakin bahwa kebenaran Al-Qur'an tidak akan bertentangan dengan sains				
23	Saya percaya semua kejadian dalam hidup ini telah ditakdirkan Allah				
24	Dalam kondisi sibuk dan terpaksa, untuk sementara biasanya saya tidak melakukan shalat				
25	Selain puasa Ramadhan, saya juga menjalankan puasa sunnah				
26	Saya hanya berdoa ketika sedang menghadapi kesulitan				
27	Setiap hari saya menyempatkan membaca Al-Qur'an				
28	Saya belum mampu merasakan kehadiran Allah dalam hidup saya				
29	Rasanya sudah banyak doa-doa saya yang menjadi kenyataan				
30	Setelah berusaha maksimal, saya biasanya menyerahkan hasilnya kepada Allah				

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

31	Mengucapkan <i>alhamdulillah</i> belum menjadi hal yang spontan dilakukan disaat saya mendapatkan sesuatu				
32	Perintah Allah tentang berpuasa terdapat dalam surat Al-Baqarah ayat 183				
33	Bagi umat Islam, Pajak bisa menjadi pengganti zakat				
34	Rajam merupakan salah satu jenis hukuman bagi orang yang berzina				
35	Sejarah kejayaan Islam dimasa lalu hanyalah halusinasi umat Islam saat ini				
36	Saya akan berusaha semaksimal mungkin membantu orang yang membutuhkan pertolongan				
37	Saya selalu mengingat-ingat kesalahan yang dilakukan oleh orang lain kepada saya				
38	Saya mampu mengelola pekerjaan yang dipercayakan kepada saya				

**Identitas Responden**

**Nama/Inisial** :  
**Jenis Kelamin** :  
**Usia** : tahun  
**Kelas** :

**Petunjuk Pengisian:**

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan tentang diri Anda dalam kehidupan sehari-hari. Baca dan pahamiilah setiap pernyataan tersebut, kemudian Anda diminta untuk memilih salah satu dari alternatif jawaban yang sesuai dengan diri diri Anda. Berilah tanda *checklist* (√) pada salah satu alternatif jawaban yang sesuai dengan diri Anda pada salah satu kolom yang tersedia. Pilihan jawaban-jawaban tersebut adalah:

**SS** : Apabila pernyataan tersebut **Sangat Sesuai** dengan Anda

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: Apabila pernyataan tersebut **Sesuai** dengan Anda

**TS** : Apabila pernyataan tersebut **Tidak Sesuai** dengan Anda

**STS** : Apabila pernyataan tersebut **Sangat Tidak Sesuai** dengan Anda

Setiap orang memiliki jawaban yang berbeda-beda dan skala ini ini bukanlah tes, jadi tidak ada jawaban yang dianggap salah. Semua pilihan jawaban adalah benar, karena itu pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri Anda.

**Contoh:**

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mengharapkan imbalan atas bantuan yang telah berikan kepada orang lain.				√

Jika Anda memilih alternatif jawaban STS, berarti pernyataan tersebut **Sangat Tidak Sesuai** dengan diri Anda. Atas perhatian, kesediaan dan partisipasinya, kami ucapkan terima kasih.

~ Selamat Mengerjakan ~

**SKALA III**

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Tak seorangpun orang-orang yang dekat dengan saya ikut merasakan apa yang saya rasakan				
2	Pada saat saya lalai teman-teman selalu mengingatkan saya				
3	Orang-orang disekitar saya memberikan pujian atas prestasi yang telah saya raih				
4	Orangtua dan kerabat dekat saya selalu memberi suport selama di pondok pesantren				
5	Orangtua saya selalu memberi nasehat agar saya berbuat baik kepada siapa pun				
6	Ketika sedang menghadapi kesulitan, saya jarang mendapatkan saran dari orang terdekat saya				
7	Teman saya memberikan penjelasan kepada saya yang belum mengerti tentang materi yang dijelaskan dosen				
8	Orangtua saya selalu membantu dalam segi materi/uang				

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9	Teman-teman saya selalu menghibur ketika saya sedih				
10	Teman-teman selalu mencemooh saya ketika saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas				
11	Teman-teman saya memberikan pujian akan kemajuan saya				
12	Orang tua menyatakan bahwa saya tidak sepintar anggota keluarga yang lain				
13	Orang yang dekat dengan saya membiarkan ketika saya melakukan kesalahan				
14	Orang-orang disekitar saya cenderung kurang mendukung apa yang saya lakukan				
15	Teman saya enggan membantu saya ketika dalam kesulitan				
16	Ketika saya menghadapi permasalahan banyak teman-teman saya yang ikut memberikan saran bagaimana cara menyelesaikannya				
17	Teman-teman saya bersedia meminjamkan uangnya ketika saya kehabisan uang				
18	Teman-teman saya selalu menegur ketika saya berbuat salah				
19	Ketika saya tertimpa musibah, teman-teman saya mengumpulkan uang untuk membantu saya				
20	Guru saya selalu memberi nasehat ketika sedang mengajar di kelas				
21	Orangtua saya selalu memberi saran ketika saya akan mengambil suatu keputusan				
22	Saya tidak membutuhkan bantuan uang dari orangtua saya				
23	Teman-teman saya menyediakan waktu yang luang untuk mendengarkan permasalahan saya				
24	Teman-teman saya suka menertawakan saya ketika saya tertimpa musibah				
25	Ketika saya lagi sedih, tak seorangpun yang memperdulikan saya				
26	Saat saya meminjam uang pada teman-teman saya, tak seorangpun yang bersedia meminjamkannya				
27	Teman-teman selalu mencela hasil prestasi yang saya raih				
28	Teman-teman selalu memberikan motivasi kepada saya				



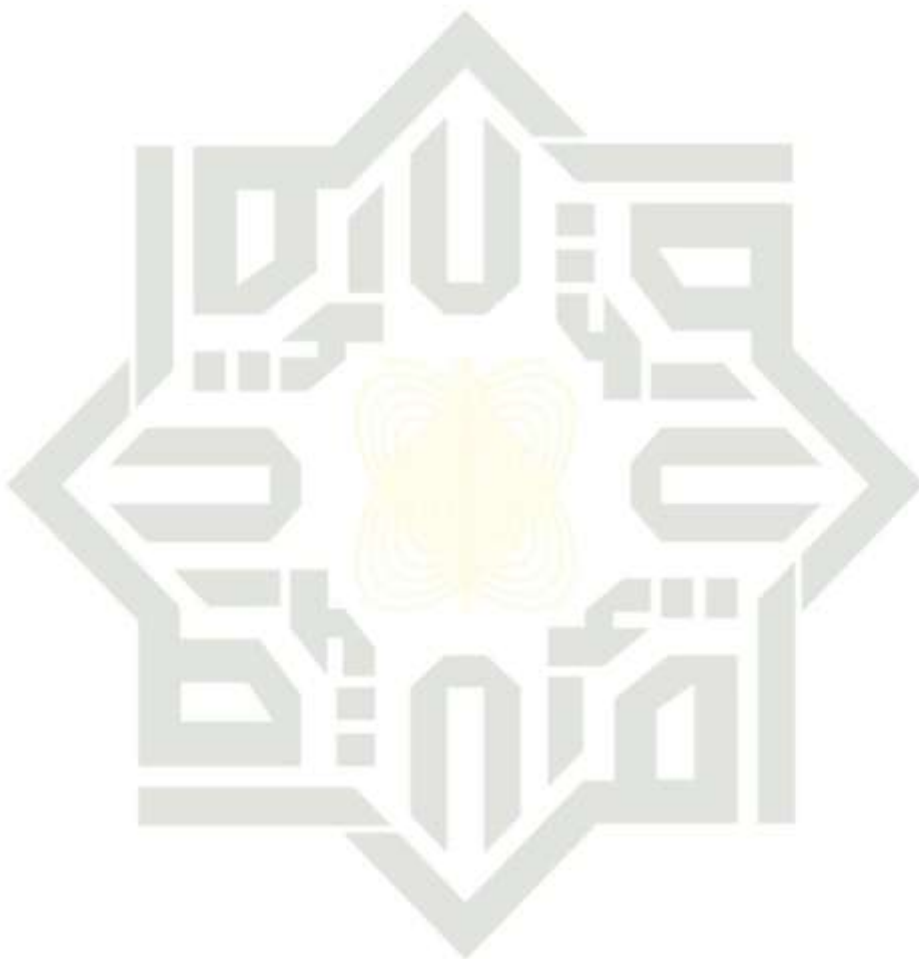
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

29	Keluarga saya tidak peduli ketika saya sedang ada masalah				
30	Kerabat saya tidak peduli ketika saya sedang sakit				
31	Teman-teman saya selalu membantu saat saya memerlukannya				
32	Teman saya tidak peduli atas kesulitan yang saya alami				
33	Teman selalu mengucapkan selamat apabila saya dapat menyelesaikan suatu tugas				
34	Ketika saya sedang menghadapi suatu masalah, teman-teman saya tidak peduli				
35	Teman-teman menanyakan keadaan saya ketika terlihat berbeda dari biasanya				

## LAMPIRAN F

### UJI ASUMSI DAN HIPOTESIS



UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## UJI NORMALITAS

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
x1	183	84	128	108,54	8,430	-,027	,180	-,245	,357
x2	183	53	115	85,80	11,522	-,287	,180	-,050	,357
y	183	48	97	71,71	9,557	-,350	,180	-,133	,357
Valid N (listwise)	183								

## UJI LINIERITAS

**X1\*Y**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
y *	Between	(Combined)	8449,870	38	222,365	3,917	,000
x1	Groups	Linearity	5188,371	1	5188,371	91,405	,000
		Deviation from Linearity	3261,499	37	88,149	1,553	,036
Within Groups			8173,780	144	56,762		
Total			16623,650	182			

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
y * x1	,559	,312	,713	,508

RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**X<sup>2</sup>\*Y**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
y * x <sup>2</sup>	Between Groups	(Combined) Linearity	4245,318	50	84,906	,905	,649
		Deviation from Linearity	656,687	1	656,687	7,003	,009
			3588,631	49	73,237	,781	,838
Within Groups			12378,333	132	93,775		
Total			16623,650	182			

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
y * x <sup>2</sup>	,199	,040	,505	,255

**UJI MULTIKOLINIERITAS**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2,611	8,197		-,319	,750		
	x <sup>1</sup>	,615	,071	,541	8,703	,000	,971	1,030
	x <sup>2</sup>	,088	,052	,106	1,708	,089	,971	1,030

a. Dependent Variable: y

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## UJI HIPOTESIS

$X_1 * Y$

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,559 <sup>a</sup>	,312	,308	7,948

a. Predictors: (Constant),  $x_1$

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5188,371	1	5188,371	82,123	,000 <sup>b</sup>
	Residual	11435,280	181	63,178		
	Total	16623,650	182			

a. Dependent Variable:  $y$

b. Predictors: (Constant),  $x_1$

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,964	7,609		,389	,697
	$x_1$	,633	,070	,559	9,062	,000

a. Dependent Variable:  $y$

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**X2\*Y**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,199 <sup>a</sup>	,040	,034	9,392

a. Predictors: (Constant), x2

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	656,687	1	656,687	7,444	,007 <sup>b</sup>
	Residual	15966,963	181	88,215		
	Total	16623,650	182			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x2

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	57,566	5,231		11,006	,000
	x2	,165	,060	,199	2,728	,007

a. Dependent Variable: y

**X1\*X2\*Y**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,568 <sup>a</sup>	,323	,316	7,907

a. Predictors: (Constant), x2, x1

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5371,241	2	2685,621	42,961	,000 <sup>b</sup>
	Residual	11252,409	180	62,513		
	Total	16623,650	182			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x2, x1

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,375	8,187		-,290	,772
	x1	,613	,071	,540	8,684	,000
	x2	,088	,052	,106	1,710	,039

a. Dependent Variable: y

**UJI EMPIRIK**

**Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
x1	183	44	84	128	108,54	,623	8,430	71,063
x2	183	62	53	115	85,80	,852	11,522	132,756
y	183	49	48	97	71,71	,706	9,557	91,339
Valid N (listwise)	183							